Kujadikan semboyan R.A Kartini untuk rangkaianku
agar jadi tema spirit bagi para narapidana yang
kehilangan kepercayaan diri dan masa depan.

Bahagia setelah Terbit Terang

Ah, aku hanya berpikir
bagaimana kalau nuansa terang itu telah tiba.
Dengan rangkaian ini, keadaan itu kumisalkan.

Filosofi Bunga dari Penjara

Lia Eden

Sense dan Kecerdasan itu Karunia Tuhan

Yang bisa Dilenyapkan kapan pun Diinginkan-Nya
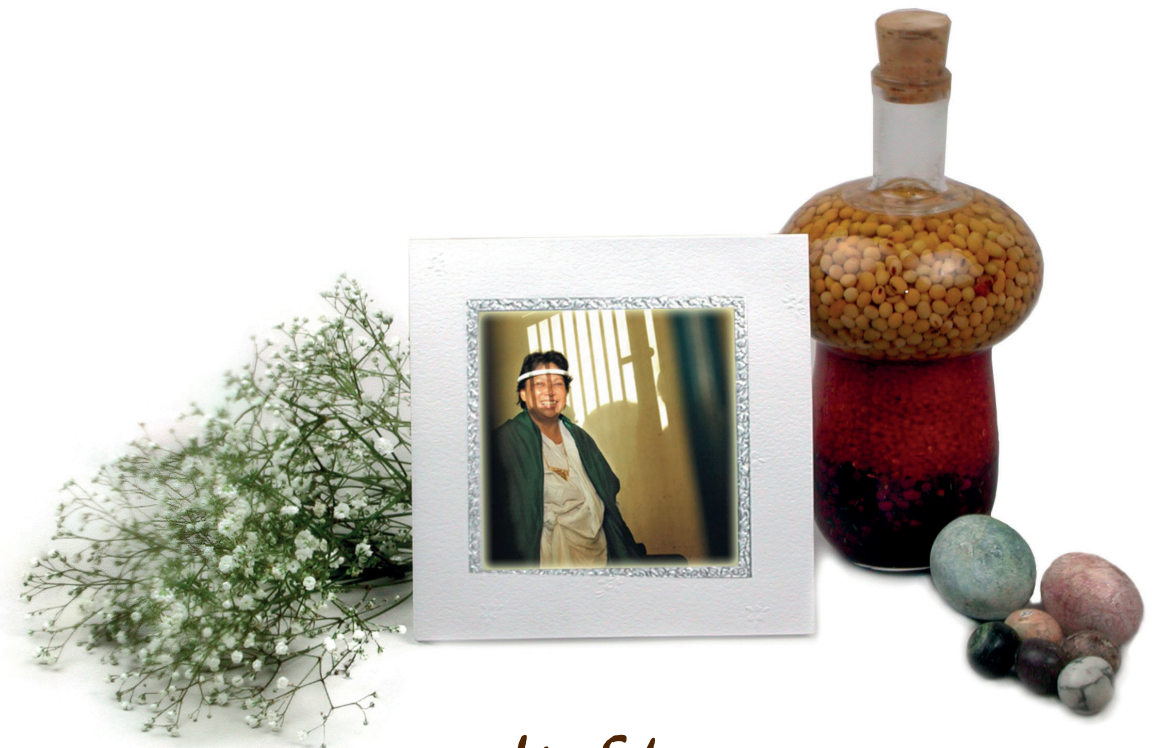
Adakah Wujud Tuhan itu indah, sebagaimana ciptaan-ciptaan-Nya yang indah? Tuhan Maha Mencipta yang indah maupun yang tidak, tapi Dia Maha Kuasa dan Maha Esa. Tiada Ciptaan-Nya yang tak berguna bagi kehidupan dan semesta, bagi keawalan dan keakhiran yang diciptakan-Nya.

Di buku Filosofi Bunga dari Penjara ini, ingin kuungkapkan suatu rahasia tentang *sense* dan kecerdasan, bahwa *sense* itu adalah Karunia Tuhan dan bisa dilenyapkan-Nya setiap saat. Demikianpun kecerdasan tak bisa dinyatakan sebagai milik kita sepenuhnya. Aku berpendapat seperti itu karena *sense*-ku pernah dijauhkan dariku selama belasan tahun, agar aku berfokus pada pensucian diriku dan tak memikirkan hal yang lain. Kesenanganku merangkai bunga pun dihilangkan-Nya supaya aku bisa mengalihkan perhatianku sepenuhnya kepada spiritualisme.

Demikianpun kecerdasanku sewaktu-waktu pun dapat dikurangi-Nya ketika aku abai terhadap apa yang harus kuurusi. Kini *sense* itu telah dikembalikan kepadaku lagi, dan menjadi karyaku membuat *Video Book* ini. Dan aku diberi kecerdasan yang tak pernah aku miliki, agar aku bisa menuliskan Wahyu-wahyu-Nya yang sulit dan berat. Terima kasih, Tuhan.

Filosofi Bunga dari Penjara

Dialog Batin tentang Kebenaran melalui Bunga

Daftar Isi

Simphony Bunga Abrakadabra

Prakata

Beribu kata ingin kumasukkan di dalam buku ini. Tapi aku sulit untuk menilai mana yang tepat untuk kujadikan prakata ketika buku ini berubah penampilan menjadi *Video Book*. Maafkan daku yang hanya bisa memperturutkan hati untuk menuliskan kata-kata yang menurutku kurang bijak karena aku masih saja terpaku pada penolakan atas kebenaran yang kunyatakan.

Kegamanganku menyatakan kebenaran, itu sesungguhnya tak perlu kupikirkan amat, karena tuduhan sesat terhadapku itu rasanya takkan bisa menimbrung di tengah sajian filosofi bunga dari penjara ini. Bunga itu kalau dirangkai dan mengandung filosofi, maka rangkaian bunga itu terlalu indah untuk dinyatakan sebagai kesesatan dan penyesatan. Nah, kalau kebenaran itu berada dalam bahasa bunga dalam rangkaian yang indah, itulah yang kukatakan tuduhan sesat tak mungkin dapat disimpulkan dari situ.

Tapi kenapa aku begini? Apa-apa yang aku kerjakan sepertinya selalu tertuju untuk menyatakan aku tidak sesat. Apa pun yang kunyatakan menjadi bias sebagai pembelaanku dari tuduhan sesat yang tak bisa kusingkirkan. Kalau sesungguhnya aku tidak sesat, maka kebenaran apa pun bisa kuangkat untuk menandingi tuduhan sesat terhadapku. Ah, itu seperti onde-onde yang belum ditaburi wijen, maka belum terlihat sebagai onde-onde. Kebenaran yang belum berwujud karena waktu dan kondisi yang belum mengizinkan, maka kebenaran itu masih dicurigai sebagai kesesatan.

Suatu pembaharuan spiritualisme yang diadakan secara total, bukankah itu sebagai tanda Tuhan sedang melakukan Penyelamatan-Nya? Dan ketika aku menunggu tingkap kebenaran Ilahi itu terbuka, aku meluangkan waktu membuat *Video Book* ini. Menjadi kenangan keluh kesahku ketika kebenaran yang kusajikan ditolak. Padahal, yang ingin kukemukakan adalah kebenaran dari langit yang nyaman dan indah kurasakan, supaya publik bisa ikut menikmatinya, sebagaimana aku merasakan hal itu sebagai Karunia Tuhan yang tak terhingga.

Kapan Karunia Tuhan yang indah ini bisa dihargai dan disakralkan? Entahlah. Aku sendiri kerepotan menahan fitnah-fitnah yang bagaikan badai

menerpaku. Satu fitnah saja sulit menguraikannya untuk dibedah menjadi kebenaran, apalagi gemuruh fitnah yang berasal dari segala penjuru.

Kalau aku terpaku terhadap hal itu saja, bukan hanya aku yang letih dan sia-sia menghabiskan waktu memikirkan duka laraku difitnah, tapi juga aku menjadi kehilangan momen untuk berkarya yang laik untuk dinyatakan sebagai karyaku di Surga. Surga itu nyaman, ada kenikmatan di dalamnya dan kebahagiaan hakiki. Untuk menyatakan itu jalurku sepertinya hanya melalui rangkaian bunga dan filosofinya ini.

Titik-titik rawanku rasanya bisa kuatasi melalui filosofi bunga dari penjara ini, karena keteraniayaanku dipenjara tak bisa disamakan dengan filosofi yang dibuat di luar penjara. Buat apa aku harus mengakui bahwa aku ketika teraniaya dipenjara, ada Tuhan yang mengayomiku, kalau bukannya aku harus membuktikan di penjara pun aku menerima Wahyu dari-Nya. Kalau tidak, bagaimana mungkin aku bisa bertahan dua kali dipenjara tanpa melakukan kesalahan apa pun.

Kesetiaanku kepada Tuhan harus kubuktikan melalui cara ini. Dan cintaku kepada-Nya tak menjadi surut karena Ujian-ujian-Nya terhadapku yang cukup menistakanku. Tapi hikmah-hikmah kebenaran tak hanya aku yang merasakan, tapi bisa kubagikan ke publik melalui apa yang sedang kukerjakan ini.

Filosofi yang tertampilkan dalam *Video Book* ini niscaya bukan dari diriku sendiri, karena itu keasyikan membuat filosofi melalui rangkaian bunga ini ingin kuungkapkan sebagai komunikasiku dengan-Nya, dan ada Malaikat Jibril Ruhul Kudus yang aktif memberiku ide-ide kreatif, sehingga kenyamananku membuat *Video Book* ini sepenuhnya menjadi hiburanku yang amat mengasyikkan. Dan inilah Surgaku yang hakiki, karena pada kenyataannya ide-ideku ini diberikan oleh-Nya.

Karena manalah wanita yang seusiaku ini dapat mengungkit ide-ide baru merangkai bunga dan menguatkan *sense* untuk itu? Betapapun aku sudah lama tak bergaul dengan masyarakat dan selalu berkutat di dalam rumah saja dan tak pernah mengasah diri lagi untuk hal apa pun, karena seluruh waktuku hanya menuliskan Wahyu Tuhan. Terakhir aku menyelenggarakan pameran rangkaian bunga adalah tahun 1995, setelah itu aku absen dari seluruh aktivitas merangkai bunga di Indonesia, karena aku tiba-tiba bertakdir bertemu dengan Malaikat Jibril di tahun itu.

Sejak itu, arah hidupku hanya satu, yaitu total mengurusi Wahyu-wahyu Tuhan yang didatangkan Jibril kepadaku. Dan aku pun terbiasa memperturutkan apa pun diarahkan Tuhan kepadaku, termasuk menempuh berbagai marabahaya

yang tak kutahu akan sampai di mana ujungnya. Tapi bersama Tuhan, selalu ada jeda dari memikirkan bagaimana mengatasi marabahaya, karena selalu ada hiburan untukku. Dan kenyamanannya tak bisa kuutarakan, karena rasa nyaman itu kurasakan merasuk detil ke seluruh hormonalku.

Seperti halnya ketika aku diperintahkan membuat *Video Book* ini, sungguh aku tak menyangka kalau aku masih punya energi dan *sense* untuk melakukannya, sehingga ketika aku membuatnya, aku heran ternyata aku seperti sudah terbiasa melakukannya, maka dari mana karunia itu kalau bukan dari Tuhan?

Adapun aku ini sesungguhnya tak pernah melakukan penodaan agama dan aku tidak pernah membenci agama Islam. Aku dibesarkan dalam tradisi Islam, dan aku mendengarkan Suara Tuhan pertama kali justru ketika aku sedang shalat tahajud. Dan aku tak pernah menyesatkan siapa-siapa, semua Komunitas Eden yang datang kepadaku adalah orang-orang yang terpanggil ruhnya oleh Tuhan. Mereka datang atas keinginannya sendiri. Dan ketika mereka menetap bersamaku pun atas ketetapan hati mereka sendiri yang tak mau menjauh dari Wahyu-wahyu Tuhan yang sedang diturunkan, karena mereka asyik dengan itu. Mereka semua adalah orang-orang yang beriman yang berbahagia mendapati Wahyu-wahyu Tuhan yang sedang diturunkan-Nya.

Betapapun tak ada orang yang mengajariku untuk tersanggupkan membuat filosofi bunga menjadi *Video Book* ini. Semua itu datang serta-merta ketika aku luruh mengikuti inspirasi yang datang kepadaku. Dan aku hanya meminta Arif Rosyad yang membantuku dalam menyunting video untukku. Sedangkan rangkaian-rangkaian bunga difoto oleh Kelik Budiadi, fotografer Eden. Dan aku meminta Venus dan Siti Zainab Luxfiati (Dunuk) untuk mengaransemen musik dan mereka pulalah berdua yang menyanyikan lagu-lagu Eden untuk mengiringi *Video Book* Filosofi Bunga dari Penjara ini.

Video Book ini juga kami buat dalam versi bahasa Inggris, penerjemahnya adalah Alfita Adiana. Dia berhenti bekerja karena harus berfokus pada penerjemahan Wahyu-wahyu Tuhan. Dia dibantu oleh Dunuk, Tri Sudiati dan Riani. Semua tim penerjemah Eden merasakan betapa penerjemahan yang mereka kerjakan itu menjadi mudah dan lancar dan mereka semakin cepat dalam melaksanakan penerjemahan mereka. Karena kalau terlambat sedikit, Wahyu Tuhan sudah menumpuk.

Semua yang terlibat dalam pembuatan artistik untuk menyajikan Wahyu-wahyu Tuhan, mereka juga sama denganku, mendapat keahlian dan keterampilannya secara otodidak juga. Apa yang tak biasa dalam karyaku ini, ialah *sense*-ku yang tiba-tiba muncul deras dan begitu mudah kulampiaskan

hingga menjadi sesuatu. Demikian berturut-turut lembar demi lembar dapat kuselesaikan. Suatu hal yang ingin kukemukakan, yaitu aku seperti merasakan bagaimana Tuhan kalau sedang ingin membuka jalan yang berkendala. Beginilah rasanya.

Betapa selama ini waktu-waktuku kuhabiskan untuk berfokus pada pensucian diriku sendiri dan pensucian teman-temanku. Dan waktuku sepenuhnya untuk menuliskan Wahyu-wahyu Tuhan semata. Aku sempat lupa cara merangkai bunga yang bisa memenuhi selera, karena aku sudah terjauhkan dari semua hal selama 21 tahun.

Sense itu baru terasah kalau tak pernah terbekukan selama itu, karena aku pernah merasakan kehilangan *sense* saat aku ingin membuat sesuatu yang sesungguhnya dahulu itu mudah bagiku untuk menciptakannya, tapi nyatanya aku tak bisa mewujudkan sebagaimana yang kuinginkan. Dan aku jengkel karena aku tak bisa lagi menciptakan suatu keindahan rangkaian bunga yang sederhana sekalipun. Dan aku mengira *sense*-ku itu takkan pernah balik lagi, itu karena aku merasa takkan pernah lagi terlibat dalam urusan itu.

Tapi kini aku tahu bahwa *sense*-ku yang bisa membuatku asyik terhadap hobiku itu pernah sengaja dihilangkan Tuhan. Tapi ketika Dia yang menitahkan aku untuk menuliskan buku dan *Video Book*, dalam keadaan terbatas pun aku bisa menyelesaikan bukuku, dan kini *Video Book* dengan mudah, karena *sense*-ku itu sudah mengalir deras kembali. Demikian aku bersaksi kalau Tuhan sudah berkenan memberikan senseku kembali, maka tak ada hambatan apa pun bagiku. *Video Book* ini kami mulai membuatnya pada akhir Mei 2016 hingga awal Juli 2016.

Adapun yang ingin kukatakan ialah bahwa suatu keindahan inspirasi itu, takkan didapat begitu saja kecuali inspirasi itu diberikan Tuhan kepada kita. Maka hargailah setiap mendapatkan inspirasi baik yang datangnya seketika, karena itu bukan milik Anda sendiri, tapi Pemberian Tuhan.

Dan suatu karya juga tak bisa jadi begitu saja, kecuali bila pikiran kita tertuntun oleh-Nya. Maka sesungguhnya ruh kita itu terhubung dengan Ruh-Nya. Kalau tidak, bagaimana kita bisa melangkah dengan lompatan yang cukup besar tanpa mempunyai ancang-ancang konsep. Dan kalau inspirasi itu sudah bisa menjadi konsep, demikian hal itu menyertakan kecerdasan kita. Tapi benarkah kecerdasan kita itu milik kita sepenuhnya? Dan kataku, tidak juga. Itu pun Karunia Tuhan.

Kalau ada orang yang terjatuh dengan keras dan kemudian lupa ingatan, demikian Tuhan mengambil kecerdasannya dari musibah jatuhnya. Tapi ternyata Tuhan juga bisa melenyapkan atau mengurangi kecerdasan kita, karena Dia punya alasan untuk mengambil kecerdasan kita setiap saat kapan pun Dia mau.

Kecerdasan itu abstrak, tak ada wujudnya, sehingga kalau ia diambil Tuhan, badan kita tak merasa apa-apa, kecuali kita merasa kecerdasan kita telah berkurang atau hilang. Jadi kalau kecerdasan Anda hilang, maka introspeksilah, mungkin Anda pernah menyalahgunakan kecerdasan Anda. Aku bisa menyatakan ini karena aku pernah merasakannya. Kecerdasanku merangkai bunga yang pernah kuandalkan bisa hilang lenyap selama belasan tahun.

Dan aku bersaksi bahwa ketika aku memulai semua ini, aku tak mempunyai konsep apa pun, sebagaimana dalam aku menuliskan Wahyu-wahyu Tuhan semuanya. Dan adapun dalam aku melangkah menyajikan Wahyu-wahyu Tuhan ke publik, seluruh yang kutuliskan sudah turun secara terkonsep dengan sempurna, maka aku tinggal berfokus mendengarkan suara batinku dan menyimak apa yang melintas dalam pikiranku. Setiap kata itu jelas membayang dalam pikiranku sehingga aku tinggal menuliskannya, maka sesungguhnya catatan Wahyu-wahyu Tuhan itu bagaikan *running text* di dalam pikiranku.

Ketika ada tamu yang datang dan dia ingin memberikan pendapat-pendapatnya yang baik kepadaku, aku tak bisa berbuat apa-apa untuk memperturutkan nasihatnya yang baik itu karena aku dimutlakkan hanya melangkah berdasarkan Petunjuk Tuhan. Demikian seluruh konsep kehidupanku ke depan dan tugas-tugasku yang diberikan Tuhan, aku hanya tinggal menjalaninya saja. Maka aku tak perlu bersusah payah memikirkan konsep apa pun ke depan, karena aku tinggal menerimanya dari Tuhan.

Tapi untuk mengamankan diriku dari jalur hiruk-pikuk penolakan atas Wahyu-wahyu Tuhan, demikian aku tak bisa melangkah kecuali atas Izin Tuhan dan di jalur yang sudah ditetapkan-Nya. Demikian aku dimutlakkan Tuhan tetap di jalan yang sudah ditetapkan oleh-Nya. Dan bagiku, itulah jalan yang teraman dan yang niscaya berhasil karena diberkati oleh-Nya. Karenanya, apa pun yang sedang kuhadapi tak mengakibatkan aku tertekan ketakutan, walau aku sedang terancam marabahaya yang besar. Dan aku pun terpelihara dari kesalahan yang tak kusengaja dan terpelihara dari segala risiko yang bisa mematahkan jalanku. Demikian aku selalu berpasrah diri sepenuhnya kepada Tuhan.

Dan semua Ketetapan Tuhan yang membahagiakan maupun yang menyedihkan harus kujalani dengan penuh rasa syukur. Tapi pada setiap kesedihanku, niscaya sebelumnya aku sudah dipersiapkan untuk menghadapinya, maka aku selalu bisa menghadapinya dengan tabah dan sabar. Apalagi yang harus kunikmati, kalau bukannya Petunjuk Tuhan yang melegakan ketika aku

sedang sedih, karena aku 'kan selalu diberikan-Nya hiburan, sebagaimana ketika Dia menyuruhku membuat *Video Book* ini.

Betapa dunia sekarang ini dipenuhi kesulitan dan ketegangan, maka aku merasa nyaman karena aku tak perlu bersusah-susah menghadapi segala tantangan, karena bila aku terpaksa mengalami kesulitan atau tantangan, justru pada saat itulah Wahyu Tuhan deras turunnya dan aku tinggal menuliskannya saja. Dan di dalam bait-bait yang kutuliskan sangat jelas terlihat Pembelaan-Nya terhadapku.

Demikian untuk apa aku sedih menghadapi segala gangguan yang mengusikku? Maka sesungguhnya, membuat *Video Book* ini bagiku adalah suatu hiburan yang mahsyuk bagiku. Karena aku merasa kembali ke masa laluku sebagai perangkai bunga. Konotasi-konotasi buruk tentang diriku tak bisa kutepiskan satu demi satu, karena itu sudah merupakan takdirku ketika menerima tugas dari Tuhan untuk melakukan pembaharuan spiritual. Semua pihak pun seperti meludahi diriku, karena siapa yang mau percaya padaku bahwa aku benar-benar telah menerima Wahyu Tuhan?

Jadi begini saja, bagaimana kalau kita mencoba melihat kebenaran itu melalui bahasa bunga dan lagu? Rangkaian-rangkaian bungaku dalam *Video Book* ini sesungguhnya terbangun dari sisa-sisa energiku di usiaku yang sudah tua ini dan sekelumit *sense* yang dikaruniakan Tuhan kepadaku.

Menurut-Nya, aku tak boleh berlarut dalam kesedihanku yang panjang ini. Aku harus mewariskan ilmu merangkai bunga yang dikaruniakan Tuhan ini ke publik. Sungguh, senseku merangkai bunga timbul dengan sendirinya tanpa kuraba-raba maupun kupelajari secara khusus. Maka bakat itu adalah bakat otodidak, namun menurutku ini adalah Pemberian Tuhan kepadaku (ilmu ladunni).

Dan ketika aku membuat buku dan *Video Book* ini, inspirasiku mengalir seperti air pancuran. Buku Filosofi Bunga dari Penjara pernah kutulis di atas ranjang di klinik Lapas Wanita Tangerang, karena aku waktu itu sakit, aku punya sakit diabetes dan sedang dirawat di sana. Sedangkan ketika aku ingin memindahkannya menjadi *Video Book*, aku pun sedang terhempas dalam badai fitnah. Maka sesungguhnya kondisi tubuhku sedang rapuh pada saat aku menuliskan bukuku dan membuat *Video Book* ini.

Selayaknya aku bisa melihat itu sebagai Karunia Tuhan saat aku sedang terhempas dalam. Dan Dia memberiku hiburan dengan memberiku inspirasi yang tajam untuk menjadikan buku Filosofi Bunga dari Penjara dan membuatnya menjadi *Video Book*. Selayaknya pula aku memahami ini sebagai hadiah dari

Ujian-Nya, bahwa bagaimana aku menyandarkan diri pada Cinta-Nya ketika aku sedang terkulai sedih. Dan bahwa Dia tak meninggalkan aku kalau aku sedang seperti itu. Karena dari mana aku mendapatkan kata-kata itu semua, karena aku tak pernah mendapatkan pendidikan untuk itu. Dan bagaimana aku bisa mendapatkan inspirasi yang bisa utuh hingga bisa menjadi *Video Book* ini, sedangkan aku tak pernah ke mana-mana, karena aku dipingit Tuhan di rumahku sendiri sejak aku memasuki takdir ini.

Puji Tuhan atas segala Karunia-Nya, dan inilah persembahanku untuk dunia seni merangkai bunga yang pernah mengisi sebagian sisi kehidupanku, sebelum aku mengemban Wahyu-wahyu-Nya. Semoga karyaku ini tak menjadi sia-sia sebagai akibat masih dituduh sesat. Seribu tangkai bunga, seribu kata-kata, seribu pilihan dan seribu keyakinan atas suatu pilihan kebenaran, dan aku memilih kebenaran itu kusampaikan dengan bahasa bunga.

Jakarta, 22 Juni 2016

Seperti ini Rangkaianku kalau Aku Kesal

Rangkaian bunga ini kubuat ketika aku menyadari pers pun menolak Wahyu Tuhan. Sepertinya tak ada yang berani membuka suara membenarkan Wahyu Tuhan yang sedang diturunkan-Nya. Rangkaian bungaku ini sedang menyatakan kekecewaanku terhadap media massa yang justru lebih suka mengekspos tuduhan sesat terhadapku, daripada mencoba meneliti kebenaran Wahyu Tuhan yang kami sodorkan. Tapi ekspresi kekecewaanku ini masih tetap indah bukan? Itu karena aku mencintai kasih dan damai.
Kesal pun harus indah, he he he....

Seperti ini Rangkaianku kalau Aku sedang Gamang

**Berkata-kata yang benar tak musti
harus sama dengan penganut konservatif.
Berkata-kata salah tak selalu
membentak karena merasa benar.
Relativitas pengaruh zaman memungkinkan
kefanatikan tidak lagi sebagai unsur kebenaran.**

**Sejernih-jernihnya kebenaran itu
niscaya melalui cinta.
Seburuk-buruknya kesalahan itu
niscaya karena amarah dan kebencian.
Aku gamang terhadap cinta sekarang ini,
karena cinta tak lagi bisa diandalkan
untuk kebenaran.**

Filosofi Bunga dari Penjara

Ketika di mana-mana terasa tak nyaman dan tak aman, setidaknya bunga dapat memberi kenyamanan. Aku berpikir bagaimana caranya agar dapat memahami segala hal yang indah dan yang dapat memberikan kenyamanan, dan mentransfernya kepada orang lain? Aku tak mungkin selalu bertanya, “Apa kabar? Apakah Anda baik-baik saja di penjara ini?”

Kebahagiaan juga tak bisa kutularkan kepada mereka. Dan aku ragu apakah filosofi bunga yang kutuliskan ini mampu mengubah perasaan mereka atau setidaknya dapat menghibur mereka. Aku selalu pesimistis atas kebenaran yang sedang kukerjakan. Takut dituduh menyesatkan lagi. Nah, itulah penderitaanku yang dapat kuramu menjadi filosofi pada bunga-bungaku.

Filosofi Bunga dari Penjara menjadikanku nyaman ketika menuliskannya, karena aku menuliskan di ruang yang penuh makna. Kehadiran kasih dan kebenaran di dalam penjara menjadikan tulisanku melankoli dan syahdu. Seandainya kasih dan kebenaran dapat difilosofikan melalui derita di penjara, hanya napi saja yang dapat menangkap maksudku.

Tapi aku tak bermaksud menginfiltrasi kebenaran dari penjara, melainkan di sinilah aku tak perlu bertanya lagi tentang apa itu kebenaran? Apalagi dari penjara, kebenaran itu transparan dan termaknai, sebab di sini ada kejahatan yang dapat membeli vonis atau pengurangan pasal dakwaan.

Apa pun bisa berubah karena uang. Apa boleh buat, aku memang *gregetan* pada Gayus Tambunan yang bisa melancong ke Bali bahkan ke luar negeri. Hukum memang gampang dibeli, segampang Gayus bisa bebas melancong. Tapi adakah hukum yang pas yang dapat diterapkan untuknya? Terlalu mahal biaya penyadaran hukum melalui kasus Gayus itu.

Wah, banyak hal yang tak biasa menjadi biasa. Kalau ada daun berulat, itu biasa. Tapi kalau kucing dirangkai bersanding dengan bunga, itulah yang tak biasa. Nan, di penjara aku punya kucing nakal. Dia tidur bersamaku, tapi aku tidak suka kenakalannya. Dia suka menerobos kamarku melalui lubang kecil tempat mengintip bagi petugas bila ingin bicara dengan napi di dalam kamar. Dia dapat titis melompati lobang kecil itu dengan memperhitungkan lompatan jauhnya dari luar kamar. Dia selalu berusaha keras ingin tidur bersamaku, maka aku biarkan dia tidur di sampingku. Aku tak pernah tidur sama kucing sebelumnya.

Dan aku terhinakan di sel penjara, tapi ada seekor kucing nakal selalu ingin tidur bersamaku. Tapi inilah zaman pembalikan. Semua yang tak biasa menjadi biasa. Kalau sudah begitu, lebih baik merangkai bunga, supaya kita tetap dapat berpikir normal. Aku hanya ingin mengklasifikasikan keindahan alam melalui bunga yang dirangkai atau mengklasifikasikan kebenaran melalui keindahan rangkaian bunga, supaya selamat di tengah bolak-baliknya zaman.

Konstruksi Kebenaran

Konstruksi rangkaian ini kuumpamakan sebagai konstruksi kebenaran indah. Ada cermin di sampingnya sebagai cerminan jiwa dan introspeksi diri selalu. Rangkaian ini berkonstruksi, sebab itu kukatakan kebenaran pun baru dapat dianggap kebenaran apabila konstruksinya ditanggung halal.

Kejahatan ditumpulkan dan diselimurkan melalui argumen-argumen hukum yang tidak pas. Tapi kebenaran pun begitu, jarang yang tajam dan berilmu.

Mana ada kebenaran sekarang yang cerdas dan tepat guna? Itu karena sudah umum pembodohan melalui argumen kebenaran. Kebenaran dibodohi, atau kita-kita ini yang dibodohi melalui argumen kebenaran?

Sudah lama aku merindukan kebenaran yang cerdas dan tajam serta dapat mengolah keadaan pembusukan hukum menjadi kemenangan kebenaran yang hakiki. Lamanya aku dipenjara bukanlah kesia-siaan. Kebenaranku tak perlu dipersoalkan, karena itu dari Tuhan.

Seandainya tak hanya keteraniayaan yang akan memuluskan energi kebenaran itu mencuat, tapi juga kesabaran memanggul kebenaran yang ditolak dan diingkari. Maulah aku berjalan kaki menempuh waktu sampai kapan pun sambil menikmati kebenaran-kebenaran yang tertampilkan di sekelilingku.

Kesesatan yang dituduhkan kepadaku harus bisa dibuktikan. Dan aku pun sebisa-bisanya harus bisa membuktikan ketidaksesatanku. Apa pun yang kualami harus bisa kujadikan kebenaran. Dan di penjara inilah waktu-waktu itu begitu penting bagiku untuk menyatakan diri tidak sesat. Pembelaanku di pengadilan tak dihargai, tapi mungkin memang harus begitu. Kebenaran memang harus dibuktikan melalui keseharian dan keteraniayaan.

Tak hanya kejahatan yang ada di sini, kebajikan pun ada. Tak hanya air mata yang ada di sini, tapi kekocakan pun ada. Nah, apa kataku bahwa kalau tak ada kebenaran yang dapat kuungkit dari sini, dari mana lagi bisa mengungkit akar kebenaran? Di luar saja sudah sangat sulit memberi makna atas kebenaran.

Tiada yang terpuji di sini kalau tak berani melihat kenyataan kebenaran dan kasih di tengah hiruk-pikuk dosa. Cinta itu selalu menghadirkan kenyamanan kasih. Bila kebenaran dan keindahannya dinyatakan dengan bunga, uhh... alangkah indahnya.

Aneka Bunga dan Lambang atasnya

Beribu jenis bunga dan lambang atas bunga-bunga itu, tapi tak mungkin kami kemukakan semuanya di buku ini, karena keterbatasan ruang untuk itu. Lagi pula buku Filosofi Bunga dari Penjara ini tak mengutamakan hal itu, sebab tak kami khususkan untuk mendalami lambang setiap bunga atau makna dari lambang bunga tertentu. Kami hanya menyajikan beberapa saja jenis bunga yang sering terpakai untuk rangkaian.

Anggrek Bulan (Phalaenopsis)

Aku mencoba memulai dengan menjabarkan suatu makna dari anggrek bulan Phalaenopsis. Warna putihnya suci, daya tahan umur kembangnya juga cukup lama sehingga keindahannya bertahan lama. Bentuknya indah sekali dan sempurna. Maka kuanggap dia sebagai ratu anggrek. Bagiku, warna putih anggrek bulan itulah yang memaksaku menjadikannya ratu anggrek. Itu hanya penilaianku sendiri, tanpa mengingkari pilihan PAI (Perhimpunan Anggrek Indonesia) untuk ratu anggreknya.

Anggrek berwarna-warni dan berjenis-jenis, tapi mengapa aku justru memilih anggrek bulan putih sebagai ratu anggrek, itu karena warna putihnya yang bersimbol kesucian. Falsafah bunga kumulai dengan anggrek bulan. Perkenankan aku membuat filosofi bunga melalui penilaianku yang dituntun Tuhan melalui Malaikat Jibril.

Bunga Melati (Jasminum)

Tuhan selalu memberi maksud atas segala ciptaan-Nya, kita hanya mengikuti Pemaknaan-Nya melalui bentuk visual yang terpampang atas segala yang sudah jadi dari-Nya. Melati yang harum semerbak tentu bermakna keharuman dan kesegaran, dan warna putihnya yang mungkin mengingatkan kita pada sesuatu yang kecil, suci dan harum. Sekecil-kecilnya bakti yang tulus dan suci, niscaya menyegarkan dan mengharumkan. Sekecil-kecilnya perbuatan baik, niscaya mengharumkan nama. Begitulah melati yang kecil mungil, tapi harum baunya dan namanya.

Bunga Mawar (Rosa)

Bunga mawar yang kelopaknya tersusun indah, harum baunya dan berduri tangkainya. Warnanya warna-warni. Bunga mawar sudah terbiasa dijadikan simbol cinta. Bunga mawar selalu dipakai untuk Hari Valentine. Saya kira kesan bunga mawar sebagai lambang cinta itu sudah universal. Maka mawar bermakna cinta. Jadi kalau ada hakim yang adil vonisnya, Anda bisa mengiriminya setangkai bunga mawar merah.

Bunga Matahari (Helianthus annuus)

Sesuai dengan bentuknya yang dianggap seperti matahari bersinar, warnanya pun kuning terang, sosoknya kuat dan dominan. Seperti halnya matahari yang bersinar memberi kehidupan bagi alam, maka selayaknya bunga matahari melambangkan pencerahan dan kecerahan hidup. Bentuk dan warnanya yang kuat dan dominan dapat dianggap melambangkan kekuatan. Dalam nuansa perbungaan, kami menjadikan bunga matahari sebagai simbol pencerahan Ruhul Kudus, karena dia adalah juga ruh matahari.

Bunga Soka (Saraca asoca)

Bunga soka kuanggap cocok kalau dijadikan lambang kebersamaan, karena bentuk soka yang berumpun-rumpun. Bunga soka selalu tampil dalam kebersamaan. Iya kan? Bunga soka yang berkelompok jarang dipakai untuk merangkai, tapi sangat baik untuk dijadikan bunga pres untuk bahan menghias kartu atau lukisan, atau benda-benda fungsional seperti kotak tisu, kotak penyimpanan barang, dan lain-lain.

Bunga soka lambang kebersamaan karena cinta. Tanpa cinta di dalam kebersamaan, takkan terwujud kebersamaan yang kekal. Kalau ada orang yang egois, jarang mau berkorban untuk sesama, harap dikirimi kartu yang dihiasi bunga soka. Penuhi saja kartu itu dengan bunga soka. Tandanya kita menginginkan dia menyukai kebersamaan.

Bunga Lily (Lilium)

Bunga lily yang harum, bentuknya seperti terompet. Kebenaran itu baik bila didengungkan melalui hal-hal yang indah dan harum agar menjadi falsafah yang dianut dan

diperjuangkan. Bunga lily dapat diandaikan sebagai simbol terompet kebenaran yang mengharumkan. Kalau ada orang yang *budeg* terhadap kebenaran, jangan hanya mengirimkan setangkai bunga lily, tapi kirimi sekeranjang penuh!

Bunga Alamanda (Allamanda)

Bunga alamanda yang merambat juga tak bisa dijadikan materi rangkaian untuk dalam vas, tapi cantik untuk rangkaian kartu atau lukisan. Cantik menjuntai dan merambat, dapat disimbolkan gemulai. Karena rajin berkembang, maka dia jadi simbol kegembiraan. Seperti perempuan cantik yang gemulai dan memberi kegembiraan.

Bunga Baby's Breath (Gypsophila)

Bunga Gypsophila atau baby's breath seperti arti namanya ialah napas bayi, maka kemurnian bayi dan kesucian putih pun menyertai namanya. Apa-apa yang dilambangkan suci murni niscaya dapat menghasilkan *image* kesucian dan penenteram. Bila baby's breath dirangkai dengan mawar, aduhai indahnya.

Perpaduan di antaranya pun bermakna kemurnian dan kesucian cinta. Seandainya rangkaian bunga mawar dengan baby's breath dijadikan suatu makna sebagai simbol perdamaian yang suci dan tulus, sungguh nuansa perdamaian itu menjadi sangat indah dan syahdu.

Bunga Hortensia (Hydrangea Macrophylla)

Bunga hortensia wujudnya juga bergerombol. Bunga-bunga yang bergerombol dapat diartikan "Bersatu kita menang". Bunga hortensia dapat dilambangkan sebagai semangat persatuan. Saat ini bangsa kita sedang mengalami iritasi semangat persatuan.

Sayangnya bunga hortensia tak begitu bisa bertahan lama bila dipetik untuk hiasan rangkaian bunga. Dia lebih puguh kalau disisipkan dalam dekorasi taman untuk hiasan pesta. Bentuknya yang bergerombol bisa menjadi fokus dalam seni pertamanan. Tapi petal-petal bunga hortensia indah untuk dikeringkan dan juga dipres untuk kolase dan kartu. Semangat persatuan perlu dibangkitkan lagi melalui apa pun termasuk melalui filosofi bunga.

Bunga Bougainville (Bougainvillea Spectabilis)

Ketika membaca tentang lawatan Presiden Amerika Barrack Obama ke Indonesia, 10 November 2010 yang lalu, seakan aku mendapat inspirasi dari pidato beliau yang memuji Indonesia tentang Bhinneka Tunggal Ika-nya dan toleransi keberagamaan di Indonesia. Lalu aku menilai itu sebagai harapan tinggi darinya yang harus kita wujudkan. Dari isi pidatonya yang menggetarkan hatiku, aku menilai Bhinneka Tunggal Ika perlu dilambangkan menjadi bunga. Dan yang pantas menyerupai keadaan Bhinneka Tunggal Ika itu adalah bunga-bunga hasil persilangan.

Bunga bougainville sekarang berwarna-warni karena hasil persilangan. Kiranya itu bisa dilambangkan sebagai kebhinnekaan. Bougainville tak bertahan lama bila dirangkai biasa di dalam vas, tapi indah bila dikeringkan atau dipres untuk hiasan kolase dan kartu. Kebhinnekaan warnanya dapat dianggap sebagai memberi spirit kebersamaan dalam rangkaian.

Bunga bougainville warnanya bertahan, petal bunganya juga kuat bertahan, bentuknya gampang menyesuaikan diri. Semua bagian tanamannya dapat terpakai. Ranting, daun, bunga dan kuncupnya sempurna berguna untuk rangkaian bunga dan hiasan untuk kolase atau kartu. Dari sifat itulah bougainville memperlambangkan ketahanan dan bermanfaat. Tanaman bougainville kuat bertahan di tengah kegersangan dan terik matahari. Semakin di tengah terik, bunganya semakin rajin berkembang. Itulah ketahanan Bhinneka Tunggal Ika.

Ah, di sini banyak napi yang hukumannya lama sekali. Semoga mereka mau bercermin pada ketahanan bunga bougainville yang semakin semarak bunganya di panas terik.

Bunga Anyelir (Dianthus caryophyllus)

Bunga anyelir kalau mekar, petalnya berlapis-lapis, keriting seperti renda, indah sekali. Namanya dan bentuknya feminin sekali. Bagaimanapun anyelir itu indah seperti perempuan yang cantik, maka dia perlambang wanita yang cantik dan luhur. Kenapa kusebut luhur? Karena bunga anyelir itu tanpa dosa, bahkan dia tak pernah terpakai untuk upacara kemusyrikan di tempat-tempat yang dikeramatkan (kuburan-kuburan).

Tentu saja standarku menilai tak lepas dari Ketauhidan, Monotheisme Mutlak. Kesucian bunga memang pantas diangkat dalam filosofinya. Bunga memang suatu keindahan hakiki, karena memberikan keindahannya selalu dan tanpa dosa.

Bunga Teratai (Nymphaea)

Di dalam setiap keindahan bunga senantiasa ada makna yang dapat dikutip dari masing-masing karakternya. Filosofi bunga dapat menjangkau ke mana saja, tanpa bisa dibatasi. Setiap bangsa menilai kaidah kesempurnaan melalui apa saja untuk filosofi masing-masing.

Bunga teratai disakralkan oleh umat Buddha. Bunga teratai yang terapung di atas air seperti bidadari yang turun bermain di kolam. Ketika bunga itu seakan tak menapak di tanah dan ringan mengapung, demikian dia seperti bidadari. Bagiku ritual umat agama Buddha yang menyukai persembahan rangkaian bunga dan yang mensakralkan bunga teratai, mengandung filosofi yang melangit. Kalau kita mengamati tanaman-tanaman air yang bisa digunakan untuk menghias kolam-kolam ikan dan mendengar gemericik suara air dari air mancur, di antaranya ada himpunan tanaman teratai yang berbunga dan berbuah.

Bisakah dibayangkan kedamaian itu sampai ke relung hati? Seandainya bunga teratai di kolam itu bisa berbicara, dia pun akan tersentuh melihat manusia menikmati kedamaian dan kesejukan hati yang memandanginya. Aku hanya membayangkan pendeta-pendeta Buddha Jepang yang rajin merangkai bunga untuk persembahan kepada Tuhan, sehingga tercipta budaya seni merangkai Ikebana dan seni menghias kolam. Selalu saja di mana ada kekhusyukan, di sana terbit budaya tinggi. Di mana ada kebahagiaan, di sanalah dapat dirasakan Rahmat Tuhan. Kekekalan budaya adalah berkah dan rahmat dari-Nya.

Bambu (Bambuseae)

Rumpun bambu terkenal sebagai tanaman yang disakralkan di China sehingga dikenal sebagai negara Tirai Bambu. Taman khas Jepang, budaya Zen juga selalu menyertakan bambu sebagai elemen penting.

Kesederhanaan taman Jepang boleh ditiru karena nuansa kesyahduannya itu terasa menenteramkan dan mengasyikkan. Susunan batu kerikil dan batu-batu alamnya berkomposisi ideal Timur. Susunan batu dan kerikil serta tanaman hiasnya amat kontemplatif. Taman Jepang adalah taman kontemplatif yang cenderung sebagai obyek spiritual.

Sedangkan tanaman bambu itu akarnya sangat kuat, sehingga bambu yang lurus dan tinggi menjulang takkan rubuh walau diterpa angin kencang. Serat bambu itu sangat kuat tak terpatahkan oleh tiupan angin kencang. Mungkin sifat luhur orang-orang Jepang itu dapat ditelaah melalui filosofinya, antara lain dari rangkaian bunga Ikebana dan Taman Zen-nya. Indah dan artistik, menenangkan dan tidak menjemukan, begitulah budaya Jepang yang anggun.

Tanaman bambu yang fisiknya lurus dan tahan tiupan angin, akarnya yang kuat dan ranting-rantingnya bisa dianyam, begitupun batang bambunya bisa dibuat tirai, atau dianyam menjadi bilik dan jadi tiang. Maka filosofi bambu itu kuumpamakan dengan kebenaran dan kejujuran. Kebenaran itu adalah melalui kejujuran dan disimbolkan melalui kelurusan tangkai bambu. Sehingga filosofi bambu dapat diumpamakan sebagai kejujuran yang kuat bertahan sehingga kebenarannya pun tercapai. Dengan kata lain, bambu adalah lambang kejujuran dan kebenaran.

Bunga Poinsetia atau Kastuba (Euphorbia Pulcherrima)

Aduh, bunga poinsetia yang berkembang merah ceria terlalu indah bagiku. Petal-petal bunganya bak beludru. Bunga poinsetia disebut juga bunga Natal, karena pada bulan Desember, bunga-bunga poinsetia ramai berkembang mendominasi floris dan penjual tanaman. Bunga poinsetia sengaja dipelihara agar dapat dipamerkan pada bulan Desember demi permintaan konsumen yang merayakan Hari Natal dan Tahun Baru.

Tapi aku ingin mengemukakan renunganku tentang bunga poinsetia. Bagiku makna dari nama bunga poinsetia itu yang lebih menarik perhatianku. Nama bunga poinsetia itu bila ingin dijabarkan bermakna dua, yaitu “poin” adalah lebih kurang sebagai titik-poin atau sebuah inti atau esensi. “Setia” bermakna yang setia atau kesetiaan. Jadi gabungan keduanya dapat bermakna esensi atau inti kesetiaan.

Tak ada kemurnian kesetiaan yang dapat melebihi esensi kesetiaan seorang hamba-Nya kepada Tuhan. Itulah filosofi bunga poinsetia, itu sebabnya kami suka memakainya untuk dekorasi Hari Raya kami, pada 1 Januari, bersamaan dengan Tahun Baru yang dirayakan oleh seluruh bangsa-bangsa di dunia.

Bunga Crysant atau Seruni (Chrysanthemum)

Jarang yang melihat bunga crysant dianggap sebagai bunga kedamaian (bukan bunga duka), walau sesungguhnya bunga crysant sering dipakai untuk rangkaian duka. Krans-krans belasungkawa biasa dipenuhi dengan bunga crysant, itu karena warnanya putih netral, bisa dipakai untuk tujuan apa saja dan padat petalnya.

Ukurannya pun lebih besar dibanding ukuran bunga-bunga yang lain, sehingga bila dirangkai mudah dipakai pengisi bidang. Itu sebabnya bunga crysant suka dipakai untuk krans-krans atau stekwerek (bunga papan).

Itu sebabnya kukatakan bahwa bila pun dia dipakai untuk merangkai bunga krans, tapi dia bukan termasuk kalangan bunga duka. Bunga duka tentunya bunga yang berwarna kelam (ungu/siklam). Bunga crysant warnanya menempatkan dia netral. Oleh karena itu aku menyisipkan suatu makna yang bisa dipakai, yaitu simbol bunga kedamaian. Karena crysant itu pun bisa memberi kesan damai kalau dirangkai untuk maksud-maksud perdamaian. Ketika dia dirangkai untuk krans, begitulah dia pun lebih baik dikategorikan sebagai lambang kedamaian. Kedamaian bagi orang-orang yang telah berpindah alam atau bisa dilambangkan sebagai kedamaian yang diharapkan untuk 'ruang' yang tenang.

Untuk maksud rangkaian yang kusebut terakhir ini, boleh saja kita menempatkan rangkaian crysant di tengah-tengah pendemo atau di tengah hamparan kawat berduri di jalanan, atau untuk hadiah bagi mereka yang berhasil tampil sebagai pejuang perdamaian.

Bunga Herbras (Gerbera)

Bunga ini tangkainya lurus, begitupun bentuk petalnya. Persilangan bibit gerbera impor dengan gerbera lokal menghasilkan perpaduan habitat yang membuat gerbera itu kini tangkainya sudah lebih kuat dan petalnya lebih besar dan lebih tahan lama dirangkai.

Walaupun demikian, bunga gerbera lebih layak dirangkai dengan tangkai pendek, untuk memastikan tangkainya tak merunduk lebih dahulu bila dipersandingkan dengan bunga-bunga yang lain. Namun tangkai gerbera yang lurus dan petal bunganya yang juga lurus dapat menjadi lambang kejujuran. Kala kejujuran itu harus bisa bertahan dari terpaan apa pun, tentunya tangkai gerbera tak dapat diharapkan ketahanannya karena dapat ditebak bisa melengkung kapan saja. Maka kejujurannya pun tak dapat diharapkan bertahan lama. Untuk itu bisa diandaikan sebagai kejujuran yang lemah.

Nah, kalau ada yang sedang membohongi Anda, beri saja setangkai kembang gerbera yang sudah melengkung tangkainya. Anggap saja pemberian gerbera yang tangkainya melengkung itu berlawanan maksud tujuan dengan menghadiahi seseorang setangkai bunga mawar di hari Valentine. Iya kan? Jadi kalau Anda lagi kesal pada orang yang tak menepati janji, supaya tak bertengkar mulut, beri saja dia setangkai bunga gerbera (yang sudah melengkung tangkainya).

Bunga Caspia (Limonium)

Lembut, menjurai dan warnanya pink keunguan. Ketika bertebaran dalam sisipan rangkaian, bunga caspia menjadi pelembut rangkaian. Karena kefungsiannya sebagai pelengkap rangkaian dan pemberi kesan pelembut, maka dia pun peranannya sebagai pengisi ruang dan pelembut sebagaimana bunga baby's breath di tengah rangkaian bunga.

Maka, katakanlah saja bahwa caspia itu adalah bagaikan alunan suara harpa. Lembutnya suara harpa sefeminin caspia, maka bila dia disimbolkan sebagai kegemulaian atau kecantikan yang gemulai, tentu pas sekali.

Bunga Kala Lily (Zantedeschia Aethiopica)

Bentuknya seperti terompet, warnanya macam-macam. Ada yang putih, kuning dan merah siklam. Kalaulah terompet itu bisa bersuara nyaring, maka kala lily yang berbentuk mirip terompet bisa diartikan sebagai terompet kebenaran.

Dan kalau bunga kala lily-nya berwarna putih, tentunya kebenarannya suci. Kalau warna merah siklam, kebenaran yang disuarakan sedang merasa sendu karena suatu masalah. Sedangkan kalau warnanya kuning berarti kemeriahan atau kehati-hatian. Dua makna itu bisa berarti: berhati-hatilah kalau sedang memeriahkan kebenaran. Jangan tergelincir dan jangan lupa diri. Suara kebenaran itu memang macam-macam. Saling mengingatkan agar kebenaran itu tetap suci bersih. Tanpa itu, kebenaran bisa berubah arah. Maka rangkaian bunga yang menggunakan kala lily bisa ditujukan untuk suatu kemeriahan yang ditujukan untuk hari kemenangan maupun pesan khusus.

Bunga Heliconia (Heliconia colinsiana)

Disebut juga bunga pisang-pisangan, karena daunnya seperti daun pisang. Bentuk bunganya pun menggantung seperti pisang. Dari wujudnya kita bisa memaknai bunga heliconia sebagai bunga tropis. Walaupun heliconia bukan pisang *beneran*, tapi simbol pisang dapat kita kaitkan dengan Indonesia. Jadilah bunga heliconia simbol Indonesia. Warnanya yang merah sesuai dengan bendera Indonesia. Heliconia termasuk bunga yang bernuansa maskulin

Rangkaian bunga heliconia sebaiknya tak dirangkai dengan bunga-bunga lainnya. Sifat heliconia yang soliter sulit mengombinasikannya dengan bunga-bunga lain. Cukup daun dan bunga-bunga heliconia ditancapkan ke dalam gentong keramik dan disusun untuk semua arah. Maka jadilah rangkaian yang soliter. Kesoliteran heliconia mengingatkan aku pada kesoliteran Surga Eden itu kelak.

Bunga Anthurium (Anthurium Andraeanum)

Bunga antherium bentuknya seperti kuping dan putiknya seperti tiang ataupun tonggak, karena itu dia memberi inspirasi sebagai pendengar yang baik dan menjadi tonggak kebenaran.

Anthurium yang warnanya putih bertambah maknanya sebagai pendengar yang baik dan suci. Kalau makna itu digabungkan maknanya dengan tangkainya yang lurus, jadilah kira-kira kesimpulan yang menopang tonggak kebenaran. Pemikiran baik dari kebenaran-kebenaran yang didengarnya menjadilah tonggak kebenaran.

Sungguh bunga anthurium itu dapat dipakai untuk suatu maksud untuk menyatakan saran yang baik dari pengirimnya agar orang-orang yang dikirimi rangkaian bunga antherium jangan membuta-tuli dan tak mau mendengarkan saran-saran baik. Tapi rangkaian bunga antherium warna putih dapat dilambangkan sebagai nasihat agar membuka hati melihat kebenaran dan jangan tak acuh. Namun bilamana rangkaian bunga anthurium ditujukan untuk maksud-maksud yang umum, tentu saja tak apa. Namun bagiku, bunga antherium dapat dinyatakan melambangkan kuping kebenaran.

Bunga Statice (Limonium Sinuatum)

Bunga statice warnanya ungu, pink (merah muda) dan kuning. Sangat cocok dipakai untuk aksen atau bunga pengisi *(fill in)*. Karena bunga statice itu bentuknya bergerombol dan tahan lama, dan bisa dikeringkan, maka dapat digunakan dalam dua macam rangkaian, yaitu rangkaian bunga segar dan rangkaian bunga kering. Kegunaan inilah yang membuatku ingin mencantumkan filosofinya sebagaimana ketahanannya dan dualisme kegunaannya, yaitu dua keindahan dalam satu atau umur panjang.

Sifatnya yang hanya sekedar pengisi, tapi bisa dijadikan sebagai penentu komposisi irama rangkaian. Karena sifatnya itu, maka dia bisa dianggap sebagai pendamai di antara perbedaan materi rangkaian yang lainnya.

Bunga Rampai

Bunga rampai itu biasanya terdiri dari bunga mawar kampung, melati, cempaka, kenanga dan irisan daun pandan. Bunga rampai khusus untuk bunga tabur di kuburan. Bunga tabur untuk menghargai orang yang dicintai yang meninggal. Maka bunga tabur adalah bunga rampai belasungkawa.

Bunga rampai juga digunakan untuk ritual-ritual yang lazim untuk penghormatan terhadap arwah-arwah yang dikeramatkan. Dan itu jelas maknanya terkait dengan hal-hal yang mistis dan kekeramatan. Oleh karena itu, bunga rampai tak termasuk di dalam penalaran **Filosofi Bunga dari Penjara** yang kami tulis ini. Sebab kami tak bisa mengaitkan filosofi kami dengan hal-hal yang terkait dengan mistisisme apalagi kemusyrikan.

Tentu masih banyak sekali jenis-jenis bunga yang karakternya bisa menimbulkan sebuah makna yang bisa diramu menjadi sebuah filosofi. Tapi aku tak punya waktu lagi untuk lebih lama merenung tentang filosofi bunga. Murid-muridku di sini sedang menunggu aku menjelaskan teori dan prinsip-prinsip merangkai bunga, dan aku harus menyelesaikan buku ini untuk mereka.

Pilihlah bunga yang terbaik warna dan bentuknya untuk dijadikan fokus rangkaian. Dan pilihlah kebenaran yang terbaik atau ketulusan sejati untuk jadi fokus dalam diri Anda, maka keindahan kebenaran yang terbaik menjadi bagian dari diri Anda.
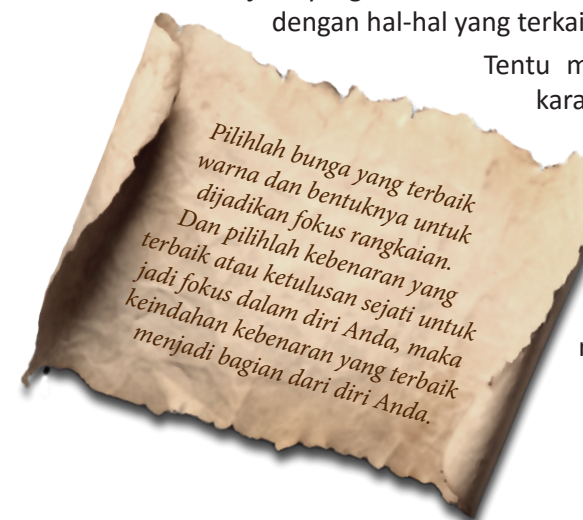
Bunga Mawar Berduri

Jangan ada kesia-siaan terhadap mawar, walaupun ada durinya.
Suka atau tidak suka bunga mawar memang berduri, tapi dia simbol cinta.

Guru Kebenaran menyatakan cinta dan kebenaran melalui kata-kata bijak dan bestari. Dan mawar merah sebagai simbol cinta.

Cinta memang ada yang berduri dan ada yang harum indah mewangi.
Kebenaran pun demikian, kalau ada durinya,
kebenaran itu sudah jadi benci.

Kalau harum mewangi, kebenaran itu niscaya kebenaran hakiki.

Bunga dan Lambang Warna

Berikut ini terjelaskan lambang-lambang warna untuk diketahui. Filosofi bunga dan makna lambang warna memungkinkan Anda lebih jauh dapat merekam makna-makna dari sebuah rangkaian bunga. Segala apa pun yang bernilai, niscaya itu berawal dari keindahan dan maknanya. Maka jadikanlah rangkaian Anda indah dan bermakna.

Secuil rasa indah tanpa makna apa-apa, tak menjadi sebuah perhatian. Secuil rasa indah yang bermakna niscaya menggugah hati, setidaknya dapat menggugah keharuan. Berikan setangkai melati dengan senyuman tulus dan rasa kasih, niscaya sekuntum melati itu amat berkesan. Berikan seonggok uang dan lemparkan ke muka seseorang, tentu itu takkan berharga baginya. Ketulusan dan keindahan adalah suatu harmoni, dan buahnya adalah kebenaran atau kebajikan.

Berikan buah atau bunga untuk mereka yang terbuang di penjara. Hal itu tak sama dengan mengirimkan sebuket bunga atau buah yang mahal untuk penguasa atau pejabat. Hidup mereka berkecukupan. Kiriman bunga atau buah untuk mereka mungkin tak seberarti mereka yang mendapat sekuntum bunga atau sebutir buah kepada seseorang di penjara atau kepada tukang sampah. Kasih memberi nilai pada pemberian. Berikan kasihmu dalam pemberianmu. Berikan cintamu pada bunga dan buatlah rangkaian indah yang bermakna untuk hadiahmu, okay?!

Putih itu damai, netral dan suci. Itu sebabnya menjadi warna pilihan Eden. Merah katanya tanda berani. Itu sebabnya merah putih menjadi warna bendera kebangsaan Indonesia. Merah darah bisa juga melambangkan keberanian atau semangat yang menyala-nyala atau waspada bahaya, tapi merah muda adalah warna yang lembut, romantis dan elegan dan feminin. Hijau yang dominan menyejukkan perasaan. Warna hijau adalah lambang kesuburan, kesegaran atau keremajaan.

Warna kuning emas artinya agung dan kerajaan. Warna hitam warna berduka ataupun berkabung, kematian atau keburukan, juga berarti kekuatan dan keteguhan. Ungu adalah lambang kesedihan atau kesendirian. Warna pink warna kasmaran. Warna coklat bata lambang alam (tanah). Warna pastel adalah warna modern dan cenderung sebagai warna pilihan orang-orang yang berselera tinggi.

Merah memiliki arti sukses, kemenangan, berani. Biru memiliki arti warna kelahiran anak laki-laki (maskulin), kesedihan. Kalau cinta sedang kacau, galau, dikatakan *'love is blue'*. Warna merah muda artinya cinta yang lembut, feminin. Dan biasanya kado untuk kelahiran bagi anak perempuan itu pada umumnya warna merah muda.

Hanging Style

Rangkaian *hanging style* ini berbeda dengan rangkaian gantung yang biasa dan rangkaian gantung gaya ikebana. Tapi inilah rangkaian gantung yang kubuat mengikuti alur *sense*-ku yang ingin membuat rangkaian gantung yang tak biasa.

Aku lebih suka bunga yang menari, karena tidak menjadi erotis. Aku suka lagu klasik dan lagu syahdu romantis, daripada dangdut dan segala yang erotis berbau mesum.

Seni budaya Indonesia seharusnya menjadi lebih anggun dan terhormat tatkala negeri kita dikenali sebagai pusat turunnya Wahyu Tuhan dan Surga ada di sini.

Berbudaya Suci Melalui Art

Kemesuman sudah menjadi sejarah manusia sejak purbakala. Kualifikasi kemesuman tak lagi dapat ditengarai karena segala seni sekarang berbau mesum. Cobalah dipikirkan menciptakan seni yang sakral dan suci yang bermanfaat dan yang elegan. Menjadi suci melalui art, itulah yang kudambakan.

Damai

Ketupat Lebaran dan kado Natal jadi satu. Rangkaian ini seperti hadiah dari langit. Uap dry ice melambangkan awan, tapi inilah harapan para malaikat yang ingin menyudahi permusuhan agama.

Membuat Desain yang Baik

Bagaimana mengonsep desain yang baik? Jangan terburu nafsu menetapkan sesuatu yang muluk-muluk, sebelum meyakini apa yang cocok untuk diletakkan pada suatu bidang atau ruang yang kosong yang ingin disemarakkan dengan rangkaian bunga. Jangan pula memikirkan sambil lalu saja apa yang akan dirangkai.

Seni merangkai bunga di masa kini itu tak kalah ngetren-nya dengan perkembangan seni yang lain. Setiap ruangan interior terasa kurang lengkap bila belum ada rangkaian bunganya yang sesuai dengan ruangan. Pameran-pameran bunga internasional selalu sanggup menampilkan tren-tren baru rangkaian bunga sehingga bisnis bunga dan perangkai bunga pun terpicu untuk terus menggali potensi bisnis dan pengembangan ide rangkaian bunga. Sejalan dengan itu semua orang pun menyukai seni merangkai bunga.

Ia sudah mewujud sebagai kebutuhan primer kehidupan dalam peradaban modern. Tapi jangan panik dalam memilih gaya rangkaian bunga, karena begitu banyak gaya rangkaian yang saling bersaing keindahannya. Gaya Barat kini sudah berpindah dari mode rangkaian kolonial yang berkisar dari wujud geometris dan konvensional yang itu-itu saja, kini sudah *move on* ke rangkaian Barat yang penuh cita rasa dengan aksentuasi yang menggairahkan.

Floral art sudah menjangkau kesetaraan penjiwaan dengan kesenian yang bertaraf eksklusif di luar ekspektasi, karena rangkaian bunga selama ini hanya dianggap sebagai seni dekoratif yang bersifat sementara, karena daya tahannya hanya beberapa hari saja. Itu perbedaannya dengan seni lukis, seni patung, seni musik dan lain sebagainya yang bisa kekal dan penciptanya melegenda sebagai maestro segala zaman di bidangnya.

Namun dari perkembangannya yang pesat melalui kekhusyukan merangkai bunga untuk kuil, gereja dan tempat-tempat peribadatan sakral, sebagaimana budaya Zen yang mewarnai seni interior dan rangkaian bunga, dan dari filosofi Ikebana maupun Zen yang baku, keseriusan mengembangkan budaya tersebut melahirkan gaya-gaya *free style* yang mengakomodasi filosofi Ikebana maupun Zen sampai kepada gaya *free style* yang bebas mengembangkan *sense* dan kreativitas.

Dari sanalah kemudian perkembangan pesat seni rangkaian bunga internasional yang merupakan perpaduan ekspose gaya Ikebana dan Barat serta gaya tradisional negara-negara Asia. Dari semua perpaduan itu terwujudkanlah gaya bebas yang bernuansa internasional.

Semua gaya bisa dipadukan dalam pameran-pameran bunga internasional yang menyajikan rangkaian-rangkaian bunga eksklusif dan rangkaian instalasi, taman dan *art flower* dalam *fashion show* dan pawai bunga.

Adapun yang bisa mengekalkan tradisi seni merangkai bunga adalah seni merangkai bunga kering yang bisa dipadukan dengan lukisan menjadi lukisan kolase bunga kering, karena karya seni ini bisa bertahan lama sebagai pajangan, walaupun tetap memerlukan pemeliharaan atas bunga-bunga kering yang digunakan. Untuk itu bunga kering perlu diawetkan dengan silika gel dan dikeraskan dengan resin.

Rangkaian Bunga Gaya Ikebana

Para maestro seni merangkai bunga tampil dari negara Jepang, karena budaya merangkai bunga Ikebana di Jepang konsisten menautkan filosofi Ikebana dengan spiritualisme. Daripadanya rangkaian bunga Ikebana bertahan dan berkembang seiring dengan kefanatikan terhadap budaya dan spiritual yang berlaku di Jepang. Demikian Ikebana dan spiritualisme yang menyertainya sudah eksis diakui dunia.

Adapun rangkaian Ikebana Ikenobo adalah seni merangkai bunga Ikebana yang tertua di Jepang yang mengawali seni Ikebana pada abad ke 7. Ikenobo bermula di tepi kolam di kuil Rokkakudo, diperkenalkan oleh kepala pendeta yang berasal dari keluarga kerajaan, Ono-no-Imoko.

Dahulu kala rangkaian Ikebana Ikenobo hanya bisa disaksikan di istana dan di kuil saja. Namun, dalam perkembangannya kemudian sekolah-sekolah Ikebana bermunculan di Jepang. Terdapat ribuan sekolah-sekolah Ikebana yang berbeda prinsip cara merangkainya, terpulang kepada para pendirinya masing-masing. Demikian terlahirkanlah sekolah-sekolah Ikebana yang baru dan yang modern.

Bentuk klasik Ikenobo tetap bertahan, tapi juga mengalami pengembangan yang tetap tertuntun dalam 9 tangkai utama yaitu: 1. Shin, 2. Soe, 3. Nagashi, 4. Uke, 5. Hikae, 6. Mikoshi, 7. Shoshin, 8. Do, 9. Maeoki.

Selain Rikka yang klasik, juga ada Sokka yang sederhana. Dan ada Jiyuka, rangkaian *free style*-nya Ikenobo. Selebihnya, sekolah-sekolah Ikebana di Jepang kebanyakan beraliran modern dengan prinsip dasar hanya menggunakan tiga tangkai utama, yaitu Shin, Soe, Tae atau menggunakan istilah lain. Setiap sekolah menggunakan nama-nama yang berbeda atas tangkai-tangkai utama yang mereka gunakan. Ikenobo tetap eksis dalam persaingannya dengan sekolah-sekolah Ikebana yang lainnya.

Tradisi rangkaian Ikebana yang menggunakan wadah rendah mulut lebar disebut Moribana, sedangkan yang menggunakan wadah tinggi disebut Nageire.

Dan inilah rangkaian klasik Rikka dari Ikenobo:

Rangkaian Rikka klasik dari Ikenobo — Rangkaian Rikka modern dari Ikenobo

Ikebana melanglang dunia dan mempopulerkan seni instalasinya. Hiroshi Teshigahara dan Akane Teshigahara dari Sogetsu adalah maestro Ikebana dan dia banyak menampilkan seni instalasi Ikebana dari bambu yang kolosal.

Maitake (Dancing Bamboo) di Hiroshima Municipal Museum of Contemporary Art 1997 oleh iemoto Hiroshi Teshigahara (Alm.) dari Ikebana Sogetsu.

Rangkaian bunga karya iemoto Akane Teshigahara dari Ikebana Sogetsu

Adapun rangkaian gaya Ikebana yang eksotis dan artistik itu juga sudah melangkah jauh ke *contemporary art*, walau nilai budaya tradisional Jepang tetap lekat ketat. Dan dalam kemodernan penampilan rangkaian Ikebana *free style* dan rangkaian kolosalnya, itu merupakan anugerah kekonsistenan bangsa Jepang yang serius memupuk budayanya melalui Ikebana. Spirit kebudayaan Jepang melalui Ikebana sudah meluas mendunia.

Rangkaian Bunga Gaya Barat

Rangkaian bunga gaya Barat tak mendalam filosofinya. Baru terbaca filosofinya bila rangkaian yang ditampilkan diberi suatu judul. Dari judul itulah kita jadi tahu filosofi dari rangkaiannya. Adapun prinsip-prinsip rangkaian Barat (Eropa) mengacu pada bentuk-bentuk geometris: bulat, segiempat, segitiga dan oval. Tapi bentuk-bentuk geometris itu kini telah membuka diri lebih bebas mengekspresikan bentuk-bentuk geometrisnya dengan kegembiraan yang lepas dan mewujudkan kesinambungan bentuk-bentuk tradisional yang geometris dengan citarasa modern dan *free style.*

Kini rangkaian bunga gaya Barat modern mengekspresikan pengembangan wujud geometris dengan *sense* citarasa tropis, karena menurutku masuknya ide-ide baru di seni merangkai bunga gaya Barat tak lepas dari perpaduan bentuk-bentuk tradisional dan modern di berbagai negara di dunia dan *sense* Asia yang suka membuat roncean atau jalinan seperti roncean bunga melati Indonesia dan India yang terkenal dengan garland bunganya, sedangkan Thailand yang terkenal dengan anyaman daun serta roncean bunga-bunganya. Masing-masing negara berbeda citarasa. Ketika gaya Eropa mengadopsi gaya roncean bunga dan anyaman daun, maka gaya Eropa menguak takdirnya menjadi gaya Eropa modern seperti yang berkembang dan diminati saat ini di dunia internasional.

Circles of Life oleh Robin Van Nuffelen

Everybody Famous oleh Soren van Laer

Adapun gaya Barat juga sudah melangkah jauh menembus persaingan eksklusivisme rangkaian gaya Ikebana dan gaya Barat. Namun ciri khas gaya Barat yang menggunakan bunga massal dan bentuk-bentuk geometris tetap mendasari gaya kontemporer Barat dan *free style* rangkaian gaya Barat.

Rangkaian Bunga Gaya Asia

Adapun rangkaian tradisional Asia lainnya belum tampil seutuhnya di panggung internasional sebagaimana Ikebana, karena bentuk-bentuk rangkaian tradisionalnya masih belum beranjak menjadi seni rangkaian bunga yang diminati secara umum di dunia internasional. Namun, seni meronce dan menjalin daun-daun dan bunga dari negara-negara Asia sudah diadopsi menjadi bentuk-bentuk bebas yang eksotis dalam gaya rangkaian bunga Barat. Rasanya itu pun sudah mewakili rangkaian bunga negara Asia menjadi citarasa rangkaian bunga internasional.

Seni merangkai bunga gaya Thailand yang didominasi oleh roncean bunga melati dan jalinan daun-daunan mungkin bisa mewakili seni merangkai bunga Asia yang mulai dikenal oleh dunia internasional.

Seni merangkai Bunga Thailand

Adapun negara Asia lainnya adalah India yang juga memiliki kekhasan roncean bunga yang biasa dipakai untuk acara-acara ritual keagamaan atau perayaan hari besar.

Seni merangkai Bunga India

Adapun rangkaian tradisional Indonesia sudah diperkenalkan melalui rangkaian bunga roncean melati dan seni mengukir dan menjalin janur. Di Indonesia ada dua wilayah yang punya tradisi merangkai janur dan bunga, yaitu Jawa dan Bali. Keduanyalah yang memperkenalkan rangkaian tradisional Indonesia, karena segala perhelatan di Jawa niscaya menggunakan rangkaian janur dan bunga, khususnya dalam memeriahkan pesta pernikahan. Sedangkan Bali, lebih dikenal menggunakan rangkaian janur dan bunganya dalam upacara-upacara spiritual.

Rangkaian janur gaya Bali dalam parade Gebogan di Bali

Seberapapun, para perangkai tradisional Indonesia sudah mencoba mengembangkan rangkaian tradisional Indonesia. Sayangnya, para perangkai gaya tradisional Indonesia belum fokus mengembangkan rangkaian bunga Indonesia ke rangkaian modern yang bergaya bebas tapi tetap menampilkan cita rasa Indonesia.

Mengenali rangkaian-rangkaian maestro dunia membuat kita ingin mengangkat seni merangkai bunga menjadi suatu kesenian yang bisa dihargai sebagai suatu cabang ilmu desain yang *proper* memiliki kurikulum pendidikan tinggi yang diakui seperti cabang kesenian yang lain yang sudah mapan. Bagi para pemula, adalah lebih baik mencoba memahami prinsip-prinsip desain dan prinsip-prinsip dasar seni merangkai bunga.

Adapun dalam mempersiapkan diri untuk membuat desain yang baik, kita harus tahu apa yang kita butuhkan, karena di pasar bunga, beribu kombinasi bahan tanaman yang membangkitkan daya khayal dijual. Banyak materi bisa kita gabungkan, karena itu pandai-pandailah memilih bahan dan wadahnya.

Ondel-ondel Berhijrah
Rangkaian janur terinspirasi oleh ondel-ondel. Modernisasi budaya bisa melalui apa saja, ondel-ondel lambang Betawi Jakarta, menurutku tak memenuhi selera metropolitan. Bagaimana kalau ondel-ondel dikembangkan seiring dengan perkembangan seni janur seperti ini, supaya budaya Indonesia di kota metropolitan selaras dengan sense internasional. Ini hanya sekedar usul.

Simplicity Janur
Rangkaian Indonesia janur gaya free-style. Rangkaian janur sedang merangkak ke free-style, tapi masih mengandung unsur tradisional.

Kombinasi itu bisa berupa elemen-elemen tanaman yang beraneka bentuk dan ukuran. Betapapun kita sering mengambil bahan tanaman lebih dari yang kita butuhkan, namun janganlah berlebih-lebihan membeli materi hingga akan menjadi sia-sia dan terbuang. Tapi jangan pula kekurangan sehingga tak bisa mewujudkan rangkaian yang eksotis karena kekurangan bahan.

Adalah lebih baik konsep desain sudah dipastikan sejak dari rumah sehingga tak menjadi mata keranjang melihat banyaknya aneka bunga dan daun yang indah di pasar bunga. Kalau bingung menetapkan bunga apa yang mau dibeli, nantinya juga bingung memilih atau menetapkan gaya rangkaian apa yang harus dibuat.

Di buku ini kami cantumkan cara-cara praktis merangkai bunga dengan gaya yang umum, yaitu gaya bulat, vertikal, horizontal, bulan sabit dan lain sebagainya. Tapi banyak gaya dapat diaplikasikan melalui bentuk-bentuk dasar itu. Kalau ingin merangkai gaya dasar yang orisinil yang banyak dijumpai di pasar bunga atau di floris-floris, itu sih jamak saja.

Tapi kalau Anda tak berani mengembangkan ide, di buku ini kami sempatkan menyajikan banyak rangkaian bunga *free style*. Karena aku menyukai rangkaian *free style* maupun rangkaian bunga abstrak yang memicu daya khayal dan kompetensi atas *floral art*. Tapi bagi orang awam atau para pemula, hendaknya belajar memahami dan menerapkan prinsip-prinsip dasar merangkai bunga. Karena bila belum berpengalaman, niscaya ide sering terbuntu oleh keawaman.

Salah satu jalan yang membuntu ialah ketiadaan ide. Ide terpicu oleh materi yang baik dan indah. Jadi sebelum membangun suatu ide, terjemahkan terlebih dahulu pengembangan bentukan materi yang Anda telah pilih, selebihnya biarkan ide itu mengalir melalui pengolahan bentukan materi yang meliuk bersama maupun yang tegak dan yang berselera. Biarkan sejenak ide-ide itu dan tanamkan dalam-dalam sebelum memutuskan apa yang akan diadakan selanjutnya. Pilihan materi dan wadah yang telah disesuaikan dengan peruntukan ruangnya, memungkinkan Anda meraih pengembangan imajinasi selanjutnya.

Tak ada kreasi dan hasil karya cipta sebelum memahami prinsip-prinsip dasarnya. Lalu kalau kita ingin merangkai bunga, tentu ada prinsip-prinsip membuat desain rangkaian yang baik. Saya sebutkan bahwa prinsip dasar merangkai bunga searah dengan prinsip-prinsip dasar desain interior dan pertamanan. Tak jauh perbedaannya. Dan perbedaan itu hanya terkait dengan perbedaan bidang dan ruang dan penerapan materi desain.

Prinsip-prinsip Dasar Merangkai Bunga

Untuk itu kita perlu memahami arti atau kesan yang ditimbulkan oleh beberapa hal berikut ini:

- Garis
- Dominan
- Keseimbangan
- Bentuk
- Harmoni
- Bidang
- Fokus
- Skala dan Proporsi
- Tata Warna
- Penyinaran
- Jaringan atau Tekstur
- Pengulangan dan Kontras
- Irama
- Aksentuasi

Merangkai atau mendesain adalah merencanakan penempatan khusus atau membuat hubungan dari bahan yang kita inginkan dengan desain yang terpilih di hati. Hal ini disebut kreasi aktif. Syaratnya adalah kita harus cukup peka terhadap bahan-bahan yang ada, berkhayal tentang penggunaannya dan mempunyai keberanian untuk merealisasikan ide tersebut. Idealnya, kita harus mencoba mewujudkan atau membayangkan dalam pikiran kita beberapa hal dalam desain yang kita inginkan sebelum memulai:

- Bagaimana penempatan yang baik dari bentuk-bentuk yang sama dan tidak sama.
- Bentuk atau garis-garis yang mempunyai maksud atau arti.
- Warna atau susunan, kita harus menciptakan daya tarik dan gerak, tekanan dan arti dalam tatanan skema warna yang harmonis.

Bunga Matahari Menempuh Waktu

Garis

Garis dapat menjadi unsur yang berarti dalam desain. Satu garis lurus sendiri, tidak mempunyai irama dan hanya memberikan sumbangan yang sangat kecil pada desain. Tetapi garis dapat kita bengkokkan, sehingga berbentuk spiral, zigzag, berkelok-kelok, sehingga menunjukkan gerak dan mempunyai arti ketenangan, kesederhanaan, kecepatan, ketegangan, kegembiraan dan kegelisahan.

Garis lurus berarti kejujuran.
Kumpulan garis lurus berarti kumpulan kejujuran yang membuahkan kebenaran.
Keindahan rangkaian bunga ini memisalkan kumpulan kejujuran yang membuahkan kebenaran yang indah dan bulat oleh bulatnya bunga Chrysanthemum.

Garis Lemah: Tidak aktif, halus, mengalir
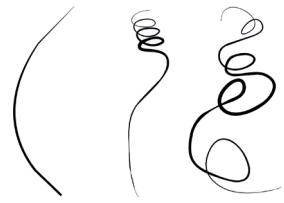
Garis Lemah

Garis bisa lemah atau kuat, halus atau kasar, kaku atau mengalir. Garis yang kuat menunjukkan vitalitas hidup. Garis yang lemas dan tidak aktif akan memberi kesan layu atau suasana sentimental. Garis, lebih dari unsur yang lain dalam desain. Garis yang menjajar rebah mengilusikan santai tak bergejolak. Dan yang tegak berdiri memberi kesan hidup atau mandiri. Garis yang bengkok dan menjulang seperti ketahanan yang sudah berpengalaman, sedangkan yang menjuntai seperti kegemulaian yang mengasyikkan. Demikian kesan garis itu berbeda-beda dan mempunyai kualitas gerakan yang berirama bilamana tak disekat-sekat.

Garis dapat menjadi jalan yang tidak kelihatan antara dua titik atau lebih. Dan dapat pula menjadi gerakan terarah dari bentuk-bentuk berulang.

Garis Kuat: Kuat, gagah, kaku
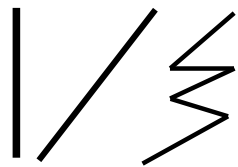
Garis Kuat

Garis vertikal: merupakan garis yang kuat, keras, tegas tanpa kompromi. Garis horizontal menunjukkan ketenangan, pasif, damai, tidak liar, karena posisinya yang demikian mengundang kita untuk istirahat. Titik perpotongan antara garis vertikal dan horizontal merupakan titik paling dominan pada setiap desain.

Sedangkan garis diagonal atau miring menunjukkan kedalaman dalam desain oleh sifat alaminya yang diam. Garis diagonal dapat digunakan untuk keseimbangan, memperlambat garis yang bergerak cepat, merintangi garis vertikal yang sangat kuat dan untuk menciptakan daya penarik yang keras.

Garis lengkung yang tipis membuat perubahan arah yang kecil, longgar, lentur, fleksibel dan memberikan kesinambungan yang dinamis, lemah lembut, feminin dan agak malas. Penggunaan yang berlebihan dari garis ini menghasilkan desain yang lemah tidak menentu. Garis lengkung yang kuat memberikan sifat aktif pada desain, terutama kalau berbentuk spiral.

Garis berliku-liku dan bengkok sangat sulit untuk menggunakannya dengan baik karena perubahan arahnya yang terlalu sering. Gerakannya tersentak, terputus-putus, lincah dan menarik, memberi kesan seperti petir, galak dan penuh pertentangan. Dalam komposisi, merupakan tantangan bagaimana memberikan variasi pada desain. Antara lain memanfaatkan kontras yang terdapat pada garis, ukuran, jumlah, bentuk, nilai, warna dan jaringan (tekstur).

Begitu kita memperkenalkan kontras, maka kita menciptakan ketegangan dengan garis dan arah yang berlawanan, dengan jaringan halus dan kasar, antara nilai, corak, ukuran dan bentuk. Variasi ini dapat menghasilkan pertentangan, kecuali apabila ada yang dominan pada suatu bagian dari desain.

A dan B harmonis, A dan D kontras.

Kontras garis tebal dan tipis

Kontras arah dan nilai
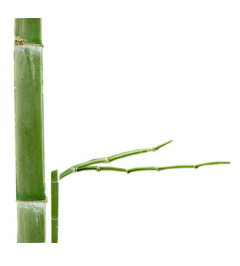
Kontras arah dan ketebalan

Kontras pada tekstur

Kontras pada nilai

Kontras pada ukuran

Kontras bentuk dan nilai

Sebuah Kategori

Salah satu kategori indah itu adalah bunga dan batu-batuan.
Batu-batu alam yang berwujud indah tak hanya indah tapi menyimpan makna.
Dan rangkaian bunga tak sekadar keindahan, tapi bisa juga mengandung makna.
Tapi itulah kategori keberadaan.
Karena kalau bukannya dari keindahan, bagaimana mengenali keberadaan?
Nilailah keberadaan itu dari segala yang indah. Tutur kata yang indah, perbuatan yang indah, karya yang indah, itulah kategori peradaban.

Pilihan Materi

Kalau jorok, bagaimana rangkaian Anda bisa indah? Pilihlah materi yang sempurna untuk rangkaian Anda.

Bila Anda terpaksa memakai materi yang bernoda, sekecil apa pun noda itu, anggaplah Anda sudah tersalah karena telah bertoleransi pada noda. Dan anggaplah itu sebagai bertoleransi pada kesalahan. Dosa yang besar dimulai dari noda kecil ataupun kesalahan yang kecil.

Kebiasaan memilih materi yang terbaik tanpa noda dan kerusakan, membiasakan Anda senantiasa teliti dan serius dan pecinta kesempurnaan. Kelayakan itu mengasah Anda senantiasa menjernihkan hati nurani dalam urusan apa pun. Tapi kalau Anda suka mengelabukan noda, itu sama saja Anda menumpulkan hati nurani.

Kebiasaan buruk Anda itu dapat bertimbun menjadi kebiasaan melakukan kesalahan atau kecerobohan. Kalau malas membasuh hati nurani, bagaimana bisa menciptakan kebenaran yang indah?

Pilihlah teman-teman yang lebih baik dan pilihlah kata-kata indah dalam ucapan-ucapanmu, sehingga menjadi nyaman dan tenteram hatimu dan dicintai.

Suatu keindahan takkan tercipta sampai ada detak cinta kasih ketika memilih. Pilihan dari rasa cinta di hati niscaya adalah pilihan yang terbaik.

Pilihlah teman yang terbaik. Apa yang kau pilih, itu yang kau dapat!

Sayap Berkembang

Aku seakan ingin terbang menemani Malaikat Jibril.
Rangkaian bungaku ini adalah khayalanku itu.
Setidaknya imajinasi rangkaian ini seperti tangga ke langit.

Bidang

Semua daun dan bunga, dilihat dari seni merangkai bunga adalah sebuah bidang. Ambil selembar daun dan pandanglah dari atas, bawah, horizontal, diagonal, dari samping, dari depan atau belakang, dekat cahaya atau menjauhi cahaya; pikirkan dengan baik akan segala kemungkinan. Barangkali dengan daun yang bermacam-macam bentuknya akan dapat menghasilkan karya yang lebih.

Bidang dapat berupa bentuk apa saja. Apabila dengan melengkungkannya atau mengubah sudutnya akan menjadi tiga dimensi, maka dua atau lebih bidang yang dibuat akan mempunyai gerakan yang berbeda. Penanganan yang baik dari bidang, memiringkannya atau menumpuknya, menyebabkan penekanan atau penurunan, membantu memberi gerak dan kehidupan pada desain. Suatu desain yang mengalir, niscaya dari penanganan bidang yang tak serupa.

Penting untuk dikaji mengenai gerakan bidang dalam desain. Rangkaian sejajar, terutama kalau nyaris horizontal menyebabkan dapat mendorong pandangan mata ke ruang yang buntu. Walaupun demikian, banyak hal yang dapat dipermainkan dalam bidang yang horizontal sehingga akumulasi pengulangan bentuk bisa mewujudkan pengelompokan *(grouping)*. Dan apabila susunan pengelompokan bunga dan daun itu berirama dan harmonis, rangkaian horizontal cukup nyaman dipandang dan dinikmati.

Dengan melatih mata, memungkinkan kita melihat daerah warna pada bidang, dan hal ini sangat berguna untuk menguasai keseimbangan dalam desain. Buatlah keseimbangan melalui warna, bidang, garis. Kita harus bisa melatih mata menimbang-nimbang keseimbangan melalui elemen-elemen itu.

Daun adalah bidang, demikianpun bunga. Katakanlah bahwa bidang-bidang bunga dan daun itu adalah elemen-elemen rangkaian yang harus terpadu secara harmonis. Dan katakanlah bahwa segala yang terpadu secara harmonis menimbulkan kebahagiaan. Dan segala kebenaran dan kebajikan niscaya timbul dari perpaduan yang harmonis.

Komposisi bidang dalam penggunaannya untuk membuat kartu, dapat Anda telaah melalui contoh-contoh berikut ini:

Kartu-kartu ucapan yang dihiasi bunga-bunga pres ini kuharapkan dapat berkembang baik di pasaran. Dan semoga premi yang diberikan kepada pembuatnya dapat mengalihkan kejahatan perdagangan narkoba di balik penjara. Tuhan, berkati mereka.

Selembar Daun

Selembar daun itu adalah suatu bidang
dalam kesertaannya untuk desain.
Selembar daun tak berarti apa-apa dalam
satu rangkaian bunga, tapi sangat berarti dalam kegersangan.
Letakkan satu daun di tengah puing-puing yang berserakan,
maka dia akan mengungkit rasa yang kita butuhkan,
yaitu kehidupan yang sejuk.

Pipa Terang

Pipa ini ingin menyatakan,
sudah waktunya kita melihat
terang. Jangan lagi memandang
agama itu seperti lorong-lorong
di dalam pipa-pipa yang gelap.
Jangan sempit menafsirkan agama.

Komposisi Tekstur di atas Karang

Tekstur

Jaringan kasar tak sejalan dengan jaringan halus, tapi bisa dikombinasikan asal tahu menempatkan materi penghubungnya. Berikan warna penghubung di antara keduanya. Seperti itulah, harus selalu ada pendamai di antara kekerasan dan kelembutan.

Jaringan atau Tekstur

Alamak! Tekstur itu bila ingin dijelaskan, paling gampang menjelaskannya melalui tekstur kulit manusia. Kulit wajah berjerawatan disebut bertekstur kasar. Kulit bayi tentu saja bertekstur halus sekali! Dari perbedaan itu kiranya dapat dibedakan antara tekstur kasar dan halus.

Kalau ingin melukis, pakai ulasan semen putih atau *modelling paste* untuk mendapatkan tekstur kasar. Kalau ingin menggunakan tekstur kasar untuk buket buah, gunakan nanas dan salak. Sementara buah yang bertekstur halus itu adalah apel dan anggur. Adapun jeruk dan kiwi, markisa, dapat menjadi penyela di antara tekstur kasar dan halus dan sebagai warna-warni pengisi buket buah yang nyaman dan segar. Oh iya, kedondong jangan disertakan di bingkisan buket buah. Itu bukan kelasnya, walaupun enak dibuat rujak.

Bunga melati itu lebih diperlukan keharumannya daripada bentuknya yang mungil. Melati harus dironce dulu baru bernilai untuk ambil bagian dalam rangkaian. Tekstur roncean bunga melati dapat dikategorikan sebagai tekstur ‘kasar’ walau lembut. Gundukan ronceannya yang tak rata menghadirkan visual tekstur ‘kasar’, namun keharumannya yang kompak dari roncean tersebut menghasilkan semerbak harum melati yang memenuhi ruangan. Maka roncean melati dalam rangkaian bunga, terfungsikan untuk *air freshener,* sekaligus pemakna sebagai seni budaya Indonesia.

Kecombrang dan keladi atau bentul, sama-sama bertekstur kasar. Maka tak perlu dipersoalkan mengapa tak ada orang yang terbetik merangkai bentul dan keladi serta kecombrang untuk hadiah bingkisan. Lagi pula, melati jangan didekatkan dengan mereka. Tak ada gunanya. Harum melati pun terkalahkan oleh tekstur kasar mereka. Secara visual, tekstur kasar lebih cepat tertangkap indera, baru kemudian bau. Jadi perumpamaan itu ingin kujadikan pengandaian bahwa kekerasan atau kejahatan murni tak guna didekatkan dengan keindahan yang harum atau kelembutan yang indah. Seperti halnya kalimat, “Jangan mengalungkan berlian di leher kerbau”.

Wanita cantik yang lembut dan terhormat takkan menjadi penasihat yang berhasil di tengah para penjahat. Yang ada, dia bahkan bisa jadi obyek kejahatan. Seperti itulah harumnya bau melati, takkan berarti di tengah wajah-wajah bertekstur kasar. Walaupun sesungguhnya dalam prinsip-prinsip desain, materi bertekstur kasar dan yang bertekstur halus, sama-sama diperlukan untuk melengkapi desain, tapi kita perlu mengasah *sense* untuk mengkombinasikannya.

Wadah halus dari kaca tiup yang bening tak baik dipakai untuk merangkai bunga-bunga dan daun-daun yang bertekstur kasar. Kehalusan dan kebeningan kaca bersenjangan dengan tekstur-tekstur kasar.

Wadah tempayan dari tembikar bisa digunakan untuk rangkaian bunga yang bertekstur kasar, sedang dan yang halus sekaligus. Tapi lukisan tanpa tekstur kasar tak dapat memberi efek *greget*. *Greget* lukisan justru muncul dengan adanya perimbangan tekstur kasar di atas kanvas. Jadi tekstur kasar dan tekstur halus sama penting dan diperlukan dalam semua konsep desain. Dan perpaduannya agar harmonis adalah merupakan tantangan tersendiri.

Mengkomposisikan Tekstur sampai Harmonis

Kita bisa memperoleh kesan aksen dari permainan warna dan tekstur. Tekstur yang kasar dapat menghasilkan lonjakan visual di antara kesan lembut yang halus. Jaringan atau tekstur berkenaan dengan rabaan kualitas desain yang merupakan gabungan antara pengalaman visual dan pengalaman rabaan, seperti perasaan basah, kasar, halus, keras dan sebagainya, tergantung pada seberapa banyak cahaya yang diserap oleh permukaannya dan bagaimana ia memantul.

Dalam seni merangkai bunga, kita menggunakan jaringan atau tekstur sebagai unsur visual dalam desain. Jaringan atau tekstur yang kasar menahan pandangan mata lebih lama daripada yang halus. Sedangkan bidang dengan jaringan yang halus kelihatan menjauh. Suatu hal yang penting kalau kita ingin menciptakan kedalaman dalam desain. Pemunculan tekstur halus melembutkan hati (tak menegangkan), sedangkan peranan tekstur kasar di antara tekstur halus yang tertata harmonis di antara tekstur halus dan sedang akan menghasilkan bagian dari obyek fokus.

Kontras yang amat besar pada jaringan atau tekstur, membuat desain kehilangan kesatuan, karenanya bahan transisi atau penyambung mungkin harus ditambahkan. Apa yang penting untuk disadari dalam desain adalah kesatuan dan kontras, keseimbangan dan kontra keseimbangan *(counter-balance)* yang diciptakan oleh penggunaan jaringan atau tekstur.

Betapa kekerasan dan kekasaran memang dapat mengakibatkan gejolak di tengah lingkungan yang damai dan sejuk tenteram. Tapi tekstur kasar dalam suatu bidang desain atau dalam rangkaian bunga kiranya dapat menjadi analogi tekstur kasar yang menjadi bagian dari unsur kehidupan.

Sekarang ini kita tak bisa berpedoman kepada siapa pun. Semua orang layak dicurigai tak jujur. Selalu ada kata-kata kasar dan perbuatan kekerasan yang meruyak di masyarakat. Suara dan sikap lembut sulit untuk dapat memadamkan suasana kekerasan, bahkan kebijakan sekalipun. Kedamaian tak mudah diadakan. Namun setidaknya, jangan terlarut ambil bagian dalam kekerasan.

Kalaulah sifat tegas yang berprinsip bila dinyatakan dengan ketegangan yang tak bijak, barangkali masih bisa memicu gejolak yang belum tentu menghasilkan damai. Tutur kata yang berprinsip yang dinyatakan dengan rendah hati, jujur dan bijaksana, hal itulah yang mendamaikan hati sehingga dapat menciptakan damai dan perdamaian.

Sayang, layaknya semua orang kurang menghargai prinsip dan gampang goyah dan *plintat-plintut*. Di tengah suara bising dan kekerasan yang dominan sekarang ini, tekstur kasar terlalu dominan, sampai tekstur kasar di langit, puting beliung atau tornado yang menggelegar menyadarkan kita, bahwa kini tekstur kasar sepertinya sudah mewarnai dunia. Porak-poranda akibat kerusuhan, pengeboman, peperangan dan puing-puing akibat gempa, tsunami dan puting-beliung, sungguh telah menjadi wajah dunia. Tepatnya, takkan terjadi pemulihan sebelum ada kesadaran bahwa kita harus menghargai Pertolongan Tuhan.

Fajar yang Kunantikan

Bagaimana caranya agar bisa merasakan rangkaian bunga yang sedang berbahagia ini? Tapi inilah rangkaian bungaku yang sumringah menanti fajar dari kegelapan.

Rangkaian *grouping* ini tak terlalu istimewa. Dia merupakan pengembangan rangkaian segiempat. Rangkaian ini kuapungkan di kolam. Lihat dia di halaman 137. Katakan saja, rangkaian ini sedang menantikan kuapungkan, maka kuberi judul “Menanti Takdir”.

Abad Surga yang akan datang, juga mendatangkan banyak wisatawan ke negeri ini. Rangkaian bunga ini memberikan inspirasi tentang *fashion* para pelancong dari negeri Barat. Bahwa kita sedang menantikan masa kegelapan berganti dengan fajar kemenangan Surga. Rangkaian bunga ini kubuat tanpa memikirkan inspirasi itu, namun tatkala aku harus memberikannya judul, baru aku sadar bahwa rangkaian ini seperti menggambarkan sosok wisatawan. Demikian kuberi judul “Wisatawan”.

Dominan

Di dalam desain harus ada daerah yang mempunyai daya tarik yang besar dan yang kurang. Kalau tidak, maka mata kita tidak akan tertarik untuk bergerak di antaranya. Hal ini dapat dicapai dengan sesuatu yang dominan atau penekanan, dan itu merupakan hal yang amat penting terhadap daya hidup sebuah rangkaian.

Eksistensi dominan dapat disamakan dengan kekuasaan yang bijak dan merakyat. Kuasa dominan yang menyejahterakan takkan berbahaya, bahkan seharusnya dilestarikan. Betapapun kelestarian kedamaian itu menyejahterakan dan memakmurkan. Namun adakalanya masanya pun ada batasnya, bilamana sampai keadilannya telah mulai tak berimbang lagi. Dan keadaan pun wajib diubah sesuai dengan ketenteraman yang telah punah. Kuasa yang menyejahterakan dapat dikatakan sebagai Rahmat Tuhan yang terpelihara. Seperti itu juga kuasa dominan dalam konsep desain, karena tanpa dominasi keindahan, karya tak menggambarkan daya pikat yang kuat.

Apabila desain rangkaian mempunyai dua atau lebih daya tarik yang sama, maka akan memisahkan desain, karena itu satu bagian dibuat dominan, dan yang lainnya kurang dominan. Misalnya bagian yang penting harus lebih luas, lebih gelap, atau lebih kuat atau keras warnanya, dan mempunyai arah yang dominan atau dapat dikuasai dengan pengulangan. Kupakai cara di bawah ini untuk menjadi petunjuk bagaimana menilai dan menempatkan dominan.

Dalam membuat desain yang baik, harus ada perasaan (*feeling*) terhadap gerakan dan daerah yang diam. Titik-titik penekanan akan menampilkan hal ini sebelum mata bergerak kesana-kemari. Apabila penekanan atau titik dominan terlalu kuat, maka mata tidak dapat bergerak dan desain akan jadi statis dan tidak hidup. Aliran yang lembut dan penyantai harus ada di sekitarnya. Sebaliknya, apabila penekanan tidak ada sama sekali dalam desain, atau apabila gerakan membingungkan dan tidak mungkin diikuti, maka desain akan kelihatan sepele dan tidak efektif.

Variasi ukuran dan warna dan kemiripan bentuk, yang ukurannya lebih besar menjadi dominan.

Kontras bentuk, dominan dapat dicapai dengan pengulangan.

Kualitas bentuk dan nilai, yang lebih gelap/lebih tajam warnanya lebih dominan.

Kontras bentuk, ukuran sama, tidak ada yang dominan, tidak ada daya tarik.

Hijau yang Dominan

*Inikah rangkaian melangit?
Aku hanya ngepas-ngepasin saja
antara kegaiban dengan inspirasi
merangkai bunga.
Kalau aku mengatakan selalu
diawasi Malaikat Jibril, maka aku
harus bisa juga membuat kategori
rangkaian yang berkesan melangit.
Tentu, itu karena aku harus bisa
membuktikan inspirasiku itu
diarahkannya.*

Skala Perdamaian

Tak terjadi skala kalau tak menjadi wawasan. Wawasan yang luas mengalahkan rendah diri dan kesalahan karena kekurangan pengetahuan. Orang-orang yang tak berwawasan menjadi intoleran. Kecupatannya bisa menjadikannya intoleran. Kefanatikannya bahkan bisa menjadi kekejiannya. Karena keakuan selalu ingin dimenangkan bila kefanatikannya tersinggung. Skala yang berimbang memberi ketenteraman. Yang mayoritas menaungi minoritas, yang minoritas menjembatani permai di antara semua golongan. Maka tak perlu pengupayaan ekstra untuk perdamaian. Perjuangan memelihara ketenteraman demi kemakmuran menjadi lentur dan tak menyesakkan nafas dan tak ada tangisan. Dan itulah Karunia Tuhan untuk kedamaian antara mayoritas dan minoritas.

Ini Suatu Skala!

Tujuh lentera berjajar di tepi pantai, untuk apa?
Untukku itu urusan spiritual. Tapi demi ilustrasi buku dan keterangan untuk desain, aku menampilkannya untuk keterangan tentang skala. Duh, wujud skala dapat tertampilkan oleh lentera-lenteraku.

Skala dan Proporsi

Dalam skala kehidupan, kita ini seperti bermain di tepi pantai. Melihat alam dan langit, skala kita mengecil di samping kemahaluasan alam semesta. Kalau kita berada di dalam penjara, skala kita pun juga mengecil, terbatasi tembok dan terali besi. Keadaan di luar tembok penjara hanya seapa-adanya dengan yang tertayangkan di layar TV. Itu bisa dinikmati tiga kali seminggu plus kalau ada tanggal merah (libur hari besar). Itu pun hanya bisa dinikmati terbatas pada saat-saat “buka keong”. Ini istilah kebebasan terbatas di penjara. Kita bisa berada di luar sel beberapa saat.

Nah, skala yang disebut-sebut dalam desain maupun prinsip dasar merangkai bunga itu inklusif dengan penataan. Aku ragu menjelaskan soal skala di penjara. Ruang-ruang di sini didominasi terali besi, tanpa ada tata ruang yang dapat dihiasi sesuai dengan kaidah-kaidah penataan interior. Untuk meletakkan rangkaian bunga saja bingung bagaimana penempatannya. Tolok ukur penataan biasa untuk tata ruang tak bisa diterapkan dengan semestinya. Tapi aku ingin mencoba menjelaskan sebisa-bisanya.

Setiap ketetapan untuk memulai suatu konsep desain, harus selalu ada konsep skala dan proporsi yang dirujuk di mana rangkaian bunga akan ditempatkan, maka skala perbandingannya harus disesuaikan dengan ruang atau tempat di mana rangkaian bunga itu akan diletakkan. Ketentuan ukurannya pun harus tersesuaikan dengan kefungsian dari rangkaian tersebut.

Tinggi rangkaian sebaiknya setara dengan *visual scope* yang tertinggi di antara semua elemen-elemen fungsional dalam tata ruang. Sudut ruang yang kosong dari perabotan dapat diisi dengan rangkaian standar yang tingginya tak lebih dari 1/2 tinggi ruang atau dinding. Kalau ingin suatu rangkaian yang lebih tinggi daripada itu, buatkan rangkaian gantung saja di ruang itu setara dengan rangkaian standarnya, sehingga keduanya merupakan satu kesatuan. Rangkaian horizontal yang rendah bagus diletakkan di atas bufet atau piano, atau meja makan panjang, supaya makanan yang disajikan tak terhalang pandangan oleh keribetan rangkaian bunga yang memakan tempat.

Jangan meletakkan rangkaian bunga yang besar di atas meja tulis. Kefungsian rangkaian bunga di situ tak begitu berarti karena hanya sekedar sebagai pemolek di antara buku-buku bacaan dan alat tulis dan laptop. Begitupun di tengah meja makan. Jangan meletakkan rangkaian yang tinggi dan melebar di tengah meja makan. Rangkaian yang tinggi dan besar dan indah yang terlihat dari semua arah, hanya bisa ditempatkan di tengah lobby atau aula untuk *eye-catching*.

Pusat perhatian dapat terjangkau melalui keindahan rangkaian *masterpiece centre* yang ditata eksklusif. Tapi jangan menempatkan rangkaian *masterpiece centre* yang tinggi besar di tengah ruangan rumah Anda, kalau tidak sedang menyelenggarakan hajatan. Kecuali kalau Anda memang suka sok pamer bisa merangkai bunga yang tinggi dan besar, dan rumah Anda jadi meriah, seperti setiap hari ada pesta. Tapi itu kurang pas untuk *sense* penataan interior rumah sehari-hari.

Nah, kalau seperti itu, aku ingin menasihati bahwa segala sesuatu yang berlebihan itu tak baik. Jangan sok pamer. Jangan memburu puji-pujian. Karena kalau kebiasaan itu jadi lancung, ketulusan pun menjauh dari kepribadian Anda.

Nikmati keindahan hasil karya Anda sendiri sampai puas tanpa mendambakan puji-pujian. Bagaimana caranya hal itu bisa dicapai? Sebab semua orang ingin dikagumi karyanya. Renungilah karya Anda yang indah itu dengan penuh rasa syukur. Pandangilah Berkah dan Rahmat Tuhan di dalamnya. Amati secara dalam dan bertanyalah ke dalam diri Anda, apakah benar Anda yang menciptakan itu, ataukah sesungguhnya Tuhanlah yang mengantarkan Anda mampu menciptakannya?

Sense dan keterampilan mungkin memang milik Anda, tapi benarkah itu sepenuhnya adalah milik Anda? *Nonsense*, tak terhingga Kemahakuasaan Tuhan, Dia sanggup menghentikan seketika *sense* Anda bilamana dianggap perlu. Aku ini pernah dibatasi *sense*-nya selama 15 tahun. Sejak awal aku memasuki takdirku ini, terputus aliran *sense*-ku. Dan baru balik lagi ketika aku dipenjara saat aku melukis di Rutan Pondok Bambu dan ketika Tuhan memerintahkan aku mengajar bunga di Lapas Wanita Tangerang ini.

Sense dan keterampilan mungkin memang milik Anda, tapi benarkah itu sepenuhnya adalah milik Anda?

Jadi Anda boleh membayangkan betapa gersangnya *sense* seniku selama itu. Bersyukur aku diamanati Tuhan untuk mengajar bunga di sini, sehingga mengucur lagi gairah *sense*-ku tanpa diapa-apakan olehku. Bahkan lebih deras dan lebih kuat dari dahulu kala. Oleh karena itu, syukurilah bila Anda memiliki *sense* dan jangan ceroboh menggunakannya. Jangan ceroboh membanggakannya.

Kebanggaan yang berlebihan menjadi kesombongan. Segala karya yang dijadikan kesombongan akan sia-sia. Nilainya jadi luntur dan membosankan, karena kekaguman atas prestasi yang dicapai tak kekal, dan puji-pujian yang diperoleh tak sepenuhnya diberikan secara tulus, sehingga prestasi yang diperoleh tak banyak bermanfaat. Itu sebabnya takkan terurai suatu kesombongan oleh suatu keunggulan, melainkan semakin menjadikan kesombongan pun menebal. Namun sudah merupakan hukum alam bahwa setiap kesombongan niscaya membawa kenaasan atau kegagalan sebab kehilangan jalan. Kesombongan itu bisa

membuntu jalan karir selanjutnya. Kelayakan penjelasanku ini boleh diartikan bahwa setiap kesombongan itu tak disukai Tuhan sehingga senantiasa dibuatkan pembatasan atau penanggalan kesombongan.

Andai penjelasan skala itu dapat kuperluas menjadi penjelasan tentang kebiasaan di penjara, sebagai pemikiranku tentang skala adab dalam penjara. Bahwa segala adab yang baik akan berbenturan dengan ketidakwajaran adab. Bahwa segala yang bisa menjadi perhatian pemerintah kiranya harus ditelaah. Bahwa di sini pembatasan itu sesungguhnya sangat ketat, tapi penjara tak dapat menyimpulkan bahwa segala peraturannya itu sanggup memenjarakan kebiasaan tak wajar. Bahkan cinta sejenis sanggup mengolah ketidakwajaran menjadi hal yang biasa. Lesbianisme atau 'sentulan' tak asing di sini, sepertinya itu menjadi kebutuhan bagi para napi yang masa tahanannya sangat lama.

Tak layak mempersoalkan 'sentulan' dalam keterangan tentang prinsip-prinsip dasar merangkai bunga, tapi yang kutuju adalah mengindahkan tatanan, termasuk tatanan moral. Semoga kata-kata sisipanku ini tak menimbulkan sakit hati bagi yang terkena. Maafkan aku yang sedang ingin menyampaikan kebenaran dan keindahan. Keduanya itu memang terkait secara langsung. Tak ada kebenaran yang tak indah. Tak ada keindahan tanpa kebenaran.

Bunga serupa dengan perempuan yang cantik lahir batin. Itu skalaku dalam menilai keindahan. Kalau keindahan itu wajib dilihat dari segala nilai, maka skala keindahan itu wajib dimulai dengan keindahan diri sendiri terlebih dahulu.

Nah, membangun keindahan diri sendiri bukan hanya dengan polesan *make up* supaya terlihat cantik. Tapi yang terpenting itu adalah menghilangkan penilaian buruk. Manalah kecantikan itu lengkap kalau pada diri kita ada tersisip penilaian buruk? Lesbianisme mengingatkan kita pada peristiwa Sodom dan Gomorah yang dikutuk Tuhan. Kenyataan sekarang ini yang penuh bencana, masih tak layakkah dinyatakan sebagai kutukan?

Dan inilah skala kepentinganku, mengingatkan orang-orang yang terdekat denganku. Kemaksiatan di dalam penjara tak tanggung-tanggung. Karakter dosa di penjara pada umumnya menyangkut masalah seks. Karena itulah yang terbatasi sepenuhnya. Padahal manusia tak sanggup mengendalikan diri dari masalah semacam itu. Mungkin karena hal itulah yang menyebabkan terkesan adanya pembiaran.

Lesbianisme dan SBP (*sex by phone*) tak pantas kuulas di sini, tapi itu ada kudapati di sini. Skala kebenaran moral tak jelas di sini. Biarlah tulisanku ini dapat kujadikan uraian kesaksianku kepada Tuhan dan kepada pemerintah. Seburuk apa pun penjelasanku ini, tetap kukatakan itu sebagai kesaksianku kepada Tuhan.

Aku kembali ingin menjelaskan tentang skala yang terpakai dalam prinsip-prinsip merangkai bunga. Bahwa skala itu dapat diperhitungkan melalui ruang, bentuk, warna dan garis. Ambillah pensil, dan goreskan garis itu di dalam bidang

atau ruang kertas putih. Satu garis tak berarti apa-apa, apakah itu garis lengkung, diagonal, horizontal ataupun vertikal. Sama-sama tak mengandung makna, sampai bidang kertas putih itu terisi dengan gambar yang dapat merekam suatu makna dan keindahan yang harmonis.

Jadi sebuah garis *doang*, takkan berarti apa-apa dalam desain. Begitupun segores sapuan warna atau sekuntum bunga dan daun yang tergeletak tak pasti. Jadikan semua itu hanya suatu awal yang baik. Skala yang diperhitungkan dengan tepat adalah tak mendominasi ataupun menghimpit ruang manapun, tapi sebaliknya juga jangan lengang, karena tatanan pun menjadi kurang berarti dan tidak ada daya pikat. Yang biasa terpakai, isi tak lebih 2/3 dari ruang. Kala skala yang dipergunakan terlalu kecil, maka tak seimbang. Seperti halnya kalau ruang yang luas diisi hiasan kecil-kecil atau rangkaian bunga kecil diletakkan di atas meja makan yang luas. Mendekorasi ruang itu penting, asal jangan berlebihan dan berdesakan dan sesuaikanlah dengan kefungsiannya.

Isilah ruang kosong dengan menetapkan furnitur kebutuhan-kebutuhan utama terlebih dahulu. Baru kemudian membeli pernak-pernik hiasan interior. Seperti itu pulalah prinsip yang harus Anda gunakan untuk mempersiapkan materi untuk rangkaian bunga. Rangkaian bunga yang terlalu padat akan memberi kesan membosankan, begitupun tata ruang. Sesuaikan hiasan-hiasan tersebut dengan gaya dan warna perabotan tanpa mendesakkan barang-barang yang berlalu masanya karena barang kesayangan atau bersejarah. Kalau memiliki banyak barang-barang yang bernilai sejarah seperti itu, gunakan satu ruang hanya untuk diisi barang-barang semacam itu. Barang antik yang dominan di seluruh ruang tak mengapa, karena itu merupakan gaya tata interior tersendiri.

Keteranganku ini bukan keterangan tentang skala untuk rangkaian bunga, tapi aku ingin menitipkan satu tips untuk penataan ruang. Rangkaian bunga adalah salah satu bagian dalam penataan interior, untuk itulah aku menyisipkan saran ini.

Keindahan ruang memberi kebahagiaan semua orang di dalam rumah maupun tamu. Tatanan ruang yang seperti gado-gado cenderung tak berkesan. Ruang dapat memberi kesan nyaman dan damai dapat membetahkan serta memberikan rasa santai dan menjaga kita dari stres. Hiruk-pikuk dan kemacetan di jalanan dan kesibukan di kantor bisa dianulir dengan kenyamanan di rumah.

Rangkaian bunga yang cantik menjadi tak berarti apa-apa bila dihimpit oleh benda-benda yang penuh sesak di dalam ruang. Sungguh suatu karya yang baik memerlukan penempatan yang layak dan tak berdesakan. Dan melalui kelengkapan konsep untuk menciptakan suatu keindahan yang berprinsip, karya pun dapat diwujudkan. Dan tatanan yang terancang apik menampilkan semua unsur interior meningkat keindahannya.

Skala itu dapat diwujudkan melalui penentuan perkiraan ukuran berdasarkan

Gradasi dalam Bentuk

Aneka gradasi bisa tertampilkan melalui apa saja. Melalui segala tahapan yang bergradasi, segala hal pun menjadi lentur dan bisa diterima. Pola desain di atas yang berhiaskan ranting, labu dan lilin adalah estetika keindahan dari absorbsi gradasi dalam bentuk.

Gunakan skala yang bergradasi dalam pemilihan materi untuk rangkaian bunga. Jangan tak seimbang menentukan gradasi bunga dan daun.
Skala menentukan keseimbangan.
Keseimbangan menentukan keadilan.

Di dunia majemuk tak mudah mengajari keseimbangan yang adil dan akurat. Relativitas kemajemukan membenturkan skala keadilan yang mana pun.
Karena itu, biasakan melihat keadilan dari skala yang kecil dahulu, setidaknya dari cara merangkai bunga.
Atau berbuatlah adil selalu di lingkungan Anda sendiri.

Sebagai petunjuk umum, perbandingan antara wadah dengan bahan adalah tinggi rangkaian harus kira-kira 1,5 hingga 2 kali tinggi wadah. Apabila wadahnya rendah, maka tinggi pucuk rangkaian kira-kira dua kali panjang wadah atau dua kali diameter wadah.

Garis utama rangkaian menggantung

Garis utama rangkaian tegak

Garis utama rangkaian setengah menggantung

Garis utama rangkaian horizontal
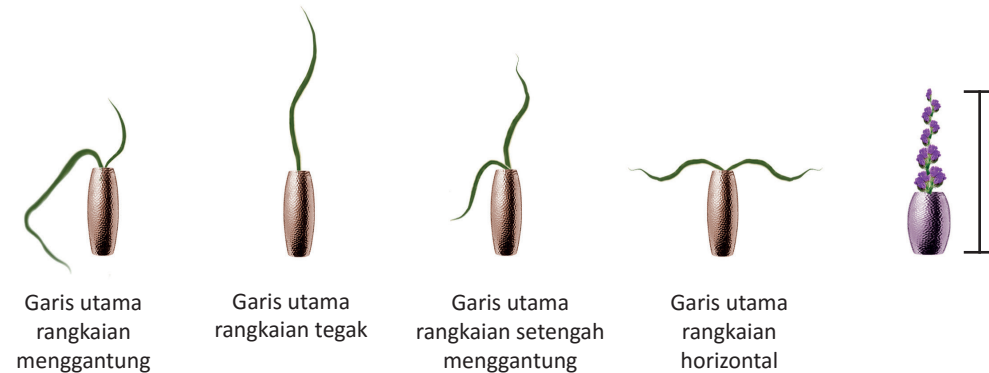
besaran luas ruangan atau tempat di mana rangkaian akan ditempatkan. Skala yang berikutnya bisa melalui skala perbandingan antara bunga, daun dan ranting serta wadah yang terpakai untuk rangkaian. Terbiasa dipakai skala yang bergradasi dalam ukuran besar, sedang dan kecil, tebal dan tipis. Demikian segala skala yang terbaik adalah melalui gradasinya, sehingga tak terjadi lonjakan keras secara visual, sehingga tak menjadi rangkaian *glodakan*. *Glodakan* visual itu sangat mengganggu. Maka daripadanya dapat dipilahkan orang-orang yang tidak punya *sense* murni dan yang pemula dan mereka yang menerapkan konsep desain dengan tepat.

Orang-orang yang murni punya *sense* secara naluriah mereka dapat merasakan asas keindahan itu tanpa sengaja, sehingga sejak dari awal dia sudah tertuntun mewujudkan keindahan walaupun dia masih pemula. Di antara murid-muridku ada beberapa orang yang sejak awal telah mencuat *sense*-nya.

Kemurnian *sense* termanfaatkan sejalan dengan aktualisasi diri dengan keindahan selalu mengasyikkan sehingga jarang merasakan kebosanan. Waktu-waktu terisi dengan hal-hal yang bermanfaat. Ketika kita sanggup beraktualisasi melalui keindahan karya, kita merasa nyaman tak menjadi orang yang terkucil tak berguna. Dan ketika karya kita dapat menggugah rasa dalam lingkungan terdekat, karya kita menjadi penting karena keindahan yang ternikmati bersama. Demikian kita pun dapat menjangkau eksistensi diri yang lebih luas skalanya.

Skala sebenarnya adalah hubungan antara bagian-bagian yang berbeda ukurannya. Untuk mencapai skala yang benar, Anda harus bisa menggabungkan bagian-bagian yang kecil, sedang dan besar dalam suatu rangkaian. Skala yang baik mencakup penggunaan bunga dan daun ukuran kecil, sedang dan besar.

Apabila bunga yang Anda rangkai berukuran sama, Anda akan mendapat bayangan skala dengan melihatnya dari samping. Dengan cara ini Anda dapat

Skala maya dapat diciptakan antara lain dengan memutar bunga berukuran sama dengan sudut pandang yang berbeda.

Skala yang mengandung kontras yang nyata dalam ukuran, sebaiknya dihindari. Sebagaimana kontras yang ada di antara bunga matahari dan daun asparagus.

Kesan monoton dapat timbul karena bunga-bunga yang dipakai berukuran sama.

menciptakan skala bunga-bunga kecil, sedang dan besar, hanya dengan mengubah sudut pandang.

Demikian skala perbandingan itu dipentingkan demi dapat menciptakan rangkaian bunga yang indah dan tak sekedar menyusun bunga. Kesuksesan merangkai bunga yang diraih tak memungkinkan kita berbelok dari prinsip-prinsip keseimbangan dan asas keindahan yang di dalamnya terdapat asas skala perbandingan. Untuk itu saja, kita sudah dapat poin untuk mengasah diri dan jiwa kita untuk selalu membuat sesuatu yang indah dan seimbang. Sesuai dengan kaidah harmoni keindahan, maka segala hal yang kita perbuat selalu berada dalam koridor memperindah dan memperbaiki. Semua keindahan dan perbaikan menghasilkan ketenteraman. Ketenteraman dan kenyamanan adalah kebutuhan pokok jiwa.

Esensi keindahan itu sama untuk apa saja yang bisa diterima sebagai kenyamanan. Asal nyaman di hati dan menenteramkan semuanya, itu pun adalah berupa Rahmat Tuhan.

Dan keadaan yang nyaman di hati niscaya berasal dari apa-apa yang seimbang, yang skalanya pun berimbang dari tahapan-tahapan yang bergradasi. Segala pengalaman yang berat dan ringan dapat diperumpamakan sebagai gradasi kehidupan. Dari sanalah hikmah-hikmahnya dapat dijadikan kebijaksanaan.

Mau jadi fokus? Jangan diam saja!
Jalani hidup dengan penuh prestasi baik.

Apakah fokus harus menggunakan warna panas yang cerah supaya mudah memikat perhatian? Tidak juga! Warna-warna pastel yang pias bila dipersandingkan dengan warna-warna tua siklam bisa jadi rancangan fokus yang menarik. Yang penting harus ada kontras di antara materi yang terpakai. Supaya ada yang menonjol menjadi perhatian sebagai fokus. Tanpa ada penonjolan warna atau bentuk di antara semua materi yang digunakan, rangkaian bunga serasa kehilangan citarasa atau tak ada greget. Tak ada yang memikat, kosong dan tak berarti.

Fokus

Apalah fokus kalau bukannya yang paling dipentingkan. Fokus dalam rangkaian tentu berwujud suatu bentuk dan merupakan suatu bidang, dan adalah hasil kumpulan yang terindah. Hasil rangkaian secara keseluruhan harus menampilkan fokus yang serasi dari suatu bentuk bunga yang terindah wujudnya dan yang terbaik, dan berupa bidang-bidang yang mengisi ruang secara serasi. Daun dan ranting-ranting dan bunga-bunga yang berkarakter lemah dan kurang indah warna dan bentuknya jangan dijadikan fokus. Fokus menjadi lemah, tidak *eye-catching* atau membosankan.

Penggunaan kombinasi materi yang kontras keadaannya (dari bentuk, garis, warna dan teksturnya) dapat digunakan sebagai *eye-catching*. Bentuk dan warna senada pun dapat tampil menjadi fokus, warna yang terceria atau yang panas bisa tampil dominan dan sebagai fokus. Komposisi warna monokromatik atau senada jarang yang tak berhasil harmonis, asalkan jangan ada pengaruh kontras dari warna lain yang bukan domain skemanya yang menyelip di antaranya.

Kontras itu bagaikan ‘musuh’ terhadap gaya monokromatik. Memasukkan kontras dalam konsep monokromatik itu sama saja mematikan fokus, karena pandangan akan beralih ke kontras. Dan kontras yang mengalihkan fokus membuat pikiran atau perhatian kita jadi bercabang. Kalau tak jeli terhadap kesalahan itu, barangkali Anda jangan merangkai dulu, ah. Amati saja dalam-dalam prinsip dasar merangkai bunga supaya Anda tak salah sangka terhadap fokus atau kontras.

Mana yang lebih tampil, fokus atau kontras? Kalau kedua hal itu tertampilkan bersamaan, maka Anda gagal berkesenian. Kontras harus bisa bersenyawa dengan fokus. Dan fokus harus lebih kuat dan dominan di antara seluruh elemen rangkaian.

Kalau mata Anda terbagi ketika memandangi rangkaian, tentu fokus rangkaian bunga itu tersebar oleh sesuatu dan rangkaian pun terasa janggal. Oleh karena itu, tentukan letak fokus terlebih dahulu dan siapkan dan sisipkan segala materi yang terbaik untuk bagian fokus, sisanya baru dirangkai di sana-sini sebagai pelengkap kesempurnaan rangkaian. Segala produk seni niscaya tak berdaya tanpa fokus yang menarik. Jadi fokus dalam karya seni dibutuhkan untuk kenyamanan dan pemikat.

Fokus adalah titik di mana mata kita tertarik ke sana. Tempat yang penting ini adalah pusat perhatian, daerah dengan perhatian terbesar. Setiap karya seni tentu mempunyai fokus dan rangkaian bunga pun tak terkecuali. Pertama-tama kita harus merencanakan rangkaian untuk menentukan pusat perhatian yang tepat. Kita harus berhati-hati agar penekanan pada fokus tidak berlebih-lebihan, atau rangkaian akan jadi seperti kelebihan fokus atau seperti kelebihan beban. Dan itu membosankan.

Biasanya hanya ada satu buah fokus. Kalaupun diinginkan adanya dua fokus, ada baiknya memisahkan vasnya. Gunakan dua buah vas untuk itu dan jadikan dua rangkaian yang disenyawakan dalam penataan. Artinya, rangkaian yang menggunakan dua fokus tetap terpilah walaupun disepakati sebagai satu kesatuan rangkaian. Demikian fokus tak boleh dipersandingkan dalam satu wadah. Dan itu dinyatakan sebagai gaya kombinasi *(combination style)*

Free Style

Gaya kombinasi (combination style). *Dua rangkaian dalam dua wadah kaca yang bening tapi saling terpaut dan menyatu. Suatu keutuhan dari dua keindahan yang berbeda. Kedua rangkaian bunga ini seperti saling berkomunikasi*

Komunikasi

Ketentuan-ketentuan berikutnya adalah penempatan subfokus yang mengiringi alur irama rangkaian. Untuk itu kita akan menyadari pentingnya beberapa subfokus pada setiap rangkaian, sebab subfokus memberi arti bagi alur irama rangkaian itu sendiri.

Sekali lagi, kita perlu berhati-hati agar penekanan pada fokus tidak berlebih-lebihan atau janggal karena kehilangan daya tarik sebab fokus yang ditampilkan tak memenuhi kriteria *art sense*. Pada rangkaian yang benar-benar indah, kita tidak akan kehilangan fokus seberapapun kadar warna yang digunakan. Pertimbangan-pertimbangan pemilihan warna sangat terkait dengan *sense* individu. Keterkaitan bentuk-bentuk yang sempurna dengan warnanya bilamana terpadu dengan *art sense* akan menghasilkan daya pikat yang dalam. Tetapi adalah cerdik untuk melihat sekeliling sisa rangkaian sebelum kembali ke fokus.

Rangkaian Fotogenik

Tak hanya fotogenik, iramanya pun jelas

Irama

Irama menjadikan lagu, musik serasi, merdu, syahdu atau melankoli. Musik memang semata-mata berasal dari irama. Eh, aku suka suara Selena Jones, Julio Iglesias dan Sarah Brightman. Bagiku, lagu-lagu klasik itu menenangkan dan kesyahduannya melambungkan perasaanku menikmati Surga. Tentu karena aku sudah tua, maka aku suka lagu-lagu romantis dan lagu klasik yang menyejukkan. Tapi irama dalam seni merangkai bunga jangan disangka tak memiliki nada tinggi dan rendah.

Warna bunga yang merah cerah yang berdekatan dengan nada warna merah kelam siklam, bisa disamakan dengan nada tinggi yang melengking. Sementara nada warna yang menuju warna putih, bisa disamakan dengan suara piano yang walaupun digunakan dengan warna yang kuat namun tetap saja menghasilkan kesyahduan yang cerah. Atau warna kuning yang dominan barangkali dapat disamakan dengan suara terompet yang meriah.

Apa yang menetapkan irama dalam rangkaian bunga? Ialah pengulangan melalui materi dan warna yang sama di sana-sini, yang meliuk mengikuti irama yang telah ditetapkan. Atau dengan kata lain, gunakan gradasi warna atau gradasi pengelompokan bunga. Kalau bunga dirangkai tanpa arah atau dengan arah semaunya, mana bisa kelihatan iramanya? Kalau sudah seperti itu, cabuti saja semuanya dahulu dan buatkan jalan irama itu melalui ranting sebagai tangkai utama 1, 2, 3. Dengan menetapkan ranting utama di tiga tempat yang semestinya, maka ranting yang ditempatkan dengan arah yang tertentu pun dapat menentukan irama rangkaian. Atau tentukan irama dalam rangkaian bunga melalui pilihan warna yang bergradasi.

Jangan asal menampilkan rangkaian bunga tanpa tahu prinsip-prinsip merangkai bunga. Rangkaian bunga tanpa irama, sama saja dengan belantara bunga dan daun. Itu bukan rangkaian bunga. Karena bila hanya menampilkan rangkaian semaunya tanpa mengindahkan kaidah-kaidah rangkaian bunga, itu sama saja dengan kecerobohan atau kesemena-menaan terhadap bunga.

Irama menentukan bentuk rangkaian dan menonjolkan keindahan bunga. Dalam seni merangkai bunga, pemakaian warna, bentuk dan garis yang bergradasi merupakan pembentukan irama. Gunakanlah bunga dan daun yang berbeda ukuran, supaya tak monoton hasil rangkaian Anda. Ukuran tinggi rangkaian secara umum adalah 1,5 kali tinggi atau lebar vas bunga. Rangkaian modern saat ini tidak lagi berpatokan seperti itu. Lebih bebas dan bahkan terkadang melampaui standar ukuran prinsip-prinsip merangkai bunga klasik.

Ah, kemodernan itu suka-suka dalam menentukan suatu prospek nilai keindahan dalam konsepsinya. Ketika nilai-nilai itu dinikmati, maka terbitlah nilai-nilai baru, *modern future vision*. Maka yang lama pun menjadi klasik atau bisa menjadi kedaluwarsa ketinggalan zaman.

Tapi Anda harus sudah lebih tahu terlebih dahulu patokan prinsip-prinsip dasar merangkai bunga yang klasik dan yang terpakai secara umum. Imajinasi lebih tertuju pada tatanan warna dengan wujud-wujud imajiner yang langka. Persepsi *extraordinary* lebih dipentingkan daripada ukuran atau skala. Rangkaian massa dengan tangkai pendek ini sudah melanda dunia dan menjadi *trend* mutakhir.

Anda boleh memilih rangkaian *casual* yang klasik (gaya Eropa klasik atau gaya Ikebana klasik), tapi *trend* terakhir itu sedang mencapai puncaknya. Segala gaya yang klasik sepertinya sudah jadi kuno dan kurang diminati lagi. Pengajaranku tentang prinsip-prinsip merangkai bunga masih didominasi kaidah merangkai yang klasik. Karena tanpa memahami kaidah merangkai bunga klasik, Anda takkan tahu bagaimana melibatkan diri dalam seni bunga *floral art* terkini. Rangkaian bunga pada saat ini cenderung bertangkai pendek dan bergrup. Padat, tapi tetap serasi. Rangkaian massa dan padat. Tak peduli mau dirangkai untuk apa, tangkai pendek atau *grouping* tetap berlaku untuk segala jenis gaya rangkaian.

Untuk mengawali arah irama, tentukan tiga tangkai utama seperti dalam gambar berikut:
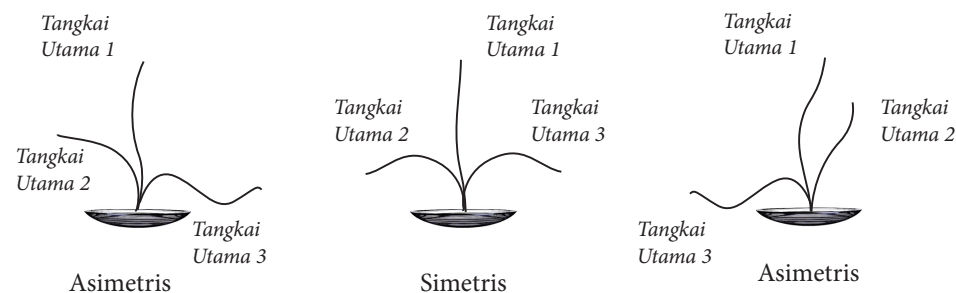
Irama menunjukkan detak jantung dari rangkaian bunga. Sulit untuk memberikan suatu batasan untuk irama, tetapi irama dapat segera kelihatan jelas oleh mata. Apabila Anda tidak mempunyai pengertian atau rasa akan irama, saya sangsi kalau hal ini dapat diajarkan. Dalam pengertian yang umum, irama adalah gerakan yang teratur dan harmonis yang ditentukan oleh bermacam-macam hubungan panjang dan pendek. Semua tanaman, daun-daun dan bunga-bunga mempunyai irama alami sendiri. Karena itu saya hanya dapat menyarankan Anda untuk mempelajari alam.

Irama bisa berupa pengulangan warna di sana-sini. Irama itu penting untuk apa saja. Karena irama itu berlawanan dengan nada sumbang. Segala keindahan baru dapat dilengkapi melalui irama perpaduan materi. Jadi irama itu terliputkan dalam segala aspek kehidupan, terutama aspek seni. Dan irama itulah yang membuat segalanya berseri dan dapat dinikmati.

Ada satu atau dua jalan yang dapat Anda gunakan untuk menentukan irama dalam rangkaian. Yaitu, bila mungkin jangan biarkan batang silang-menyilang dengan cara yang kurang bagus (Gambar a). Semua batang harus muncul dari satu titik (Gambar b).
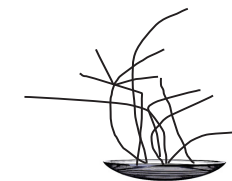
(Gambar a)
Penempatan tangkai berserabutan, tak ada irama.
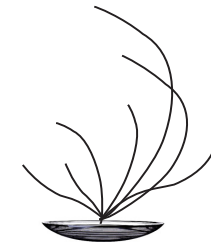
(Gambar b)
Penempatan tangkai-tangkai yang jelas iramanya.

Desain Bentuk Geometri

Sebelum merangkai, seharusnya kita sudah membayangkan suatu rancangan yang pasti. Desain diartikan sebagai bentuk rangkaian yang akan diselesaikan. Anda mungkin senang dengan desain yang menggambarkan simbol pohon, burung atau hewan-hewan tertentu. Tetapi sebenarnya, kita akan menjumpai semua desain mengikuti bentuk geometris berupa lingkaran, segitiga, segiempat dan sebagainya.

Pertama-tama, kita harus menentukan apakah rangkaian tersebut berbentuk garis, massal atau campuran keduanya. Hal ini penting, karena suatu desain akan lebih cocok dengan gaya yang satu daripada yang lain.

Dianjurkan untuk membuat sketsa sebelum mulai mencari bahan tanaman. Tanpa suatu inspirasi sebelumnya, lebih baik sama sekali tidak membuat rangkaian. Kecuali bila Anda adalah ahli perangkai bunga senior, yang sudah terbiasa berkarya dalam keadaan spontan, karena telah menghayati sepenuhnya prinsip-prinsip dasar merangkai bunga.

Segitiga Asimetris

Rangkaian bunga dengan bentuk segitiga asimetris, mungkin lebih banyak daripada bentuk-bentuk lainnya. Jenis rangkaian ini dimulai dengan menancapkan tanaman yang paling tinggi, diikuti oleh dua batang yang satunya lebih pendek dari yang lainnya dan letakkan tangkai-tangkai itu berhadapan sehingga titik maya di antara ketiga tangkai utama itu dapat dipastikan kalau dihubungkan akan membentuk rangkaian segitiga asimetris.

Garis imajiner yang menghubungkan ketiga titik ini akan membentuk segitiga asimetris. Di dalam daerah segitiga imajiner tersebut kita dapat menempatkan bahan tanaman lain untuk melengkapi rangkaian. Tanpa dibimbing oleh segitiga imajiner tersebut, hasil yang diperoleh akan meragukan.

Segitiga Simetris

Apabila dalam membuat segitiga Anda menancapkan tangkai kedua dan ketiga sama panjang, maka desainnya akan menjadi segitiga simetris (sama kaki). Dalam rangkaian segitiga simetris, disarankan untuk menggunakan lebih banyak bunga pada fokus. Tujuannya adalah memberi keseimbangan pada daerah yang lebih luas dan menimbulkan berat visual pada jenis segitiga ini.

Lingkaran dan Variasinya

Harus diingat bahwa pada rangkaian bunga, terutama yang berbentuk lingkaran, kita tidak menerapkan bentuk geometris ini secara ketat. Karena penggunaan bentuk geometris yang ketat akan membuat rangkaian terlihat tidak artistik, karena harus ada kedalaman yang dapat menghasilkan adanya gerak. Tapi adakalanya kita juga membutuhkan bentuk-bentuk geometris yang ketat karena kebutuhan desain interior, umpamanya bentuk bulat bola. Untuk itu kita harus menerapkan bentuk bulat geometris secara ketat. Kaidah seni bisa terbolak-balik oleh selera zaman, tapi kita harus tahu bagaimana menempatkan keserasian yang paling sesuai.

Walau bentuk lingkaran sempurna jarang dipakai, sebagai gantinya terdapat bentuk setengah lingkaran, bentuk oval horizontal maupun oval vertikal. Rangkaian berbentuk oval horizontal sebaiknya memakai kontainer yang rendah. Bentuk lingkaran dengan bermacam-macam variasinya sangat baik untuk digunakan sebagai *centerpiece* dalam rangkaian massal. *Centerpiece* harus kelihatan indah bila dipandang dari semua jurusan.

Rangkaian Horizontal

Rangkaian horizontal adalah juga rangkaian yang rebah, tak menggunakan materi yang tinggi dan menajam. Semua materi mengikuti konsep rebah.

Garis Vertikal

Setiap jenis desain garis mempunyai karakter masing-masing. Dan garis vertikal memiliki karakter terkuat, elegan serta memberikan aspirasi yang tertahan. Karena semua materi yang digunakan harus tetap berada di dalam koridor garis tegak yang terbatas, karenanya jangan melampaui ruang garis tegak (vertikal). Desain garis vertikal dimulai dengan menancapkan tangkai pertama, tegak lurus pada dasar kontainer, tidak condong ke kanan atau ke kiri. Apabila dilihat dari samping pun tetap harus tegak lurus.

Tangkai kedua ditancapkan di depan tangkai pertama, dan biarkan agak condong sedikit untuk menyatakan kedalaman. Tangkai ketiga pun ditancapkan lebih condong lagi.

Rangkaian Diagonal

Seni merangkai gaya Eropa klasik senantiasa memakai banyak bunga, kecuali rangkaian garis seperti garis diagonal, vertikal, bulan sabit dan garis huruf S (*Hogarth curve*), sebagaimana gambar berikut ini.

Rangkaian Bulan Sabit

Rangkaian garis Bulan Sabit, Vertikal, Diagonal dan Hogarth tetap terpakai dan masih banyak terdapat rangkaian semacam itu di pasar-pasar bunga, tapi di floris yang bermutu lebih suka menggunakan gaya bebas atau gaya Eropa terkini.

Rangkaian Garis S (Hogarth)

Garis lentur "S" menghasilkan kelenturan rangkaian dan feminin. Ketiga rangkaian garis ini adalah rangkaian untuk meja pojok, tak bisa diletakkan di tengah.

Rangkaian dan Bayangannya

Kalau saja setiap orang itu punya malaikat,
maka itu seperti rangkaianku ini.
Seperti aku dengan Malaikat Jibril. Bagaimana kalau kita
sebut saja rangkaian di bawah ini dengan judul
*"**Aku dan Bayanganku"**. Aku bersama sang malaikat*
yang senantiasa membayangiku.

Kalau tak nyaman dikritik pedas, jangan tampil sembarangan. Asal bisa tampil di atas mimbar, asal bicara keras dan menghujat, atau asal berbeda. Tak ada risiko bagi orang-orang yang santai dan tak berisik dan tak suka mengusik. Maka kulayangkan pandangan menikmati rangkaian horizontal di atas rumput yang mengesankan ketenangan dan kelapangan yang santai. Rangkaian rebah atau horizontal ini memadukan keindahan rangkaian bunga dengan kesejukan alam dan kedamaian perasaan.

Simfoni Keindahan

Rangkaian Horizontal

Desain garis horizontal memberikan rasa ketenangan dan kedamaian. Untuk menciptakan desain garis horizontal yang formal, maka penempatan pada setiap sisi harus sama panjang. Namun kadang kala *sense* artistik kita menghendaki suasana yang lebih menyenangkan.

Kubuatkan rangkaian horizontal menjadi bersusun lima yang berlainan bentuk dan warna. Hal sedemikian membuat rangkaian horizontal terlihat lebih artistik. Dan kusebut rangkaian ini: **"Simfoni Keindahan".**

Jejakku

Katakanlah rangkaian-rangkaian bungaku di Lapas Wanita Tangerang ini adalah jejakku yang kumulai sejak 20 tahun yang lalu.

Rangkaian Diagonal

Desain rangkaian diagonal lebih dinamis, tangkas, pasti dan menarik. Namun Anda harus berhati-hati dalam menyusun bahan-bahan agar tidak kelihatan berat sebelah. Anda tidak boleh melupakan garis imajiner dalam merangkai dengan bentuk diagonal ini. Imajinasi rangkaian diagonal dapat mewujudkan keseimbangan asimetris.

Yang terbaik ialah kalau titik poros utama yang condong ke kiri atau ke kanan, dan merupakan kecondongan yang termaksimal namun dapat dibuatkan keseimbangan yang kukuh. Dan peletakan bobot keseimbangannya menggunakan materi yang tak terduga. Sebagaimana batu dan telapak kaki yang terbuat dari batu apung dalam gambar.

Tatkala rangkaian diagonal yang dengan kemiringan tertentu dapat berdiri tegak tanpa penopang, demikian seni diagonal dapat diunggulkan. Dan jadikan rangkaian diagonal Anda itu kukuh keseimbangannya, karena dari kekukuhan rangkaian itulah ekspresi kepiawaian Anda dalam merangkai bunga.

Bulan Sabit

Rangkaian bulan sabit dalam gaya Eropa merupakan gaya yang sudah antik, kurasa tak lagi banyak diminati. *Art modern* sudah hampir meninggalkan kutub-kutub gaya klasik. Tapi menurutku, desain bulan sabit dalam gaya klasik Eropa itu lebih feminin dan berirama. Memberikan rasa yang lebih lembut dan gerakan yang santai.

Tak sama bulan sabitku ini dengan ekspresi gaya bulan sabit rangkaian Barat (Eropa) lama.

Aku memotong kompas dengan bulan sabitku ini, supaya tak disangka rangkaian orang setua aku ini kuno dan ketinggalan zaman. Komposisi rangkaian ini hanyalah untuk memperumpamakan jala dan perahu nelayan.

Inilah rangkaianku yang akan dibawa ke pinggir pantai. ***Lihat hal. 134.***

Rangkaian Vegetatif

Rangkaian ini tak dirangkai menuju ke satu titik pusat yang lazim, melainkan titik-titik penancapan bunga berlaku sejajar.

Setiap pengelompokan terukur 2/3 dari ketinggian pengelompokan yang di dekatnya. Irama rangkaian terbentuk dari tinggi rendah pengelompokan. Dan tentu saja pertimbangannya juga berasal dari nada warna. Rangkaian vegetatif merupakan tiruan lansekap kecil, seperti taman di dalam vas rendah yang panjang. Kira-kira seperti itulah konsepnya.

Rangkaian Topiary

Kalau gaya rangkaian topiary lebih tertuju pada peniruan bentuk tanaman pangkas, seperti pohon cemara atau teh-tehan yang dipangkas bulat. Tapi sesungguhnya seni merangkai bunga topiary tak lain adalah gaya bulat sentral. Dibuatkan batang panjang untuk menandakannya sebagai rangkaian topiary. Rangkaian bulat dengan tangkai panjang sebagai penopangnya, itulah ciri khas topiary.

Bunga-bunga dan daun-daun dirangkai menuju satu titik bulat. Dan semua bunga dan daun harus sama panjang sehingga rangkaian berbentuk bulat seperti bola.

Menurutku, gaya rangkaian vegetatif dan topiary hanyalah merupakan komitmen "*back to nature*", kembali ke alam.

Bijaksana dari Warna Merah

Merah yang berteriak keras, tidak bijaksana walaupun merah itu tanda berani. Merahnya bunga lily yang harum bisa diartikan bijaksananya dari warna merah. Rangkaian ini tak mencapai kemegahan, karena dia adalah rangkaian minimalis yang sederhana. Tapi ranting-ranting yang mengitari typha domingensis seperti kejujuran yang dibelit persoalan. Dan ada bunga lily yang bijaksana. Ada bunga putih baby's breath memaknai kesucian dan ada sekelompok limonium warna pink yang bisa berarti senyuman. Jadi filosofi rangkaian bunga ini kira-kira berarti bijaksana, suci, jujur, benar dan ramah.

Aku tak ingin menyiksa baby's breath dan dua apel merah seperti di foto ini.

Aku hanya tersentak ingin mengabadikan merahnya apel dan putihnya babysbreath yang lembut di tengah keleluasaan pasir pantai dan ombak air laut.

Foto ini lebih bersifat sensasi fotografi, bukan yang lain.

Oleh karena itu, bunga dan apel setelah difoto, keduanya kami angkat dan kami gunakan sebagaimana mestinya.

Sebuah Harmoni di tepi Pantai

Aneh, tapi mengasyikkan. Cantik dan memukau panorama pantai disertai baby's breath dan apel. Tapi inilah art sense *yang berhasil kusingkapkan tanpa sengaja.*

Jiwa keindahan itu berasal dari satu poros, yaitu Tuhan Yang Maha Pengasih. Dia memberikan Sense*-Nya sesaat ketika kita memikirkan keindahan yang berdecak dari dalam jiwa kita sendiri. Maka bersyukurlah ketika Tuhan sedang meneteskan rahmat* Sense*-Nya kepada diri Anda.*

Seimbang di atas Sungai
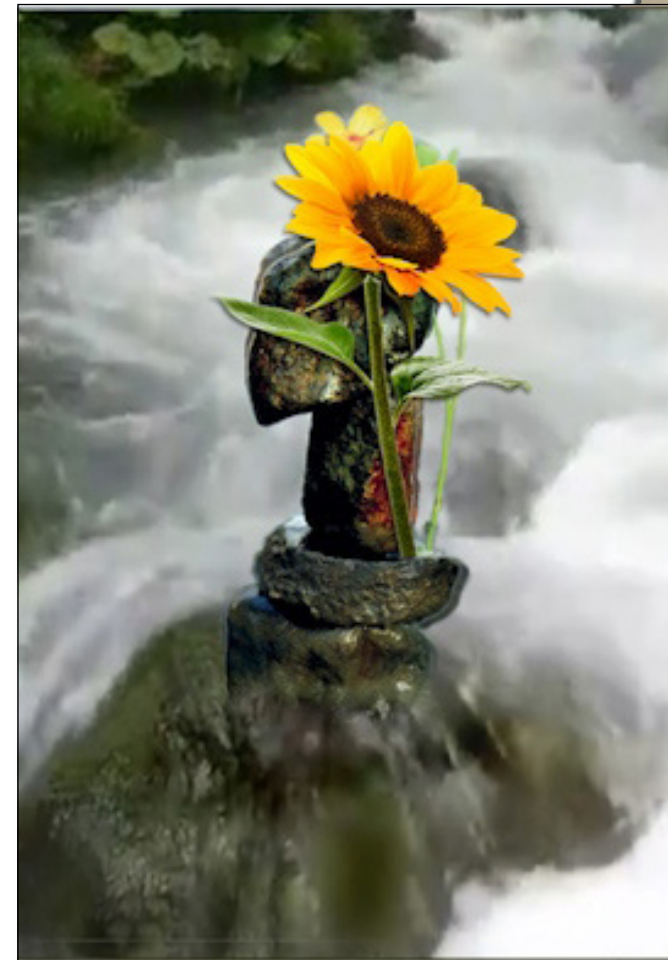
Bunga matahari di tengah sungai di atas batu, menjaga keseimbangan agar tak terjatuh dan hanyut. Bunga pun ingin berkeseimbangan agar selamat. Keseimbangan memang jalan keselamatan.

Keseimbangan

Materi yang Anda pakai dalam rangkaian layak wajib seimbang. Bunga jangan terlalu menumpuk berjejalan, tapi juga jangan ada bagian yang tercecer. Keseimbangan jiwa pun seperti rangkaian bunga yang indah.

Jangan terlalu aktif memupuk keserakahan dan jangan pula malas memastikan sebuah kebenaran ataupun kebajikan dari dalam diri Anda.

Kala pengadilan sering mencecerkan air mata karena ketidakadilannya, aku sengaja menjadikan timbangan untuk wadah rangkaian, karena aku merindukan keadilan dan kebenaran.

Dalam prinsip merangkai bunga, keseimbangan itu penting, karena tanpa keseimbangan faktual maupun visual, takkan tercipta keharmonisan rangkaian. Segala produk seni takkan tercipta menjadi karya yang menarik bilamana tak memperhitungkan keseimbangan.

Mengawali rangkaian dengan pemasangan *floral foam* (oasis) di permukaan wadah secara kukuh, sudah merupakan pengawalan mengadakan kekuatan keseimbangan untuk rangkaian. Maka jangan pernah memasang *floral foam* yang goyah ketika mempersiapkan rangkaian. Karena bila pemasangan oasis tidak kukuh, apalagi kalau goyah, kita tak dapat memastikan kedudukan tangkai-tangkai dengan pasti dan tepat. Rangkaian bunganya pun gampang rubuh dan tak tahan lama. Tentukanlah segala hal dengan pasti dan kukuh.

Kekukuhan kedudukan *floral foam* di mulut wadah harus dipastikan sebelum memulai merangkai. Dan kita pun mulai menetapkan keseimbangan apa yang ingin kita pakai dalam rangkaian. Hadapkan permukaan vas di depan Anda dan tancapkan ranting tangkai utama untuk menentukan garis rangkaian sekaligus menetapkan keseimbangan rangkaian.

Ada dua macam keseimbangan, yaitu:

- Keseimbangan Simetris *(Symmetrical Balance)*
- Keseimbangan Asimetris *(Optical Balance)*

Untuk keseimbangan simetris, Anda mematok tangkai utama di tengah mulut wadah, dan gunakan materi yang sama persis untuk bagian rangkaian sayap kiri dan kanan. Sementara rangkaian asimetris sering terpakai pada gaya rangkaian bebas *(free style).* Pemakaian materi tidak sama antara bagian kiri dan kanan rangkaian, akan tetapi penempatan *focal point*/fokus harus tersanggupkan berada di antara keduanya secara seimbang.

Merangkai bunga *free style* dengan keseimbangan asimetris cukup dengan mementingkan penempatan tangkai utama 1 s/d 3 dan perwujudan fokus atau *focal point* terlebih dahulu, barulah menempatkan garis-garis pembantu dari ranting atau lipatan-lipatan daun pipih yang melengkung membentuk nuansa suatu gerakan.

Gerakan itu harus jelas dan meliuk supaya menghasilkan *greget* yang menggemaskan. Dan kalau gerakan yang pertama sukses tercapai, gerakan garis berikutnya tinggal menambahkan saja dan melengkapi gerakan yang pertama.

Gerakan visual ranting dan bunga, jangan terlalu sering/banyak. Yang ideal itu hanya dua atau tiga. Semua elemen pun mengikuti arah ketiga tangkai utama tersebut, sambil mengisi ruang-ruang yang kosong di sekitar fokus. Daun-daun dan bunga-bunga pengisi *(fill in)* harus tersesuaikan demi menyempurnakan semua bagian rangkaian bunga. Itu adalah pekerjaan akhir atau penyempurnaan. Dan setiap penyempurnaan itu penting, karena keindahan rangkaian bunga secara keseluruhan tergantung pada penyelesaian akhir.

Sesungguhnya terlalu banyak garis yang mencuat takkan dapat menghadirkan harmoni, tapi justru runyam dan membingungkan. Suatu saat ada kalangan kita tiba-tiba kekurangan ide karena lelah atau banyak hal yang menyita perhatian, tiba-tiba *sense* merangkai terasa sempit tak bisa dikembangkan sehingga terciptalah rangkaian yang seadanya atau yang menjengkelkan.

Kalau sudah seperti itu, apa boleh buat, jadikan saja semua garis itu jadi sama panjang saja dan arahnya memusat. Sebab semua harus sama panjang pada setiap sisi. Semua garis tersusun berkonfigurasi memusat tanpa perbedaan, apalagi perlawanan (kontras).

Pastikan bahwa penempatan tangkai tegak lurus apabila dipandang dari samping.

Penempatan tangkai belakang yang melengkung berakhir tepat sejajar dengan munculnya tangkai dari kontainer/vas.

Hindari pandangan dari samping seperti ini.

Dilihat dari depan, maka tangkai utama dapat condong ke kiri maupun ke kanan.

Bunga yang besar dengan tangkai yang panjang kelihatan tidak seimbang.

Bunga kecil dengan tangkai panjang dan bunga besar dengan tangkai pendek kelihatan seimbang.

Begitulah kalau sedang *bad mood*, jangan merangkai *free style*. Rangkaian geometris lebih tak menguras imajinasi. Pilih rangkaian yang gampang dan memusat. Rangkaian semacam itu tak memerlukan imajinasi yang berat-berat amat.

Walaupun demikian, kusarankan kalau sedang *bad mood*, cari peluang merangkai bunga supaya frekuensi emosi dapat diredakan. Keindahan bunga itu sangat memikat, apalagi kalau merangkai disertai musik syahdu. Keindahan bunga dan lagu saling menyatu menurunkan kegalauan dan stres. Cari cara yang sehat untuk memulihkan keseimbangan.

Betapa keseimbangan hidup pun adalah keharmonisan iman dan intelektual. Ada kalanya keseimbangan hidup itu terlihat melalui keindahan yang terpancar melalui tutur bahasa seseorang. Tutur bahasa di penjara ini sungguh aduhai seronoknya. Bahasa jadi berubah. Banyak istilah-istilah baru yang tak kumengerti pada awalnya, karena itu lebih banyak diangkat sebagai kata sandi. Tapi pada akhirnya menjelma jadi logat bahasa penjara. Aku tak tahu mengapa kata 'dusta' berubah menjadi 'peres' atau kata 'merokok' jadi 'ngongos', 'main suap' jadi 'delapan enam', padahal kata untuk itu sesungguhnya sudah ada.

Aduh, aku tak mau berubah kala pernah dipenjara. Kebiasaan-kebiasaan di penjara dapat mengubah habitat. Kecenderungan terhadap pelanggaran lebih runyam dibandingkan ketegasan pelaksanaan peraturan. Banyak hal yang tak terduga dapat terjadi setiap saat. Peraturan tinggal peraturan. Hukum pun demikian.

Petugas dan napi sama-sama bisa tergerak tersalah. Kalau sudah begitu polisi dan anjing pelacak didatangkan. Penjara penuh dengan akal-akalan. Polisi dan anjing pelacak pun bisa diakali. Tapi aku mau mengatakan bahwa hindarilah tipu daya karena inilah zamannya tipu daya dan akal-akalan gampang terbongkar dan mendatangkan naas. Percayalah padaku, okay?!

Memang tak banyak yang bisa diharapkan untuk menyeimbangkan jiwa kalau sedang berada di penjara, setidaknya aku cuma mencoba menjaga keseimbangan dengan mengajari keseimbangan untuk seni merangkai bunga. Semoga itu dapat membuat jiwa pun dapat seimbang dan adab pun jadi pulih.
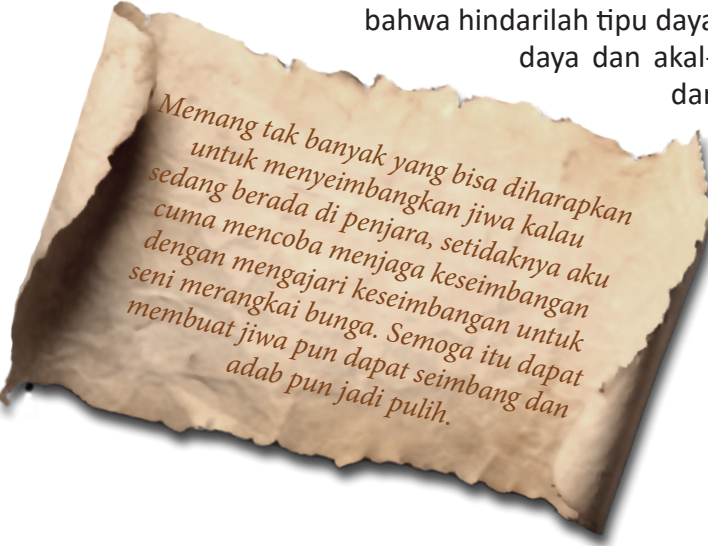
Tata Letak Keseimbangan Simetris

Seni yang simetris tak berpeluang mengadaptasikan relativitas alam. Konsep seni yang asimetris mengenalkan kepada kita keasimetrisan yang menghasilkan keseimbangan visual. Akan tetapi di dunia ini, sungguh banyak hal yang simetris maupun yang asimetris untuk dikaji agar dapat menghasilkan keseimbangan dan keadilan.

Vertikal

Kalau gunung itu tegak berdiri kukuh, maka bila merangkai bunga vertikal harus juga terjamin kukuh. Karena setiap hal yang tegak berdiri nyatanya harus terjamin kukuh karena kestabilan itu memberikan kekuatan.

Keindahan yang kukuh tegak berdiri memberikan inspirasi. Seberapa pun kekukuhan rangkaian, bila itu indah, akan memberikan kenyamanan yang cukup lama, begitupun kekukuhan jiwa atau kekukuhan prinsip-prinsip baik, itu memberikan kenyamanan lingkungan selama-lamanya, selama ia berada di sebuah lingkungan.

Maka jadilah kukuh, jadilah penjamin prinsip-prinsip baik dan menjadilah pengindah lingkungan.

Rangkaian Jujur

Rangkaian bunga ini transparan. Apa pun yang dirangkai di dalamnya terlihat jelas, karena itu kusebutkan sebagai rangkaian jujur. Mengapa orang itu harus jujur? Tentu, karena kejujuran itu adalah keselamatan. Rangkaian minimalis ini dirangkai di dalam vas kaca bening. Itulah yang kumaksudkan dengan kejujuran yang transparan. Sementara dua rangkaian bulat putih itu berkata: "Kami kebenaran". Dan lilin hitam yang berpostur sebagai susunan lima batu hitam itu boleh diandaikan sebagai susunan kegelapan yang tak ada kaitannya dengan kejujuran rangkaian, melainkan itu sebagai pengandaian kejujuran yang senantiasa rentan terbakar oleh kuasa gelap.

Tanpa Senyuman

Bungaku ini suram dan terlihat tidak bijak. Melihatnya, seperti melihat kemarahan. Adakah bunga yang bisa melambangkan kemarahan?
Lihat saja bungaku ini.
Dia sedang marah bukan?
Ah, aku hanya ingin mengada-adakan makna untuk sebuah rangkaian, supaya genap perlambangan atas bunga di buku ini.
Kemarahanku karena badai fitnah yang kurasakan selama ini tak mungkin bisa kubalas, karena Ketentuan Tuhan atas hal itu harus kupatuhi.
Demikian kulampiaskan muram durjaku melalui rangkaian bungaku ini.
Jadi rangkaian bungaku ini mewakili perasaanku.

Lilin-lilin Kecil

Lilin-lilin kecil seakan berbaris mengikuti panglimanya.
Ah, apakah aku ini sedang membayangkan Komunitas Eden yang sedikit itu mengiringi langkahku?
Katakan saja ranting-ranting yang dianyam bulat itu terlihat sebagai penjara.
Sementara bunga-bunga crysanthimum putih yang dirangkai bulat itu bisa diartikan sebagai kebenaran suci yang kujunjung.

Monumen Batu yang Puitis

Kalau batu itu suatu bentuk, mawar pun suatu bentuk.
Ini perpaduan dua bentuk yang puitis.

Dari bentuk-bentuk dasar itu, dapat timbul beribu-ribu bahkan berjuta bentuk dengan perbedaan dalam ukuran dan bentuk. Gubahan baru dapat melalui eliminasi gaya-gaya lama dan memperbaharuinya melalui kesan-kesan terbaru yang lebih dapat diterima. Namun bentuk-bentuk lama yang dipertahankan akan menjadi usang dan berkurang peminatnya. Bentuk baru pun digubah dari perpaduan bentuk-bentuk dasar dengan bentuk-bentuk peralihan sampai menemukan gaya yang terbaik yang sesuai dengan zaman.

Bentuk

Kekuatan sebuah rangkaian bunga justru pada bentuknya. Ada bentuk, ada cahaya. Bila bentuk tak proporsional, takkan memantulkan aura cahaya, karena sesungguhnya keindahan itu berasal dari cahaya. Ruh keindahan itu adalah ruh malaikat ataupun bidadari. Dan mereka itulah cahaya dan aura keindahan.

Semua kebenaran niscaya indah bercahaya. Kebenaran adalah cahaya dalam kegelapan akal. Bentuk yang bercahaya tentu adalah keindahan yang memikat. Seorang perempuan yang cantik wajah dan bentuknya, niscaya bercahaya. Seandainya semua bentuk indah di dunia ini sama semua wujudnya, apa jadinya? Sungguh membosankan. Karena itu daya cipta selalu berlainan satu sama lainnya.

Namun bayangkanlah Kuasa Tuhan yang dapat menciptakan bentuk-bentuk yang berbeda atas segala hal di alam semesta ini. Bunga saja sulit dihitung jumlah jenisnya. Paras wajah manusia pun tak ada yang sama. Kuasa Tuhan tak terhingga, masihkah kita sanggup menuhankan yang lain?

Apa saja yang berbentuk, tentu secara visual dapat dirasakan keberadaannya. Kalau bentuk indah itu tak sama dan kebenaran itu pun tak sama jenisnya, maka keteladanan atas segala yang baik menjadi memikat selalu dan ada *greget*-nya.

Dunia ini penuh dengan beragam wujud dan bentuk yang masing-masing berlainan. Akan tetapi kita mengenal tiga bentuk dasar, yaitu lingkaran, segitiga dan segiempat. Dari bentuk-bentuk dasar itu dapat timbul beribu-ribu bahkan berjuta-juta bentuk dengan variasi ukuran dan bentuk. Jenis-jenis bentuk baru digubah dari perpaduan dan peralihan antar bentuk-bentuk dasar. Dari tiga bentuk dasar itu, dapat diamati bentuk makronya di alam semesta. Bentuk bulat lingkaran menampakkan gerakan, karena bulatnya kosmis, matahari, bulan dan bumi serta bola, selamanya bergerak berputar.

Sementara bentuk segitiga terwakili oleh gunung yang memberi kesan kukuh pada landasannya dan ujung puncaknya menjulang ke angkasa. Itu arah segitiga yang memberi arah ke atas. Akan tetapi arah segitiga yang melesat dapat diumpamakan seperti halnya segitiga ujung anak panah.

Bentuk segitiga memberikan kesan gerakan mengarah. Sementara bentuk segiempat terwakili melalui bentuk bangunan dan gedung-gedung yang pada umumnya berbentuk segiempat atau bujursangkar demi kestabilan bangunan, karena bentuk segiempat itu membentuk ruang yang tersempurna untuk hunian. Bangunan segiempat dengan tiang pancang di setiap sisi-sisinya merupakan kekuatan yang stabil. Jadi, bentuk segiempat itu memberi kesan kukuh, stabil dan tak bergerak. Apabila bentuk dasar lingkaran, segitiga dan segiempat itu berdimensi tiga, maka kita kenali sebagai bentuk bola, kerucut dan kotak, ditambah dengan bentuk piramida, silinder dan prisma.

Dalam kehidupan ini dapat ditemui kemungkinan bentuk-bentuk baru sama sekali. Berjuta bentuk matematik yang berwujud pasti dapat dinilai sebagai bagian keutuhan penciptaan yang maha kuasa, membentuk segala ciptaan-Nya di alam. Dalam kehidupan kita ini, begitu banyak ragam bentuk ciptaan-Nya, dari bentuk matematik yang berwujud pasti maupun bentuk tak beraturan atau bentuk bebas yang organis.

Segala bentuk yang tak seimbang atau yang janggal butuh diperbaiki. Untuk itulah perimbangan-perimbangan dalam asas keindahan dibutuhkan. Teknologi komputer dapat menggubah bentuk apa pun sampai pada bentuk khayalan sekalipun. Jadi segala bentuk itu kini dapat menjadi apa pun.

Operasi plastik digemari para perempuan yang mendewakan kecantikan. Wajah berubah-ubah dianggap tak mengapa walau kepribadian menjadi goyah. Adanya kasus-kasus operasi plastik yang gagal tak dapat menyurutkan minat mengubah wajah. Bentuk-bentuk orisinil seakan kurang mendapat pasaran, padahal wajah-wajah orisinil melambangkan kejujuran dan kemapanan kepribadian.

Jangan menganggapku *nyeleneh* karena tiba-tiba menyisipkan kata-kata 'operasi plastik' di keteranganku ini. Tapi itu masih dalam koridor dan keterangan tentang bentuk, bukan? Aku hanya mau menyisipkan suatu nasihat, bahwa wajah baru bisa merubah kepribadian menjadi tak puguh, apalagi perawatan wajah baru niscaya mahal sekali. Bentuk-bentuk orisinil memang hemat, aman dan jujur.

Bentuk Segitiga

Memberi arah kepada setiap pertemuan sisinya. Ketajaman setiap sudutnya membuat tak mudah meletakkannya sebagai salah satu unsur dalam komposisi desain. Ketajamannya yang cukup kaku itulah yang memungkinkan tak mudah mempertemukannya dengan unsur komposisi yang lain kecuali bila pandai mengalirkannya dalam komposisi kontras.

Cinta segitiga lain lagi. Perselingkuhan dalam cinta juga kunilai mengandung ketajaman pada setiap sudutnya. Sedapat-dapatnya hindari cinta segitiga. Bikin repot saja dan penuh dosa. Tangisan pedih sering mengiringi cinta selingkuh segitiga. Pahami hal itu sebagai balasan atas dosa-dosa.

Bentuk Segiempat

Sementara bentuk segiempat atau kubus akan mempengaruhi secara kuat karena wujud segiempat mengesankan tak bergerak dan stabil. Penempatan bentuk kubus dan segiempat mendominasi bidang bila dipakai dalam sebuah rancangan desain di atas kanvas. Bentuk-bentuk bebas adalah lebih leluasa dan lebih disukai karena *unpredictable*, tidak *ngungkung,* sedangkan bentuk segiempat amat matematis.

Keempat sisinya yang bidang dan yang tegak serta rebah menguasai ruang. Keberadaannya dalam sebuah komposisi sangat terasa dan bisa dominan. Unsur-unsur lain dalam komposisi di sana, ternyata harus mengikuti 'alirannya' atau eksistensinya yang kotak harus diperhitungkan oleh semuanya yang akan dihadirkan dalam komposisi desain itu. Tak boleh tidak! Tapi ada susunan segiempat yang mendatar akan terasa bergerak he..he..he.. Itu kereta api! *Sorry*, aku sedang ingin rileks!

Dalam rangkaian bunga, susunan bentuk segiempat vegetatif sedang *trendy* di antara para floris. Perspektif bentuk-bentuk *regular* seperti bentuk segiempat dan bulat yang diperbaharui seperti topiary dan rangkaian vegetatif adalah perkembangan baru dari rangkaian bunga gaya Barat.

Bentuk Bulat

Bentuk bulat itu biar diam tapi tetap berkesan bergerak dan berputar. Apalagi kalau dia memang bulat sebagai benda, tentu berputar dan selalu bergerak. Itu sebabnya bumi kita ini bulat karena berotasi dan berputar terus. Bola yang menggelinding berputar memberi hiburan. Peristiwa-peristiwa dalam pertandingan sepakbola dunia bisa mengalahkan *Breaking News*.

Titik berat terdapat pada semua sisi dalam bentuk bulat bilamana berada di atas gravitasi. Daya gravitasi bumi mengaktifkan gerakan berputar sebuah kendaraan beroda bulat. Gerakan pada bulatan itu ringan dan menggelinding berputar. Menjadikan bentuk bulat pun dalam komposisi desain itu memberi gerak dan tidak diam statis. Merancang desain bulat berarti bersiap memotong bunga dengan tangkai yang sama ukurannya dalam jumlah yang tidak sedikit, karena semua sisi bidang wajib dipenuhi bunga yang sama bentuknya dan ukurannya. Boleh coba!

Komposisi Bentuk
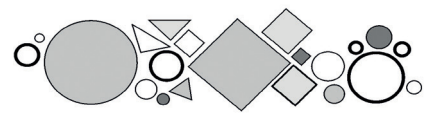
Komposisi tiga bentuk dasar ini hanya kuperumpamakan sebagai gambaran cara peletakan ketiga bentuk tersebut tanpa saling berlawanan atau janggal.

Ini komposisi bulat dan segitiga serta segiempat dalam komposisi yang diperhitungkan eksistensinya masing-masing. Tak ada yang terkurangi, harmonis dan tak menenggelamkan eksistensi satu sama lainnya. Semuanya tertampilkan utuh, bak kerukunan yang adil, kerjasama yang teratur dalam kesetiaan yang terjamin sehingga memberi penampilan yang utuh satu sama lainnya. Kontras apa pun takkan mengurangi keharmonisan. Andai masyarakat bisa diatur seperti ini, alangkah eloknya.

Coba diperbandingkan dengan komposisi yang didominasi bentuk segitiga di bawah ini:
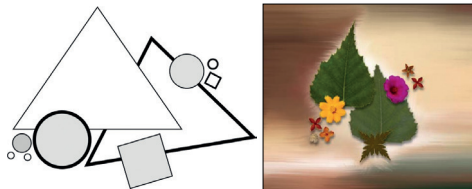
Di sketsa ini, bentuk segitiga adalah dominan. Bentuk bulat dan segiempat harus ditabrakkan dulu ke dalam posisi segitiga, baru bisa eksis dan berguna. Semua unsur bentuk yang berbeda mengalihkan perhatian kedua segitiga yang dominan sehingga menghasilkan keserasian di antara semua bentuk yang ada.

Tak ada yang teratur itu tanpa pengorbanan. Dominasi bentuk segitiga memberi pengorbanan untuk bentuk bulat dan segiempat, walhasil terciptalah harmonisasi. Seperti itulah dominasi yang kuat dan yang berkuasa tetap harus bisa memberi kelapangan bagi hak-hak sipil yang lain. Maka perpaduan kekuasaan dan kekuatan dengan elemen-elemen bangsa yang tak sama atau yang berbeda sama sekali dapat menciptakan kedamaian dan kesejahteraan. Maka jangan ada lagi penggusuran paksa atau janji-janji yang tak dipenuhi.

Aku tak peduli Anda bukan politikus, tapi aku sudah *eneg* dengan peristiwa kekerasan dan penggusuran paksa dan janji *bo'ong*. Jangan enggan mengurusi korban bencana. Kalau bencana sudah jadi dominan, kesengsaraan berhamparan di mana-mana. Akui saja Murka Tuhan itu disebabkan karena apa. Ketidakadilan dan penyimpanganlah yang menjadikan Murka-Nya.

Nah, kuteruskan lagi pada pokok semula. Keterangan gambar di bawah ini kuumpamakan sebagai penggunaan ruang yang asal sekenanya. Ketika kuminta menggunakan bentuk segitiga menjadi dominan dan ketika bentuk-bentuk lain bersebaran asal-asalan, begitulah unsur-unsur bentuk yang bilamana harus dipadukan, kita wajib menggambarkan visualisasinya yang terbaik. Gambar di bawah ini tidak salah, hanya kurang *sense* saja dan kekanak-kanakan.
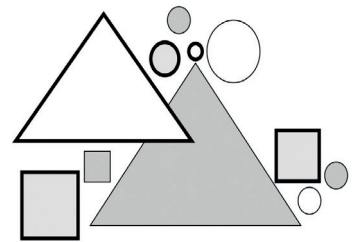
Peletakan segitiga untuk fokus atau *focal point* tak berarti apa-apa kecuali pemenuhan ruang. Dan unsur-unsur bentuk yang lain seperti terlepas tak berarti. Komposisi ini kekanak-kanakan, ramai tapi tak mengesankan. Boleh-boleh saja Anda memilih komposisi desain seperti ini. Siapa yang boleh melarangnya?

Tapi itu tadi, kreasi Anda kekanak-kanakan. Berikut ini kusajikan profil perpaduan bentuk dan bidang:

Aneka Komposisi Bentuk dan Bidang
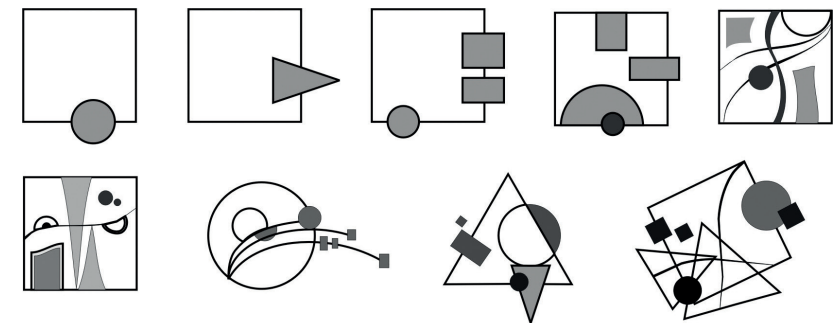
Dan berikutnya perpaduan bentuk dan bidang dalam penerapannya pada kartu:

Suatu komposisi bidang di dalam desain belum menjadi apa-apa sebelum ada warna dan tekstur yang mengalir di dalamnya. Maka sesungguhnya warna dan kesempurnaan bentuk serta isilah yang memiliki arti. Jangan sudahi menyapu cat dengan kuas sebelum terbentuk arti yang memaknai. Jangan menyudahi aliran imajinasi Anda, kalau sense keindahan Anda masih terasa greget-nya.

Ah, seperti itulah juga kebenaran dalam kebajikan. Jangan sudahi kebajikan Anda dalam memaknai kebenaran. Biarkan itu selalu mengalir terbawa oleh greget-nya masing-masing.

Bunga Melati dan Matahari

Melati adalah nama blokku di penjara ini.
Akankah keharuman melati dapat menjadi spirit keharuman nama bangsa, setelah nama harum bangsa Indonesia sudah tak jelas lagi? Roncean melati sudah menjadi sosok rangkaian bunga Indonesia.
Semoga harum kembali nama bangsaku.

Bunga-bunga matahari dalam rangkaian kulambangkan sebagai matahari dan bintang dalam semesta.

Kutambahkan ilustrasi rangkaianku ini dengan gerakan atom yang ingin kulambangkan sebagai teori semesta itu adalah mengandalkan rumusan bulatan-bulatan dalam Kemahaglobalan bulatan.

Aku Berdua

Adapun rangkaian ini yang satu melukiskan peran Malaikat Jibril dan yang satu lagi adalah perananku. Siapa aku dan siapa dia, sudah ada penjelasannya di video book ini. Perananku menyatu dengannya, tapi juga terpilah karena dia Ruhul Kudus, malaikat pembawa Wahyu Tuhan.

Tata Warna

Warna itu unik sekaligus menegangkan, kalau tak tahu cara menggunakan warna untuk suatu tujuan. Warna merah yang menyala yang dominan dan meliputi, terkesan menakutkan dan menegangkan. Warna putih yang dominan dan meliputi, mengesankan kesakralan dan suci. Warna hitam pekat yang dominan dan meliputi, mengesankan larut dalam belasungkawa. Jadi menurutku, warna itu merupakan unsur yang paling kuat dan menentukan.

Ketika memandang sesuatu, warnalah yang paling mudah diingat. Sekilas pandangan terhadap warna langsung terekam dalam memori, sehingga dapat dijadikan penyampai pesan atau penciptaan kesan, atau untuk menarik perhatian ke arah yang diinginkan. Atau untuk menciptakan ilusi suasana yang ingin diciptakan, maupun diolah untuk menetapkan suatu kesatuan terhadap ruang atau bidang yang berbeda-beda, atau untuk menyatukan berbagai obyek.

Warna adalah elemen penting dalam *art*. Di antara berbagai elemen desain, unsur warna adalah hal yang penting. Dalam lingkaran warna, kita tidak menemukan hitam maupun putih. Mengapa? Karena keduanya netral dan 'bukan' warna. Begitu pula halnya dengan abu-abu, sebagai campuran hitam-putih.

Hitam dan putih sangat diperlukan untuk menciptakan terang-gelapnya suatu warna. Bila suatu warna dibubuhi hitam, maka warna tersebut akan menjadi gelap. Bila ditambahkan putih akan muncul warna terang. Merah bisa menjadi merah anggur yang pekat bila dibubuhi hitam, atau bisa menjadi pink yang lembut bila dicampur putih. Oranye bisa menjadi peach yang lembut bila banyak diberi putih, dan bisa menjadi cokelat gelap bila diberi hitam.

Aku sendiri secara umum sudah dikenali sangat menyukai warna putih. Ruang kamarku saat ini kuminta dicat putih semuanya. Itu demi perubahan *sense* penataan ruangku yang sempit di penjara ini. Tapi warna putih telah menjadi semakin penting bagiku demi memaknai suatu prosesi yang sedang kualami, yaitu pemutihan ruh. Ah, Anda tentu menganggapku mengada-ada saja. Lalu kalau aku harus menjelaskan di sini, mengapa aku mengecat putih kamarku, itu karena aku ingin memasukkannya sebagai pemaknaan atas warna. Pemutihan warna kamarku yang tadinya biru plus merah, bisa diandaikan sebagai upaya mensucikan diri dari segala dosa.

Putih semua warna di kamarku, kecuali hiasan-hiasannya dan karpetnya tetap merah. Bagiku, itu sudah merupakan pilihan pribadi. Aku taat pada Tuhan yang mendidikku untuk menjauhi segala noda dan kesalahan. Lalu kujadikan warna kamarku sebagai eksperimen penjagaan diriku dari segala noda dan dosa. Nah, apalagi yang harus kuterangkan dengan warna putih, sebagai warna pilihan kepribadianku, selain mengatakan *why not?*

Semua warna terjadi dari tiga warna primer: merah, kuning dan biru. Ketiga warna primer ini tidak bisa didapat dari campuran warna lain. Sebaliknya, warna-warna lain bisa dibentuk dengan mencampurkan ketiganya. Campuran dua warna primer akan menghasilkan warna sekunder: merah dicampur kuning menjadi jingga (oranye), merah dan biru menjadi ungu, sedangkan biru dengan kuning menjadi hijau. Selanjutnya, terdapat warna tersier yang berada di antara warna primer dan sekunder, yakni kuning-oranye, kuning-hijau, biru-hijau, biru-ungu, merah-ungu, merah-oranye. Kedua belas warna ini saling berhubungan dalam lingkaran warna. Lewat lingkaran warna, Anda akan lebih mudah memahami keterkaitan warna yang satu dengan warna lainnya.

Kalau aku harus mengajarkan pengenalan warna di tengah murid-murid yang belajar merangkai bunga di Bengker (Bengkel Kerja) Lapas Wanita Tangerang, tentu karena aku ingin semuanya dapat menciptakan rangkaian bunga yang elegan dan mampu membuat kolase bunga kering atau kartu-kartu yang tampil indah dan tidak menjauhi selera konsumen. Karena, sedikit pengetahuan warna dan sedikit praktek mewarnai belumlah cukup dapat menimbulkan kreativitas melukis.

Percampuran cat warna dan goresan kuas harus melalui pengalaman panjang, sebelum sampai pada keberhasilan membuat *greget* warna. Elemen warna yang unik dan dramatis baru dapat diperoleh kalau kita rajin mencoba-coba berbagai efek percampuran warna.

Tekstur juga menentukan efek pewarnaan. Begitupun kondisi keenceran maupun kekentalan warna, masing-masing menghasilkan efek-efek yang berbeda dalam kefungsian maupun pengaruh guratan atau sapuannya. Segala alternatif dapat diujicobakan. Dan setiap aksentuasi dapat diperoleh melalui warna-warna hangat atau cerah. Dan efek kedalaman diperoleh dari warna-warna tua (ungu, biru, hitam). Naluri akan menuntun kita beradaptasi dalam aneka percampuran warna dan efek penteksturan. Artinya, kalau kita rajin mencampur warna di berbagai bidang yang berlainan tekstur, akan kita dapati perilaku warna yang mengesankan. Setiap perilaku warna dapat diamati, betapa warna-warna encer akrilik dapat menyatu dengan baik tanpa mengurangi esensi warna obyek atau bidang yang penting, bahkan kompilasi warnanya menambahkan aksentuasi pada obyek yang dipentingkan.

Kombinasi warna-warna cerah dan gelap atau warna-warna hangat dan dingin dan warna-warna kental dan encer boleh diamati dalam-dalam, karena dari sanalah awal kepintaran kita mencampur warna, maka kapabilitas dan kualitas melukis kita pun akan meningkat.

Aneka warna kental (saja) bila diterapkan dalam sebuah bidang lukisan akan terlihat sebagai karya permulaan (awam atau mentah), karena tak ada terobosan *sense* di dalamnya. Perpaduan dan pembauran cat kental dan cat encer dapat menjadikan efek yang natural. Karena pengaliran dan pembauran warnanya yang mengalir harmonis dan tidak menyentak ataupun tegang.

Payung dari Langit

Keindahanlah yang datang bila payung sudah jatuh dari langit.

Bunga-bunga Berpayung

Seandainya keindahan filosofi dari langit bisa divisualkan, maka beginilah aku menuturkannya.
Terbentang langit memayungi filosofi dari-Nya,
terbentang ilmu yang mengasyikkan,
memastikan peradaban Surga.

Pengenalan tentang Warna dan Cahaya

Pada saat ini, aku ingin mengajak Anda mengenal tentang warna dan pemakaiannya untuk kombinasi dalam rangkaian bunga atau untuk kenyamanan interior. Warna merupakan unsur relatif dibandingkan unsur desain lainnya. Warna tak dapat berdiri sendiri. Penampilan suatu warna selalu ditentukan oleh hadirnya warna lain di sekitarnya.

Di dalam ruang yang menggunakan warna kuat yang kontras, jangan membuat penyinaran yang datar. Apalagi kalau ingin menampilkan kemelankolian lekukan garis-garis yang dramatis pada rangkaian bunga. Penyinaran yang rata di ruang itu tak nyaman bagi rangkaian bunga, kalau kita ingin menikmati ekstra *sense* yang terpakai dalam rangkaian yang ada dalam ruang itu. Karena penyinaran yang datar dalam ruang yang berwarna kontras itu niscaya mengurangi aura warna rangkaian bunga di ruangan itu, sekalipun penerangan yang diberikan itu adalah penerangan yang sepatutnya saja.

Dan apabila mau ditambahkan *spotlight* khusus untuk rangkaian bunga, agar dapat mengalahkan kecerahan dinding dalam ruang tersebut, maka perpaduan cahaya dalam ruang dan cahaya *spotlight* untuk rangkaian bunga akan menjadi bias dan takkan menghasilkan kenyamanan visual untuk seluruh ruang maupun untuk rangkaian bunga itu sendiri, maka keindahan yang mana pun dan dari mana pun gagal ditampilkan. Maka sebaiknya bagi pencinta seni kunasihatkan untuk meletakkan karya seni di ruang yang bernuansa warna netral atau yang berwarna pastel yang pucat.

Maka tak ada warna yang tak saling mempengaruhi. Letakkan warna merah di atas ungu dan perbandingkan itu dengan yang diletakkan di atas warna kuning. Warna-warna akan mencuat apabila tiba-tiba cahaya penerang menjadi kuat. Semua warna tampak. Itu tandanya intensitas warna sangat dipengaruhi oleh kekuatan cahaya yang menerpanya. Jangan melukis di malam hari, karena penerangan lampu di malam hari tak sesempurna penerangan sinar matahari. Keredupan di sore hari saja sudah dapat mengurangi intensitas warna secara visual. Perpaduan warna jauh lebih elok bila dikerjakan pada pagi sampai siang hari.

Warna menjadi getas kalau pencampuran warna disatukan dalam keenceran yang sama. Guratan-guratannya bisa menjadi indah dan inspiratif. Penggetasan warna bila tepat waktu, akan tersublim dengan sendirinya, sehingga penggunaan inspiratifnya dapat maksimal digunakan dalam desain. Maka retak-retak hasil pencampuran warna yang kebetulan itu pun mampu menjadi efek sampingan yang menarik, atau menjadi suplemen desain yang tak kalah mengundang komentar bagi yang tak tahu bagaimana cara memperoleh efek pewarnaan seperti demikian.

Keahlian seorang pelukis tentu berbeda dengan tukang cat. Tapi warna itu memang selalu menggembirakan di tangan ahlinya. Selain itu, warna pun merupakan unsur yang rumit di antara unsur yang lain seperti tekstur, bentuk, ruang, garis,

irama, keseimbangan dan lain sebagainya. Pemilihan materi dan pemilihan warna sangat menentukan pada desain. Selera norak, asal pilih materi dan kesalahan memilih kombinasi warna mengakibatkan ketegangan. Kenorakan itu mengganggu (sekali) karena itu merusuhi pandangan. Bila tak pandai memilih warna dan materi, serahkan saja urusan itu pada ahlinya, supaya kesan serasi dapat tercipta.Dari pengetahuan warna, kita mengenal tiga warna utama, yaitu merah, biru dan kuning. Dan dari ketiga warna dasar itu, dapat digubah melalui pencampuran warna dan menjadi beribu-ribu warna lainnya dalam suatu sistem susunan sejajar dan dengan perhitungan matematika.

Sebuah warna biru *ultra-marine* bisa menjadi biru *blue-lake* itu karena apa? Anda bisa mencarinya dengan mencoba mencampurkan warna berkali-kali sampai perbandingannya pas dan dapat diterima. Menghayati warna dan bentuk, hakikatnya hampir sama. Keduanya tak dapat dipisahkan. Bentuk menghendaki warna, demikian juga sebaliknya. Kita dapat mendekati bentuk melalui warna atau bentuk dahulu baru kemudian warna.

Pada hakikat pencarian kreasi, seniman berproses menaati olahan prinsip-prinsip desain dan warna, menciptakan perpaduan harmoni antara bentuk dan warna dalam ribuan saluran kemungkinannya. Aplikasi skema besar tata warna dalam ruang dan harmoni warna di dalam lukisan atau seni bunga menunjukkan suatu batas di mana sebenarnya ruang pencarian antara bentuk dan warna itu. Apabila kadar keberhasilan suatu hasil karya seni dipertentangkan dari nilai presentasi keharmonisannya, maka itu adalah dari perpaduan serasi antara bentuk dan warna serta kualitas ketrampilan sang seniman. Apabila sang seniman akan sampai kepada kepuasannya mencipta, ternyata warnalah yang menyempurnakannya. Jadi, sesungguhnya keharmonisan warna itu adalah penyempurna desain dan yang menghasilkan kesuksesan *eye-catching*.

Apabila seniman ahli itu berhasil, maka pencarian itu akan berakhir dengan suatu penampilan, yaitu penampilan bahasa bentuk dan warna yang terpadu serasi. Apakah itu teraplikasi dalam wujud rupa dua dimensi ataupun tiga dimensi, adalah sama-sama mengalami olah kreativitas dan *sense*. Maka sesungguhnya seni rupa itu, kata para budayawan, hanyalah sebagai pencarian jatidiri yang menyublimkan bahasa seni ke dalam *sense*-nya sendiri. Di dalamnya ada ruang pencarian bentuk, ruang pencarian warna dan ruang pencarian harmonisasi bentuk dan warna.

Warna Dasar

Warna dasar adalah warna merah, biru, kuning. Pada umumnya warna yang mengarah ke ungu dan biru dikelompokkan sebagai warna gelap atau golongan warna dingin. Dan warna yang mengarah ke kuning dan merah sebagai warna terang, juga digolongkan sebagai warna panas.

Skema Warna

Warna-warna primer yang saling dicampurkan menjadi warna-warna sekunder atau tertier. Apabila Anda menginginkan sebuah pilihan skema warna, tentukan pilihan kombinasi warna itu melalui warna materi yang Anda ingin pergunakan.

Cat-cat pilihan yang sudah ditentukan dipilahkan tempatnya, bahkan jangan menyentuh cat yang lainnya. Karena pencampuran warna seberapapun kadarnya sudah akan membentuk konsinyasi warna yang lain lagi. Pola kombinasi warna yang sudah Anda tetapkan bisa berubah sama sekali.

Skema warna *(color scheme)* merupakan penentu pilihan hati, karena cocok tidaknya warna pilihan Anda, itulah pilihan hati Anda untuk jangka waktu yang lama. Pilihan warna untuk kain gordyn tak bisa diganti sampai waktu yang cukup lama. Jadi, menetapkan sebuah komposisi warna untuk interior dan lukisan itu berarti pilihan untuk jangkauan waktu yang lama.

Lingkaran Warna
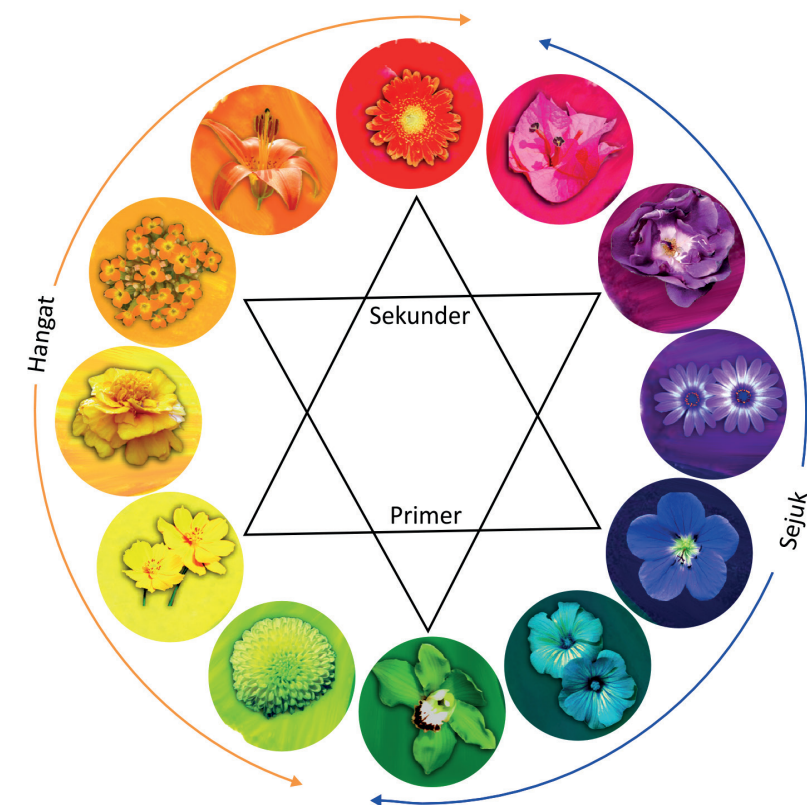
Menetapkan sebuah skema warna untuk interior kamar tidur, jangan disamakan dengan pilihan kain gordyn untuk ruang dapur. Tentu berbeda. Kefungsian ruangannya saja berbeda. Begitupun rangkaian bunga untuk menyatakan ikut berbahagia sama sekali lain dengan skema warna untuk berbelasungkawa. Selain memudahkan melihat keberadaan jenis-jenis warna, lingkaran warna memungkinkan seseorang melihat keharmonisan perpaduan warna. Sekadar pedoman, alangkah baiknya bila Anda mengenal empat warna dasar paduan warna atau yang lazim disebut skema warna, yaitu:

1. Monokromatik
2. Analog
3. Kombinasi Segitiga
4. Kontras (Komplementer)
   - *Simple Complementary*
   - *Double Complementary*
   - *Triple Complementary*
   - *Multiple Complementary*

Tentukan skema warna sesuka hati Anda. Pilihan warna itu 'kan suka-suka. Orang tak mungkin memaksakan warna-warna favoritnya terhadap orang lain. Orang-orang yang berkepribadian lembut biasanya tak suka dengan warna panas atau ceria yang *nyentrong*. Mereka lebih suka kombinasi warna salem/pastel.

Bagaimana menemukan komposisi warna sejuk atau warna panas, ada lingkaran warna yang bisa dipakai untuk diacu, tapi skema warna itu pada dasarnya sudah ada pola-polanya. Warna yang mengandung unsur kuning menjadi warna bernada hangat seperti halnya matahari atau api. Kesannya riang, penuh gairah, energetik, muda, kuat dan berani. Secara fisik menciptakan efek lebih dekat, merangsang, menarik perhatian, mendekat, maju, memperbesar dan menonjol.

Warna dari pigmen murni tanpa campuran tampak cemerlang. Kesannya kuat ataupun intens, hidup, penuh gairah, bahkan berteriak, memperbesar, menonjol dan lebih berat. Secara psikis menyampaikan pesan riang, muda, energik, dramatis.

Coba perbandingkan warna-warni di ruang taman kanak-kanak dengan warna kusam di penjara secara umum. Lapas Wanita Tangerang kurasa tak mencerminkan warna kusam penjara, karena di sini terhampar taman. Dan blok-blok ruang selnya tak mengimajinasikan sebagai penjara.

Sesungguhnya tak berbeda suasana di penjara-penjara. Nuansa kekerasan dan bau rokok dan warna kusam. Tapi di sini berbeda dengan suasana di Rutan Pondok Bambu. Suasana feminin di sini masih kuat terasa. Penataan ruang dan taman masih indah dan tidak menyeramkan. Tiap blok terkesan ditangani dengan baik oleh tampingnya dan penghuni di dalamnya. Setiap blok menampilkan nuansa warna yang berbeda-beda, apalagi bila mempersiapkan blok dalam

Tentu warna itu bagus. Hidup tanpa warna itu mati dalam kegelapan. Andai hidup itu penuh warna, pilihlah warna-warna lembut dan yang tanpa noda. Aku suka warna putih yang tanpa noda.

Tata warna ada yang analog, ada yang kontras dan ada yang monokromatik. Tentukan pilihan skema warna rangkaian bungamu, sebelum membeli bunga. Sesuaikan skema warna tata ruang dengan warna rangkaian bunga. Di negeri yang majemuk ada persahabatan analog, ada perbedaan yang kontras dan ada yang ingin senada (monokromatik). Rangkaian bunga yang indah dapat berbahasa apa pun dan dapat menyatukan semua orang dalam keindahan rasa seni. Bahasa bunga adalah bahasa perdamaian yang universal.

menyambut hari-hari besar, seperti Idul Fitri, Natal atau Agustusan. Masing-masing blok berdandan ria. Pada saat-saat semacam ini banyak skema warna di sana-sini yang mampu menggugah hati.

Aku masih dirawat di klinik kala semuanya sedang mempersiapkan bloknya untuk menyambut hari Natal dan Tahun Baru. Sungguh menyegarkan suasananya. Semalaman ini aku berpikir mengapa aku suka berada di Lapas Wanita Tangerang ini? Aku suka karena keindahan taman atau suasananya? Taman-taman di sini memang menguasai ruang dan pas untuk dijadikan relaksasi jiwa. Tapi yang kurasa lebih pas bagiku itu adalah nuansa keagamaannya. Aku merasakan di sini itu ada kebersamaan dan toleransi agama yang cukup baik.

Di hari Idul Fitri, blok-blok menghias diri dengan suasana Islam, begitupun di Hari Natal, tanpa risih dengan pemeluk agama yang tak merayakannya. Sedangkan mereka yang tak sedang merayakan hari-hari suci itu ikut aktif mendekor dan ikut bergembira. Kurasa nuansa semacam itulah yang sesungguhnya amat mengesankan dan kusukai.

Andai suasana seperti itu mengalir keluar, maka tak perlu lagi ada kekerasan-kekerasan agama. Kini Ahmadiyah terisolir, tak lagi bisa berkutik, padahal negara tak boleh membatasi keyakinan.

Di sini aku larut dengan bahasa universal kebebasan beragama. Bahkan tak ada yang mengkomplain suara USB-ku yang sebentar-sebentar melantunkan suara Opick dengan Dzikrullah-nya atau Bimbo atau Ebiet yang lagu-lagunya sangat Islami. Begitupun ketika USB-ku memperdengarkan lagu-lagu Natal yang syahdu. Dan aku sangat menikmati suasana ini. Semoga nuansa ini menjadi habitat bangsaku.

Warna-warna ruang dan alat-alat bermain anak TK, kukontraskan dengan warna penjara, sekaligus untuk mengimajinasikan sebuah kekontrasan suasana dan kehidupan. Terasa keceriaan anak-anak bermain, anak-anak yang belum berdosa. Bentuk dan warna-warni di sekitar taman bermain anak-anak sangat kontras dengan warna abu-abu jeruji besi penjara dan kekusaman di sekitarnya.

Keluguan dan keceriaan anak-anak TK dalam simbol warna-warna terang, kejahatan dan dosa dalam simbol warna gelap dan kusam. Tapi dalam seni rupa, warna gelap dan warna terang dapat terfaktualisasi secara harmonis.

Keceriaan dan kekusaman adalah suatu yang berlainan sama sekali. Kegembiraan anak-anak yang belum berdosa melalui warna-warna terang dan warna panas di taman bermainnya, sengaja kuangkat perbandingannya dengan warna-warna gelap dan kusam penjara yang penuh dosa.

Keceriaan adalah warna terang. Kejahatan adalah warna gelap/hitam. Tapi tidaklah bisa menafsirkan kedua kenyataan itu searif nada warna yang aplikasinya lebih terbatas, dibandingkan warna kehidupan dengan dosa-dosa.

Kebajikan dan dosalah yang dapat diumpamakan dengan warna hitam-putih. Campurkan semua warna, maka jadilah hitam. Seperti kejahatan yang berasal dari segala warna pikiran buruk. Lagi-lagi warna yang berbicara tentang sisi kehidupan. Harmoniskah sisi kehidupan yang gelap penuh dosa dengan kehidupan tanpa dosa? Tapi menafsirkan arti warna dengan cara seperti ini adalah optimal.

Panjang gelombang warna merah yang panas lebih panjang daripada warna ungu yang berkategori warna dingin. Karenanya warna merah akan lebih dulu sampai menyentuh penglihatan kita dibanding dengan warna ungu.

Warna Hangat

Warna kuning pastel adalah warna hangat. Kuning warna panas.

Istilah warna panas atau dingin tak dapat dirasakan layaknya merasakannya pada udara. Namun apabila ukuran itu sampai pada perasaan seseorang, maka akan terdapat berbagai pendapat.

Warna Panas

Gambar ini contoh komposisi warna panas; kuning, merah dan jingga.

Suatu warna yang tampil senantiasa dipengaruhi oleh warna lain di sekitarnya. Bahkan warna dapat dipengaruhi oleh keadaan lingkungan atau cuaca. Apabila cuaca terang-benderang, maka waktu dirasakan bergerak lebih cepat. Sebaliknya, apabila cuaca mendung atau redup, waktu seolah-olah bergerak lambat.

Yang ini adalah komposisi warna dingin; hijau, ungu dan biru.
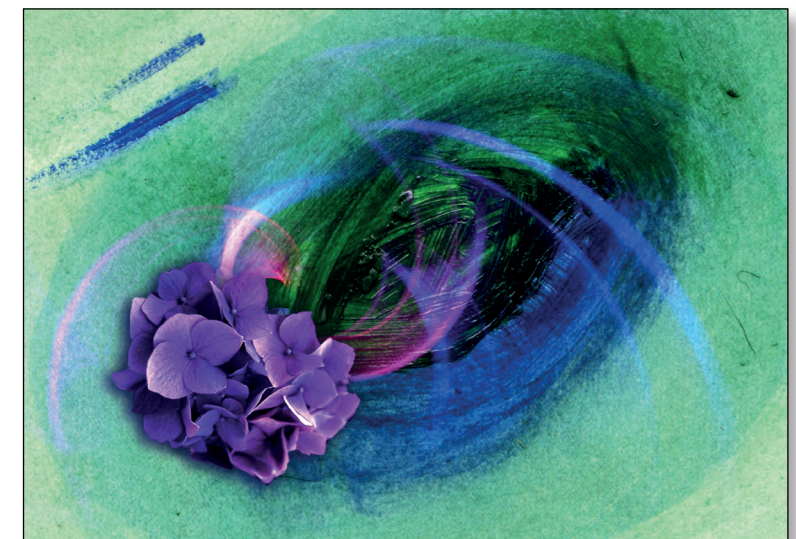
Komposisi Warna

Susunan warna monokromatik (nada tunggal) itu memberi kesan monoton, walau mudah menciptakan tatanan warna itu dan tak mungkin bisa menjadi janggal. Komposisi monokromatik adalah deret warna yang memusat ke arah putih, akan lebih memberi kesan diam atau lamban daripada susunan warna bernada ganda atau banyak. Apa pun pilihan warna terang dan berganda membuat komposisi akan lebih bergerak dan memusatkan mata. Karena warna-warni yang lebih dari dua macam warna lebih memicu hentakan visual, berarti gerakan komposisi warna monokromatik lebih lamban dari warna analog.

Kombinasi Warna Monokromatik

Memadukan berbagai warna terang-gelap dari intensitas satu warna yang terdapat dalam lingkaran warna hasilnya bisa menawan serta terkesan sophisticated. *Tetapi salah-salah bisa pula membosankan bila tidak memperhitungkan elemen-elemen desain yang lainnya, misalnya aksen atau pelengkap.*

< Merah muda dan kemerahan.

Kombinasi Warna Analog

Kombinasi warna-warna yang berdekatan dalam lingkaran warna. Perpaduan dua warna yang letaknya bersebelahan dalam lingkaran warna, tidak akan menimbulkan ketegangan, karena dua warna tersebut mempunyai hubungan. Komposisi ini menciptakan kesan harmonis.

Kuning dan jingga >

Kombinasi Segitiga

Tiga warna yang berposisi segitiga yang jaraknya sama dapat digabungkan menjadi suatu komposisi. Bisa dipilih warna segitiga primer (merah, kuning, biru), ataupun segitiga warna sekunder (jingga, ungu kemerahan dan hijau).
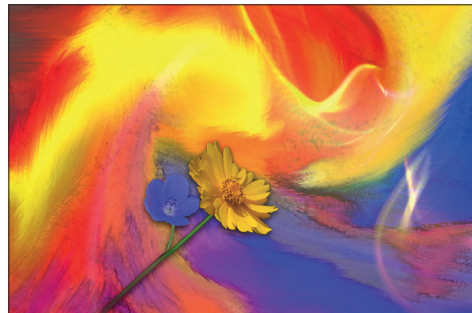
Simple Complementary

Komposisi dua warna yang berhadapan di dalam lingkaran warna.

Komposisi warna yang lebih ceria lagi ialah komposisi warna kontras (complementary). *Karena perbedaan intensitas tinggi di antara warna, maka terjadi penonjolan setiap warna. Komposisi warna kontras terdiri dari warna yang berlawanan satu sama lain dalam suatu lingkaran warna.*

< Ungu dan kuning.

Double Complementary

Komposisi dua pasang warna yang berdekatan dengan dua warna yang berhadapan dalam lingkaran warna.

Memadu dua warna atau lebih yang letaknya berseberangan dalam lingkaran warna menghasilkan warna yang tarik-menarik, menciptakan ketegangan yang hidup dan dramatis. Kesannya bisa menarik, bisa pula terlalu berteriak. Hal itu disebabkan warna hangat dalam skema selalu lebih kuat. Untuk meredamnya, warna hangat sebaiknya dipakai dalam jumlah secukupnya atau dalam nada yang lebih pekat.

Kuning dan jingga kemerahan dengan ungu dan biru kehijauan.
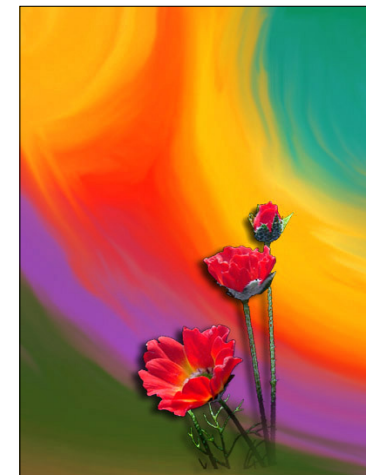
Multiple Complementary

Komposisi warna-warna kontras yang terdiri dari tiga pasang warna atau lebih yang berlawanan dalam lingkaran warna.

Colorful, *tapi boleh-boleh saja Anda mencobanya. Mungkin komposisi* Multiple Complementary *ini baru dapat dinikmati kalau jadi aksentuasi, tidak dominan.*

< Kuning, jingga dan merah dengan ungu, hijau, biru kehijauan.

Melukis dengan Modelling Paste atau Paper Clay

Aku tak tahu apakah Anda dapat melukis dan menggunakan *modelling paste/ paper clay* secara instan. Waktu untuk mengenali sifat cat warna (akrilik) dan *modelling paste/paper clay* tak bisa secara instan. Tapi kalau aku punya waktu untuk mengajar lebih jauh, semoga berhasil.

Modeling paste/paper clay keduanya adalah pengganti semen untuk seni membentuk sesuatu yang digunakan untuk menciptakan karya mungil yang unik atau untuk membuat aneka tekstur bagi lukisan dan aneka pernak-pernik boneka. *Modelling paste/paper clay* sungguh berguna untuk mewujudkan imajinasi cipta, karena sifatnya yang empuk dan bisa mengeras seperti sifat lempung, bahan untuk membuat kerajinan gerabah.

Tanpa pemanasan, *modelling paste/paper clay* dapat mengeras dengan sendirinya. Hanya saja bahan ini masih di-*import*. Menggunakan *modeling paste/ paper clay* untuk lukisan adalah untuk membentuk tekstur dan bidang-bidang yang ingin ditambah ketebalannya. Sekaligus untuk melapisi bunga-bunga kering yang diinginkan melekuk atau menjadi timbul. Sungguh boneka-boneka dari kulit jagung dan pelepah pisang itu harus dilengkapi dengan macam-macam pernak-pernik yang lucu-lucu dan yang menggemaskan, dan itu dibuat melalui keterampilan tangan mengolah *modelling paste/paper clay* sampai dapat menghasilkan karya imajinasi yang mungil-mungil sesuai dengan skala ukuran sang boneka.

Kita harus cari akal ketika menggunakan cat dan *modelling paste/paper clay* agar dapat menghasilkan gambaran imajinasi kita. Buatlah bahan tersebut menjadi empuk lebih dahulu dengan diremas-remas dan campurkan dengan cat akrilik yang dipilih. Campur rata baru di-*uleni* sampai bahan jadi lembut dan gampang dibuat lempengan. Lempengan dibuat dengan rol pembuat kue atau dengan sebatang pipa paralon. Lalu rekatkan di bidang yang sudah ditetapkan untuk membuat teksturnya. Hendaklah dibuat pada saat bahan tersebut belum kaku.

Membuat tekstur dapat menggunakan *cutter* atau palet. Bisa juga dengan alat cetakan yang tersedia. Alat-alat itu dapat dibeli di toko-toko penjual *clay* atau pengrajin seni miniatur.

Sapuan lem putih (Fox) yang encer dapat melembutkan kembali kekakuan *modeling paste/paper clay*. Hal itu digunakan hanya bila ada yang perlu diperbaiki pada bagian-bagian yang sudah terlanjur mengeras. Tambahkan warna lain selapis di atas warna dasar yang sudah ada, kecuali kalau bidang tersebut memang diinginkan dominan. Campuran warna-warna encer berlapis di antara tekstur-tekstur yang terbentuk akan menghasilkan *greget* warna.

Setelah semua bidang lengkap terisi dan telah berwarna, satukan semuanya itu dengan satu warna yang dipilih. Dan lihatlah hasilnya. Warna pastel/peach, warna putih, kuning muda, bagus untuk dijadikan warna penyatu. Kemudian tambahkan warna-warna dasar itu dengan warnanya kembali tapi encer saja, dan amati apa-apa yang masih kurang setelah itu.

Lengkapilah sampai menjadi seharmonis mungkin. Menggunakan cat emas atau metalik hanya apabila untuk melengkapi *artwork* yang sejenis. Artinya, apabila cat yang berkilau itu diinginkan karena ruangnya memang sudah mengandung cat keemasan. Jangan gampang menggunakan cat keemasan karena bisa membosankan. Kalau ingin menggunakannya dalam lukisan, pakailah sedikit saja (lamat-lamat). Ah, karena seperti itulah seleraku. Kalau Anda ingin meliputinya dengan warna emas, itu hak Anda. Seni itu memang relatif dan seniman itu pun suka-suka. Aku cuma ingin menerangkan aplikasi *sense*-ku saja. *Okay*, selamat mencoba.
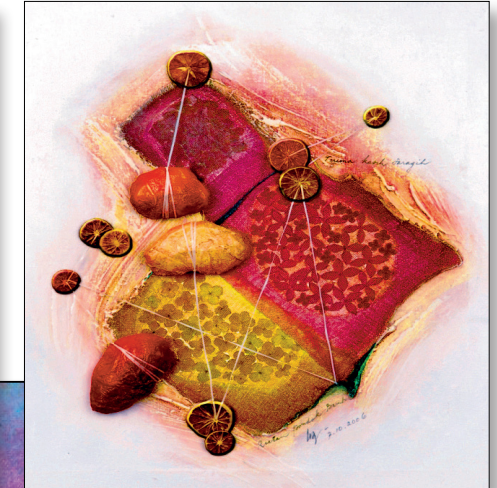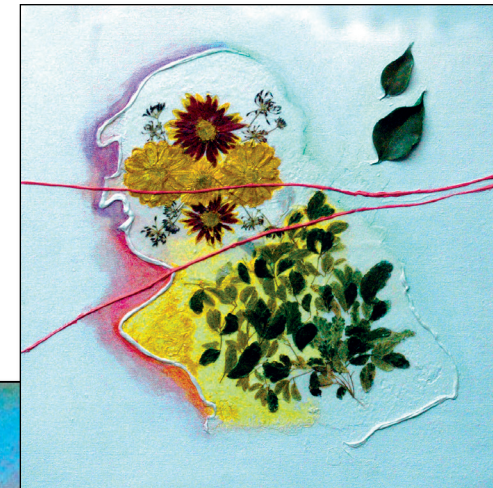
Kontras Kecantikan dengan Kekusaman

Sebuah konsep tentang kontras dalam tata desain merupakan hasil gejolak pemikiran seniman untuk menampilkan hasil yang berbeda atau yang keluar dari kebiasaan-kebiasaan secara umum. Seluas-luasnya bidang yang dibuat kontras, takkan menjadi janggal bila harmoni telah ditetapkan. Kontras tersebut di atas tak lain adalah kontras keindahan rangkaian bunga dengan kekusaman ruang atau kontras suasana.

Dan kontras antara keindahan dan kesegaran bunga dengan ruang kusam yang lapuk. Tentu saja pengkontrasan ini bisa disebutkan janggal karena tak umum rangkaian bunga bergaya modern seperti ini diletakkan di ruang kosong yang lapuk. Tapi aku hanya melakukan pengandaian yang amat kontras untuk menyatakan *visibility* kekontrasan yang teramat jauh berlawanan, tapi dapat segera dikenali kekontrasannya. Itu sama dengan jangkauan Filosofi Bunga dari Penjara.

Merangkai bunga di penjara dan kemudian menempatkannya di dalam sel penjara, bukankah itu sama dalam gambar ini? Aku hanya mengandaikan kebenaranku yang hakiki dari Tuhan yang terpenjarakan.

Pengulangan dan Kontras

Pengulangan dan kontras selalu harus ada dalam penerapan konsep desain. Kalau salah satunya tak ada, niscaya desain Anda menjadi hambar. Kontras adalah untuk menciptakan tarikan visual supaya ada hentakan kecil yang memikat sehingga menjadi *eye-catching*, sedangkan pengulangan itu untuk menjadikan irama untuk mengalirkan kontras yang diciptakan. Tanpa kontras yang mengalir melalui teknik pengulangan dan bayangannya, desain menjadi monoton, tak punya *greget* atau stagnan dan tidak mengalir ataupun meliuk. Padahal dinamika keindahan itu wajib lentur dan mengalir. Pengulangan dan kontras memang seperti suara biola dengan terompet. Perubahan dari kontras sehingga mencapai harmonisasi semua elemen, mau tidak mau ialah melalui irama pengulangan.

Aku tak selalu bisa memberi keterangan tentang hal *sense* dan kejiwaan dalam seni. Tapi yang ingin kuungkit itu adalah apa-apa yang diperlukan agar bisa membawa kita dapat menciptakan citarasa seni. Pengulangan dan kontras adalah suatu cara mengungkit citarasa.

Kontras itu ada macam-macam. Ada kontras warna, kontras bentuk, kontras garis, kontras tekstur, kontras bidang dan lain-lain. Kusajikan di buku ini berbagai penjelasan kontras agar mudah dipahami. Pengalaman memadukan suatu kontras dengan elemen senada itu masih mudah. Yang rada pelik justru kalau tak ada kekontrasan, tapi fokus harus dihadirkan. Maka elemen desain harus ada yang berkarakter kuat sebagai pengganti elemen kontras. Bagaimana menciptakan penguatan karakter dalam materi yang senada? Buatkan *shade* (bayangan) di antara materi fokus. Memberi *shade* boleh memakai warna gelap dari warna yang senada agar fokus dapat tercipta. Atau Anda bisa gunakan permainan tekstur untuk menaikkan nada agar fokus dapat terjangkau.

Kalau kontras itu harus ada dalam desain, gunakan kontras yang 'berakal'. Artinya tak asal menjadikan kekontrasan yang berlawanan tapi tak serasi. Berikan kontras yang mendalam, bukan kontras yang terbuka tajam. Maksudnya adalah kalaupun kontras itu harus digunakan, maka gunakan materi kontras yang masih mengandung kelenturan yang dapat *nyambung* ke irama materi atau bisa mengalir melalui warna dominan maupun warna senada dan tak menyergah pandangan. Kuumpamakan duri kulit durian itu berbeda dengan kulit rambutan, walaupun secara visual karakter bentuknya sepintas ada persamaannya. Durian jangan dipakai untuk hiasan buket buah-buahan, tapi rambutan bisa dipakai. Serenceng rambutan bisa diletakkan berdekatan dengan melon, baru dapat disertakan dengan ketimun suri dan nanas. Selanjutnya buket bisa diisi dengan buah-buahan yang bertekstur lebih halus, seperti apel, jeruk, pir, salak dan anggur.

Contrasting Style

Rangkaian 1

Rangkaian 2

Harmoni Kontras

Perbandingan Dua Rangkaian Kontras dalam Gaya. Masing-masing berkontras antara rangkaian background dan rangkaian yang di depannya.

Rangkaian 1, background dengan aneka rangkaian bunga dalam kotak, berkontrasan dengan rangkaian gantung asimetris di depannya yang menggunakan wadah bambu.

Sedangkan Rangkaian 2, background untaian ranting di atasnya ada lonceng berhubungan dengan wadah dari kaca dan di atas susunan batu-bata yang kontras dengan rangkaian gaya Ikebana di depannya.

Keduanya adalah rangkaian contrasting style yang berhasil memadukan sense dengan tantangan kontras.

Demikian kedua rangkaian ini bisa dikategorikan dengan sebutan rangkaian bergaya kontras *(contrasting style)* yang berbeda-beda cara penampilan kekontrasannya. Kedua gambar rangkaian kontras tersebut di atas adalah penampilan kontras yang pelik, tapi serasi tanpa mengabaikan rasa nyaman, artistik dan indah.

Kontras Garis

Garis kuat adalah tangkai yang besar, sedangkan garis lemah adalah tangkai sulur tanaman atau ranting yang lemah. Kedua garis tersebut berlawanan karakter, maka bila dipakai dalam rangkaian dapat menghasilkan kontras garis.

Semua bisa dikombinasikan asal menyesuaikan diri satu sama lainnya. Upayakan ulasan garis dari cat dan peletakan ranting-ranting garis kuat hingga yang lemah bisa serasi. Sungguh kekuatan desain dapat diciptakan melalui apa saja. Yang penting semua unsur kebagian peranan dan saling mengharmoniskan satu sama lainnya.

Macam-macam Kontras
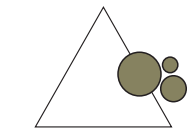
Kontras bentuk, nilai, warna dan skala.
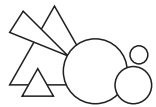
Kontras bentuk yang seimbang.
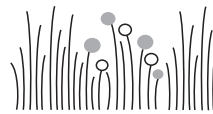
Harmoni garis kontras bentuk.

Contrasting dalam bidang tapi sealiran dalam bentuk sama-sama beraliran garis lengkung, tapi nilainya berbeda, serasi dan mengalir.
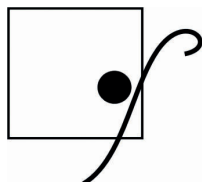
Kontras value dan bentuk.
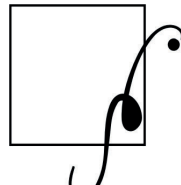
Kontras bidang dengan garis dan value.

Semua yang sealiran memang selalu berhasil tampil serasi. Sebuah desain yang kontras tak menggunakan ornamen-ornamen yang hanya sejenis atau sealiran. Akan tetapi, penggunaan ornamen-ornamen yang senada lebih mudah menggunakannya dan aman. Tapi kehidupan itu terlalu ramai dan tak selamanya sealiran selalu. Maka persiapkan diri menjadi pendamai untuk segala keadaan.
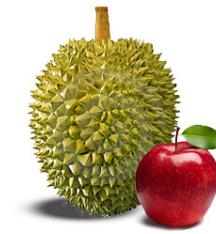
Gaya Bahasa Contrasting

Kontras Materi,
Karang, air, telur dan mawar.

Kontras Sisi

Kontras Bentuk

Kekontrasan antara karang, air, telur dan mawar, dan kekontrasan durian dan apel sengaja kami tampilkan untuk mewarnai gaya bahasa *contrasting*, bahwa durian yang berduri tajam tapi isinya nikmat dan harum, nilai kenikmatannya tak kalah dengan apel merah yang segar walaupun berbeda rasa. Kadang kala wujud kasar dan tajam, belum tentu dalamnya pahit, kasar dan tajam. Orang-orang yang berpenampilan keras dan ceplas-seplos seperti suku Batak, Makassar, Madura, bisa saja hatinya lembut dan obyektivitas pemikirannya menyamankan hati. Dan orang-orang yang tata bahasanya teratur dan santun bisa saja berbahaya. Semua itu relativitas tabiat menurut gen-nya masing-masing. Pengontrasan tabiat suku-suku bangsa, bisa saja disimbolkan dengan *contrasting* karang dengan air, isi telur dan bunga mawar. Dasar seni! Bisa menjelaskan hal apa saja tentang *sense art*.

Kombinasi itu semua mengingatkan kita kepada kehidupan yang membutuhkan keindahan bunga mawar dan kehidupan yang membutuhkan protein dan air di tengah kecadasan yang gersang dan kondisi yang penuh kekerasan.

Jadilah putih atau garis lurus yang lentur. Karena putih berarti bersedia menerima pendampingan warna apa pun. Dan garis lurus yang lentur berarti kejujuran yang selalu dapat bekerja sama dengan yang keras maupun yang lemah.

Adapun kontras bobot takkan berakibat apa-apa kalau yang besar bobotnya merasa tak terganggu. Tapi kekontrasan itu takkan bertahan lama apabila ada kepentingan yang sama terasa mengganggu. Seperti kontras warna mengganggu visual dan perasaan, maka kurangi *value*-nya dengan menambahkan warna putih atau warna abu-abu supaya meredup dan melemah kecerahannya. Kontras warna yang mengganggu pandangan pun berkurang. Seperti itu pertarungan yang kontras antara dua kekuatan yang sedang bersaing. Tampilkan pendamai yang putih dari kepentingan, maka kekontrasan pun akan cair.

Keterampilan memadukan garis dan bidang serta bobot atau nilai menghasilkan reaksi desain kontras yang sanggup membuat semua elemen tampil dengan eksistensinya masing-masing. Tapi kalau mau membuat sesuatu yang ingin dinikmati sebagai kenyamanan yang sederhana, maka cobalah disederhanakan semua kehendak. Sesuaikanlah keadaan dengan kemampuan. Dan buat nyaman apa yang tersanggupkan. Dunia sudah terlalu pelik dan menakutkan, tak bertoleransi. Apalagi yang bisa membuat nyaman kalau bukannya keindahan hasil karya sendiri dan perasaan nyaman dari perdamaian yang tulus.

Mulai dengan yang biasa-biasa saja, yang lurus dan yang lembut dan yang bulat. Itu hanya persenyawaan kata untuk kejujuran, kerendahan hati atau kelembutan hati

Kontras Nuansa

Aku terlalu suka menikmati kekontrasan bunga dengan alam. Rangkaian bunga yang kurangkai di vas kaca bening ini amat kontras dengan gundukan pasir dan kerikil dan genangan lumpur. Rangkaian ini lebih tertuju untuk memaknai kekontrasan nuansa.
Orang-orang yang mencari penghasilan dengan berkubang di tanah yang berlumpur dan pekerja kasar memecahkan batu dan memikulnya dan tukang-tukang bangunan, patut kupersembahkan rangkaian bunga ini untuknya. Semoga Tuhan memberkati setiap titik keringat dan rasa penat mereka.

dan kebulatan prinsip-prinsip baik. Andai kotak segiempat tadi itu diumpamakan kestabilan dan sebagai identitas diri atau jiwa, bagitulah kelenturan tutur bahasa yang baik dan kejujuran serta pengaruh prinsip-prinsip baik yang bulat, mampu mendesain identitas diri menjadi indah. Semua peristiwa buruk yang lalu dihilangkan saja dari kenangan.

Buat kenyamanan dengan menjauhi segala kekontrasan yang tajam dan menyakitkan hati. Jauhi setiap keinginan mempengaruhi atau melakukan pemaksaan demi keuntungan sendiri. Di sini sering terjadi hal-hal yang memanikkan, isu cepat menyebar. Jadilah seperti bidang segi empat yang polos, tak bergeming kala semua sedang panik oleh situasi.

Jadilah kotak putih polos yang diam, tapi merangkum semua keanehan keadaan dan bergeraklah secara lentur dan bijak, seperti garis yang menghiasi kotak polos itu sampai Anda dapat meredam situasi hingga menjadi kestabilan semua sisi. Maka jadilah pendamai. Betapapun, meredam semua huru-hara pada saat ini, sama saja ingin memadamkan kebakaran hutan yang melanda seluruh hutan. Kalau kekacauan terlalu meluas panas, tak ada otoritas yang sanggup meredakannya. Anggap saja semua hal itu seperti kacang goreng yang hangus. Pembaharuan selalu datang seketika tatkala semuanya sudah tak laku seperti kacang goreng yang hangus.

Flexibility *atau kelenturan adalah sebagai bentuk lain dari penanganan atas kontras tajam.*

Flexibility selalu lentur dan bergerak dan menghasilkan. Suatu yang kokoh bukan tak menghasilkan, bahkan itu adalah sebuah hasil dari gerakan yang stabil dan mengena. Sebuah bola yang menggelinding takkan berhenti sebelum berhadapan dengan kekokohan. Namun adalah lebih baik kekokohan yang bulat, stabil, yang selalu bergerak seperti roda besi yang menggelinding mendaki bukit dan gunung dan melewati sungai yang deras tapi tak patah. Itu lebih baik dari kestabilan yang tidak kokoh, keropos oleh demonstrasi dan huru-hara.

Mana yang lebih baik, apakah dipatuhi karena kekokohan atau kedinamisan gerakan berputar dari sesuatu yang bulat? Mana yang paling menghasilkan? Ialah kekokohan yang dinamis. Persepsi kestabilan dan kedinamisan dengan cara seperti ini membawa kita seperti melukis gaya hidup. Mau kotak atau mau bulat, hah?! Begitulah kukatakan, jadilah stabil yang dinamis dan lentur. Itu saja!

Ini kontras bidang bentuk, warna dan nilai.
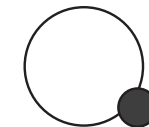
Dan ini hanya kontras besar dalam bidang dan nilai, tapi bentuk sama.

Ini kontras bidang, nilai, warna, arah.

Dan ini kontras bidang lengkung dan garis lengkung dan warna gelap dan warna terang.

Sebuah konsep tentang kontras dalam tata desain merupakan hasil gejolak pemikiran seniman untuk menampilkan hasil yang berbeda atau yang keluar dari kebiasaan-kebiasaan secara umum. Seluas-luasnya bidang yang dibuat kontras, takkan menjadi janggal bila harmoni telah ditetapkan. Seniman harus yakin akan kontras yang sedang dirancangnya. Jadi harus ada konsep 'perdamaian' atau kelenturan di antara kedua kontras yang dipilih.

Biasanya kejanggalan perbedaan yang kontras dapat dianulir dengan suatu tema fokus yang layak dapat menguasai perbedaan kontras. Konsep ini hendaklah dikhayalkan sedemikian rupa hingga tersanggupkan penciptaan yang menggunakan kontras yang menggejolak, tapi dapat mencapai klimaks harmoni di antara keduanya.

Adakalanya kekontrasan tak dapat dipadukan, apalagi dengan pemikiran yang dipaksakan, seperti halnya menempatkan ukiran Jepara yang berat dan rumit ke dalam ruang desain interior modern yang minimalis. Atau buah kelapa dipaksa dirangkai bersama buah-buahan untuk sebuah buket buah untuk bingkisan. Atau menempatkan tanaman kangkung dalam rangkaian bunga, atau pengemis dengan koruptor atau Gayus Tambunan. Ah, pengandaian semua itu semata-mata untuk menjelaskan kenyelenehan kontras. Itu saja!

Aksentuasi

Waktu aku dipenjara, aku sadar ada sesuatu yang khusus saat melihat aksentuasi di antara murid-muridku. Yaitu wajah-wajah perempuan Iran di antara wajah-wajah Indonesia. Beberapa orang Iran di antara muridku dapat kumisalkan sebagai aksentuasi. Rambut pirang dan hidung mancung terkesan lain daripada semua perempuan di Lapas ini. Jadi aksentuasi itu adalah sesuatu yang menarik perhatian, tapi mereka bukanlah bagian dari dominan, tapi juga tak sebagai fokus, karena jumlahnya yang sedikit. Aksentuasi harus lebih kecil atau lebih sedikit dari bagian yang terbesar, tapi cukup menonjol karena berbeda.

Kalau warna sebuah ruangan didominasi warna putih bersih dan di dalam ruangan itu ada sofa hijau dengan bantal-bantal kursi berwarna merah, itu pun bisa disebut aksentuasi. Dalam sebuah rangkaian yang menarik, penempatan bunga-bunga kecil di sana-sini yang ceria warnanya pun dapat disebutkan sebagai aksentuasi. Aksentuasi itu walaupun hanya bagian kecil dari satu kelengkapan desain, tapi cukup penting peranannya. Kira-kira dapat disebutkan sebagai peranan penggembira.

Mana aksentuasi di gambar ini? Ternyata justru di bunga Brassica.

Aksentuasi

Kalau ingin mengadakan aksentuasi dalam rangkaian, pilih satu bentuk yang berbeda dari suatu komposisi dan tampilkan itu di suatu bidang yang sengaja dibuatkan untuk itu, sebagaimana bola kuning dari Spray Chrysanthemum itu. Kecil tapi menarik pandangan, itulah aksentuasi. Itu seperti matahari di keleluasaan semesta.

Rangkaian rebah yang didominasi oleh warna pink, menarik mata untuk memandang warna pink dari bunga air mata pengantin yang menggantung di dekat bola kuning. Suatu perpaduan komposisi antara rangkaian menggantung dan yang rebah. Komposisi ini sengaja kuhadirkan untuk memaknai Wahyu Tuhan yang turun dari langit, yang meneteskan air mataku, karena Wahyu Tuhan ditolak dan tak dipercaya. Padahal, Wahyu Tuhan itu adalah cinta dari-Nya. Tapi pandaikah aku menuliskan Wahyu kalau itu bukan dari Tuhan?

Demikian makna bunga air mata pengantin yang digantung. Rangkaian bunga yang rebah seperti rangkaian bunga untuk Surga yang masih merana, tapi bersemangat dengan warnanya yang merah diselingi dengan sekelompok baby's breath yang melambangkan kesucian nafas-nafas bayi yang baru lahir. Seperti itulah Surga, seperti masih bayi yang berurai air mata.

Segarnya buah, indahnya bunga, suatu keserasian yang absolut kalau dirangkai untuk sebuah makna yang berharga. Demi makna, demi keindahan, demi kelezatan kesegaran, buah dan bunga menjadi satu dalam cita rasa sense *keindahan.*

Seandainya buket buah dan bunga itu turun jatuh dari langit, jadilah itu disebut karunia. Tapi kalau itu dibuat untuk menyambung Kasih Tuhan yang menyuruh kita berbaik kepada sesama, tentunya itu pun dapat dimaknai sebagai karunia dari-Nya.

Sebuah Harmoni di Tepi Pantai Pelabuhan Ratu

Ini adalah sebuah hasil jepretan kamera yang tak disengaja tercipta. Tapi telah menjadi sebuah harmoni yang dapat diketengahkan.

Harmoni

Sungguh relatif pengadaan harmoni. Harmoni bisa melalui tata warna, tata bentuk dan bidang. Harmoni dapat melalui kesukaan masing-masing seniman, maka harmoni itu ada macam-macam. Ada kontras harmoni (harmoni yang dihasilkan dari pengkontrasan elemen), ada analog harmoni (harmoni yang bebas memadukan bentuk-bentuk dan warna analog). Komposisi modern banyak kudapati menggunakan tema analog. Ada harmoni yang lebih berhati-hati, yaitu harmoni monokromatik.

Harmoni dapat dicapai bahkan dengan melawan ketentuan-ketentuan prinsip desain secara umum, asal Anda berani berimajinasi dan sudah paham betul dengan olahan prinsip-prinsip desain atau seni. Silahkan mencoba. Harmoni yang semacam itu adalah harmoni gaya bebas. *Free style* harmoni itu tak akan mencederai ketentuan prinsip-prinsip desain atau seni, asal Anda punya selera tinggi dan keterampilan unggul, niscaya *free style* harmoni Anda dapat menghasilkan *avant-garde* karya cipta.

Bagaimana mencapai harmoni? Tentu karya harus dilengkapi dengan elemen materi yang terbaik dan serasi. Penataan dengan irama itu penting. Tanpa irama takkan menghasilkan harmoni. Penempatan fokus pun baru bisa berhasil bila diletakkan di tempat yang tepat dan *eye-catching*.

Materi yang sejenis atau hampir sama memang mudah dikombinasikan, tapi tak ada tantangan. Jadi bisa membosankan. Merangkainya saja jenuh, tak inspiratif. Jadi gunakan materi yang tak sama, tapi bersinergi dalam bentuk dan warnanya. Agar pilihan-pilihan materi tidak saling membentur atau bertolak belakang, mohon diperhatikan keterangan tentang bentuk dalam bab yang lain.

Jangan serakah membuat persiapan, jangan *kedandapan* membeli bunga. Karena menganggap semua bunga cantik, maka segala macam bunga dibeli. Karena ragu-ragu atau tak sigap menetapkan pilihan materi di pasar bunga, pilihan bunganya pun macam-macam. Maka bertenggangrasalah terhadap daya pikat bermacam-macam bunga itu. Kalau uang terbatas, setiap macam bunga pun dibeli secara terbatas.

Pada saat merangkai, dimungkinkan Anda mendapati ada bunga-bunga yang diperlukan yang harusnya lebih banyak, padahal Anda tak memilikinya, dan di lain sisi, beberapa jenis bunga lainnya tak terpakai dalam imajinasi konsep rangkaian yang sedang Anda hadapi. Bunga-bunga lain itu pun mubazir, tapi Anda kekurangan atas bunga-bunga yang Anda butuhkan. Maka kita harus meluangkan jumlah satu dua macam bunga yang terbaik warna dan bentuknya demi menciptakan fokus atau

focal point agar leluasa menciptakan keindahan fokus. Bagian yang lainnya hanya menyertai saja. Gunakan prinsip hemat dan tepat guna.

Nah, harmoni itu tercipta oleh karena materinya adalah materi pilihan. Satu sama lainnya sudah disinkronkan sejak dari awal. Tak asal-asalan, baru berpikir kemudian. Setiap perencanaan yang matang selalu menghasilkan kepuasan. Setiap kekeliruan langkah, selalu disesali dan mengakibatkan kemubaziran atau kesia-siaan.

Harmoni tidak berada di awang-awang. Kalau Anda merasa tak berbakat atau kekurangan *sense*, ciptakan harmoni melalui satu tangkai bunga mawar di dalam vas bermulut kecil yang langsing atau sekedar pot bunga anggrek bulan (Phalaenopsis) di atas meja, cukuplah. Bunga anggrek Phalaenopsis terlalu indah walau tanpa dirangkai. Keindahannya mandiri.

Coba Anda perbandingkan dengan 1 pot bunga mawar yang berkembang pesat. Keduanya sama-sama indah, tapi anggrek Phalaenopsis seperti burung merak di antara burung-burung yang lain. Harmoni bisa diraih walau hanya melalui 1 pot anggrek Phalaenopsis, kalau Anda tahu penempatannya.

Harmoni adalah suatu syarat dalam suatu desain yang baik. Harmoni terletak di antara dua ekstrim, yaitu monoton dan sumbang atau janggal. Unsur yang harmonis dalam desain cenderung untuk mempunyai ukuran, bentuk, garis, arah, warna, nilai, dan jaringan yang sama. Terlalu banyak harmoni akan membuat desain monoton, tidak menarik.

Tapi terlalu banyak kontras pun *ogah* melihatnya, terlalu menyergah pandangan, terkesan mencolok mata atau kasar. Karena apabila terlalu banyak ketegangan visual, pandangan pun tersentak kacau. Aku tak suka dominasi kontras. Aku merasa tertekan dan pengap. Harmoni itu selalu mengalir, tidak menyentak!

Menciptakan harmoni tak terlalu sulit, tak seperti mengharapkan harmoni hidup di tengah gegap-gempitanya kejahatan dan bencana. Cukuplah hanya melalui hal-hal sederhana dalam melakukan pilihan sikap hidup yang terbaik, seperti itulah sikap hidup yang sederhana untuk mencapai harmoni hidup.

Harmonis arah, garis dan ukuran.

Harmonis ukuran, kontras garis dan arah.
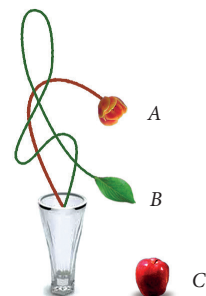
AB - kontras bentuk dan ukuran, harmonis pada nilai.
BC - harmonis ukuran, kontras bentuk.
AC - pengulangan bentuk, kontras ukuran, kontras nilai, kontras warna.

Kepulan Kemenyan

Rangkaian Inspiratif

Kemusyrikan itu telah menjadi budaya dan spiritual yang diakui, karena banyak orang tak segan melakukan ritual kemusyrikan untuk mengundang ruh-ruh jin yang dikeramatkan. Peperanganku melawan kemusyrikan kami awali dengan memerangi Nyi loro kidul yang berkuasa, karena dia dikultuskan oleh raja-raja Jawa dan presiden-presiden Indonesia, berikut masyarakat, khususnya masyarakat Jawa.

Rangkaian ini adalah rangkaian inspiratif karena mengandung makna, tak sekedar sebagai rangkaian bunga biasa, melainkan merangkum makna anti kemusyrikan.

Jauhkan segala
noda dan kesalahan.
Perbaiki sikap hidup
yang bertolak belakang
dengan prinsip-prinsip
kebenaran.
Hanya itu saja!
Harmoni pilihan,
harmoni citarasa,
harmoni kehidupan.
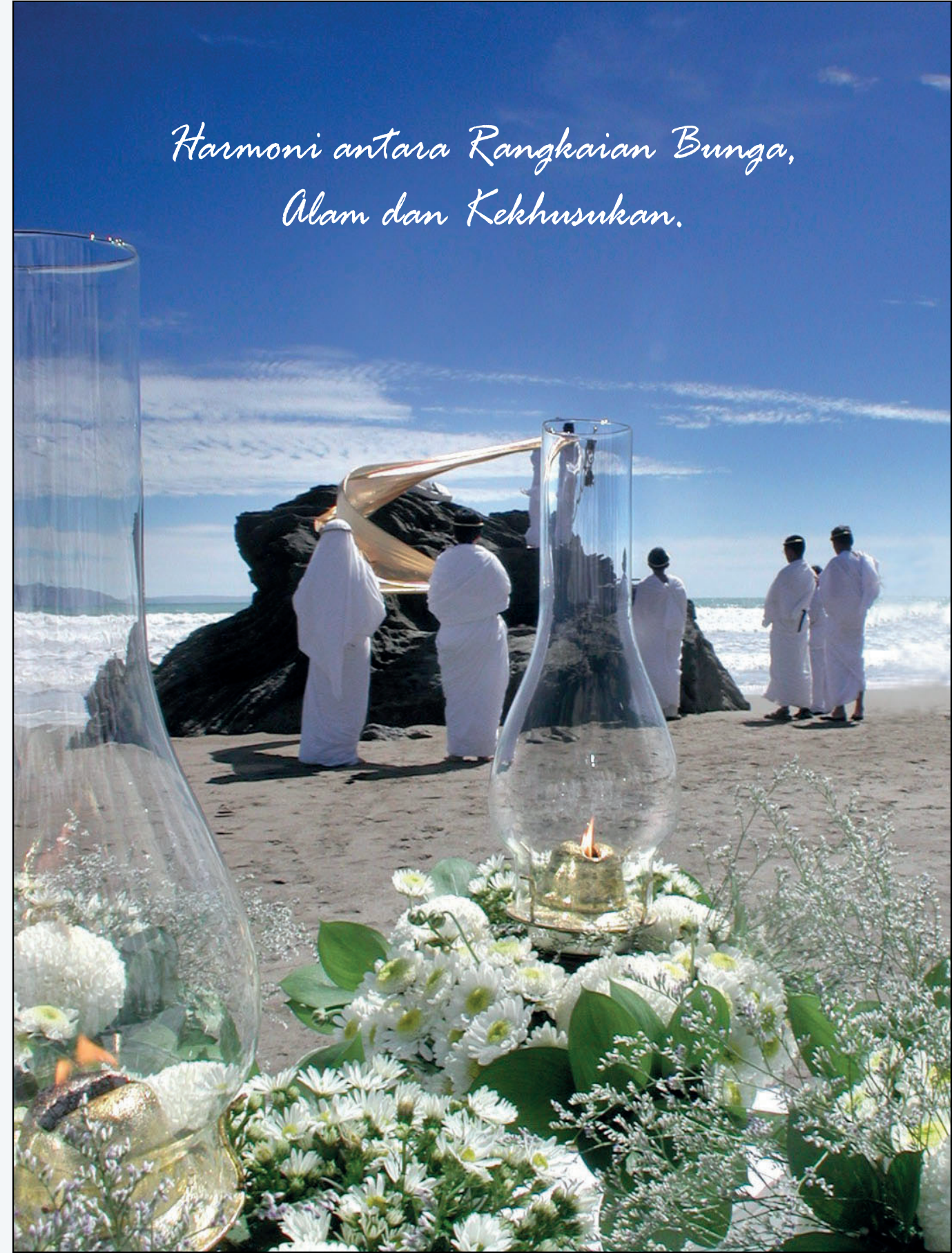
Sinar di Kegelapan, Bunga di Kekumuhan.

Aku rasa sinar di kegelapan dan bunga di kekumuhan sudah pas termaknai oleh transparansi komunikasi Malaikat Jibril denganku melalui segala yang tertulis dalam buku ini.

Penyinaran

Untuk mengetahui tentang warna dan komposisinya yang harmonis serta cara-cara merangkai bunga yang baik dan benar serta penyinarannya yang tepat, itu amat terpulang kepada *sense*, hobi dan kearifan. Kalau Anda arif ingin bijaksana berkesenian dalam bidang merangkai bunga, jangan terburu ingin cepat bisa merangkai bunga, kalau Anda tak punya *sense* untuk merangkai bunga. Jangan ceroboh memaksakan diri merangkai bunga.

Dan kalau Anda punya hobi menanam bunga, tapi Anda belum tahu cara merangkai bunga, belajarlah terlebih dahulu mengenali prinsip-prinsip merangkai bunga. Semua hal itu perlu kebijaksanaan, kesabaran, ketelitian, ketekunan, kekonsistenan, maka hobi Anda akan mengalir dan menjadi mata pencaharian serta menjadi prestasi-prestasi baik. Kebijaksanaan yang diluruhkan ke dalam ketekunan itu sama dengan memulai pijakan untuk sukses.

Arena pameran selalu membutuhkan penyinaran yang tepat dan yang terfungsikan sebagai penambah dramatisasi gaya rangkaian. Dan kini, marilah kita mencoba melihat suatu hal yang belum banyak diperhatikan orang, khususnya para perangkai bunga, yakni tentang cahaya dan efeknya terhadap seni merangkai bunga.

Mengapa aku menyertakan sedikit keterangan tentang penyinaran dalam seni rangkaian bunga, padahal hal itu tak diperlukan untuk Anda yang belajar di penjara ini? Tapi kelengkapan materi ajaran harus kututurkan, dan demi pengetahuan murid-muridku bila kelak bebas dan memilih profesi sebagai seniman bunga. Bab Penyinaran baru dapat terpakai di pameran atau dalam seni fotografi, tapi seni pencahayaan kurang lebih adalah seni penyajian *advanced* bagi semua cabang seni. Tanpa penyinaran terancang, seni bunga takkan tampil sempurna.

Sumber cahaya dapat dikontrol sebagaimana pada seni fotografi, karena itu pengaruh beraneka jaringan dan tekstur dalam desain menjadi lebih besar, terutama apabila cahaya datang dari tempat yang lebih rendah. Bayangan mengutamakan tekstur kasar dan tajam. Cahaya yang kuat mengaburkan aneka tekstur. Warna terutama dipengaruhi oleh cahaya dan arah sumbernya. Daerah dalam desain yang menangkap cahaya paling banyak merupakan daerah dengan nilai tertinggi. Sudut penyinaran yang berbeda, membuat desain bergerak dari warna abu-abu sampai hitam. Pencahayaan biasanya ditetapkan setelah rangkaian selesai seluruhnya, kecuali kalau perangkai bunga tersebut tahu benar di mana penerangan harus dipasang dan dimungkinkan untuk itu. Sering terjadi pemberian penerangan terlalu frontal,

sehingga membuat seluruh desain menjadi rata. Cahaya yang datangnya dari samping, tentu saja akan memperbesar desain. Cahaya dari bawah, dari belakang atau ke satu sisi memberikan pengaruh ruang yang dinamis.

Pada desain yang modern, pencahayaan harus direncanakan dengan cermat. Cahaya dengan intensitas sedang memberikan efek yang terbaik pada tekstur serta berhubungan erat dengan warna. Dan dengan percobaan-percobaan, kita menemukan berbagai kemungkinan.

Penambahan cahaya dapat menaikkan nilai warna, tetapi menurunkan nilai tekstur. Permukaan yang halus adalah menipu pandangan, dia menarik mata karena cahaya memantul darinya, dan dapat memberikan keseimbangan pada desain.

Penyinaran alam

Cahaya dapat digunakan untuk memadukan unsur yang tidak sama, menjadi satu-kesatuan atau dengan penyinaran menyudut untuk membuat pengaruh dramatis, atau untuk menciptakan suatu suasana murung. Jangan melupakan pengaruh dramatis dari bayangan. Kadang-kadang cahaya digunakan untuk menciptakan latar belakang yang hidup dengan menempatkan lapisan tipis berwarna yang berbeda-beda pada sumber cahaya dan menyoroti salah satu sisi desain, misalnya menciptakan efek matahari terbenam.

Di zaman digital ini, untuk meningkatkan efek penyinaran yang bagus terhadap hasil pemotretan rangkaian bunga, bisa juga dengan menggunakan perangkat komputer. Dengan *software* pengolah foto *(Photoshop)*, semua hasil pemotretan rangkaian bunga bisa diolah lagi agar lebih sempurna. Dengan adanya teknologi komputer, kini penyinaran dapat dibagi menjadi tiga kategori: (1) Penyinaran alam. (2) Penyinaran yang sengaja dirancang. (3) Efek penyinaran melalui teknik *Photoshop*.

Banyak cara untuk mendapatkan efek dramatis pada rangkaian bunga modern. Anda pun dapat mencoba menggunakan sinar laser, dan hasil yang menarik bisa didapatkan dengan membelokkan cahaya dengan berbagai cara. Atau, yang praktis adalah kita harus menggunakan cahaya yang tersedia.

Pengetahuan mengenai pencahayaan dan efeknya merupakan suatu bentuk dasar bagi setiap cabang seni. Seniman perangkai bunga tidak akan kehilangan apa-apa, apabila membuang waktu sedikit untuk mempelajari hal ini.

Penyinaran yang sengaja dirancang

Efek penyinaran Photoshop

Rangkaian Janur

Cocok Menjadi Rangkaian Bunga Indonesia

Budaya merangkai bunga dan menggemari seni merangkai bunga di Indonesia masih terbilang baru bila dibandingkan dengan budaya Jepang terkait dengan rangkaian bunga Ikebananya dan orang-orang Barat yang sudah berbudaya tinggi sejak dahulu kala dan sudah membudayakan rangkaian bunga Eropa/Barat, sehingga prinsip-prinsip dasar merangkai bunga yang mendunia adalah prinsip-prinsip rangkaian bunga Eropa. Dan itulah yang digunakan secara umum pada rangkaian-rangkaian bunga di dunia, termasuk di Indonesia.

Rangkaian-rangkaian bunga di Indonesia berawal dengan mengikuti gaya rangkaian bunga Eropa atau Barat, belakangan kemudian baru Ikebana mulai mempengaruhi *sense* para perangkai bunga di Indonesia. Namun ada budaya merangkai janur pada masyarakat Jawa dan Bali. Melalui tradisi masyarakat Jawa dan Bali, rangkaian janur dengan bunga dan buah pun berkembang sebagai rangkaian tradisional. Dan tradisi merangkai janur, bunga dan buah pun berfilosofi dan mengandung nilai-nilai spiritual. Demikian rangkaian janur Jawa selalu menghiasi acara pengantenan yang disakralkan.

Sedangkan masyarakat Bali selalu menyertakan rangkaian janur pada semua peribadatannya. Hindu sangat berbeda dengan agama lain. Hal ini dikarenakan umat Hindu meyakini bahwa semua apa yang dilakukan di dunia ini memiliki hubungan dengan alam semesta sehingga banyak terselenggarakan upacara penyembahan atau upacara tertentu pada hari-hari raya. Demikian rangkaian janur selalu tampil pada semua upacara peribadatan mereka. Khususnya perayaan-perayaan besar Galungan, Kuningan, hari raya Pagerwesi, Saraswati, parade Gebogan dan hari raya lainnya. Demikian setiap hari raya diterapkan ritual peribadatan yang semuanya menggunakan rangkaian janur, bunga dan buah. Adapun rangkaian janur Jawa dan Bali sama-sama memiliki ciri khas masing-masing.

Rangkaian janur dengan bunga dan buah yang bergaya Jawa maupun Bali, menurut kami itu dapat mewakili rangkaian Indonesia. Adapun dari pengamatanku bahwa rangkaian janur Jawa dan Bali itu mempunyai ciri khas sendiri di antara khazanah rangkaian bunga dunia. Rangkaian janur Indonesia bercitra asli dan juga berfilosofi. Selayak semua hal yang mengandung makna, apalagi bila itu mengandung filosofi spiritual, maka itu perlu diuniversalisasikan, diperkenalkan ke dunia sehingga menjadi ciri khas rangkaian bunga Indonesia yang disukai dunia.

Namun dalam *Video Book* Filosofi Bunga dari Penjara ini, kami sengaja menyajikan beberapa rangkaian janur yang sudah kami modifikasi sesuai dengan alur *sense* yang kami miliki.

Janur Melambai

Melambai ingin menggapai universalisasi janur sebagai rangkaian Indonesia yang dikenali dunia.

Rangkaian Janur Free Style

Selera seni itu selalu mengadopsi selera dunia yang biasanya dipengaruhi oleh selera selebriti dunia, karenanya dalam berkesenian kita ini harus mengikuti dinamika selera dunia. Adapun perkembangan dunia merangkai bunga kini ditentukan oleh dua selera yang sama-sama kuat pengaruhnya di dunia, yaitu seni merangkai bunga Ikebana dan seni merangkai bunga gaya Barat. Ketika keduanya digabungkan menurut selera masing-masing perangkai bunga, maka muncullah mendunia gaya bunga *free style* yang apabila cenderung kepada Ikebana, maka garis-garis artistik yang eksotislah yang muncul dalam rangkaian. Dan apabila gaya Baratlah yang berpengaruh, maka gaya *free style*-nya tampil dengan pengembangan bentuk-bentuk bebas geometrisnya gaya Barat dengan penggunaan bunga massal.

Aku ingin semua rangkaian bunga dari mana pun asalnya bisa tampil di dunia sebagaimana mulai tampilnya gaya rangkaian bunga Thailand yang berciri khas roncean melati dan jalinan daun pisang. Dan itu merupakan eksotisme rangkaian bunga dari Asia lainnya. Gaya rangkaian roncean bunga pun tampil dari India. Peranan masing-masing negara dengan kebudayaannya dalam seni merangkai bunga, ingin kuacukan sebagai sumber inspirasi bagi seni merangkai bunga yang universal.

Semua keindahan bila bersatu dan menyatu dalam filosofi spiritualisme universal, demikian kami mengangkat semua keindahan dari mana pun datangnya. Dan inilah rangkaian janur dari Indonesia yang kami coba untuk ditampilkan dalam gaya rangkaian *free style* yang sederhana, minimalis untuk ukuran kemegahan kerumitan cara pembuatan rangkaian janur pada umumnya.

Kami mencoba mengemukakan rangkaian janur dari modifikasi rangkaian janur tradisional, kemudian kami beranjak mencari bentuk-bentuk sederhana dan *free style* untuk memenuhi selera universal.

Gambar kiri: YM Bambang Jatmiko ahli janur Eden dan penulis kaligrafi Wahyu-wahyu Tuhan.

Simplicity Janur

Tsunami

Jangan ada lagi yang berumah di pinggir pantai. Tsunami setiap saat bisa datang mengancam. Rangkaian bungaku ini sedang menyatakan kesedihanku untuk para nelayan yang rumahnya hanyut terbawa tsunami dan yang pencahariannya terkendala oleh gelombang pasang. Tsunami di Aceh dan tsunami dan gempa di Jepang terasa sebagai duka nestapa yang diratapi oleh rangkaian bunga ini.

Kebanjiran

Aku ingin ada banjir bunga, bukan bunga di tengah banjir. Tapi ini hanya sebuah ilustrasi yang kukaitkan antara murka alam dengan rangkaian bunga.

Harmoni di Tengah Alam

Foto-foto rangkaian bunga di tengah alam paling kusukai, karena tak mudah memasangkannya secara harmonis antara alam dan rangkaian. Aku rasa Malaikat Jibril-lah yang memberiku inspirasi begini, demi makna rangkaian yang puitis. Sebelumnya aku tak paham merangkaikan bunga dengan alam. Itu sebabnya kukatakan dialah yang memberiku inspirasi tersebut.

Tanda Tanya

Laut merana? Rangkaian bunga rampai mempesonanya? Atau itu persembahan untuk dewi laut? Aku membuat rangkaian tanda tanya dan rangkaian bunga yang serupa dengan sesajen di pantai, tak lain untuk mempertanyakan, benarkah kebiasaan ritual semacam itu? Padahal malaikat lebih suka kita menyembah Tuhan Yang Maha Kuasa dan Maha Esa, tanpa menyekutukan-Nya dengan siapa pun dan dengan apa pun.
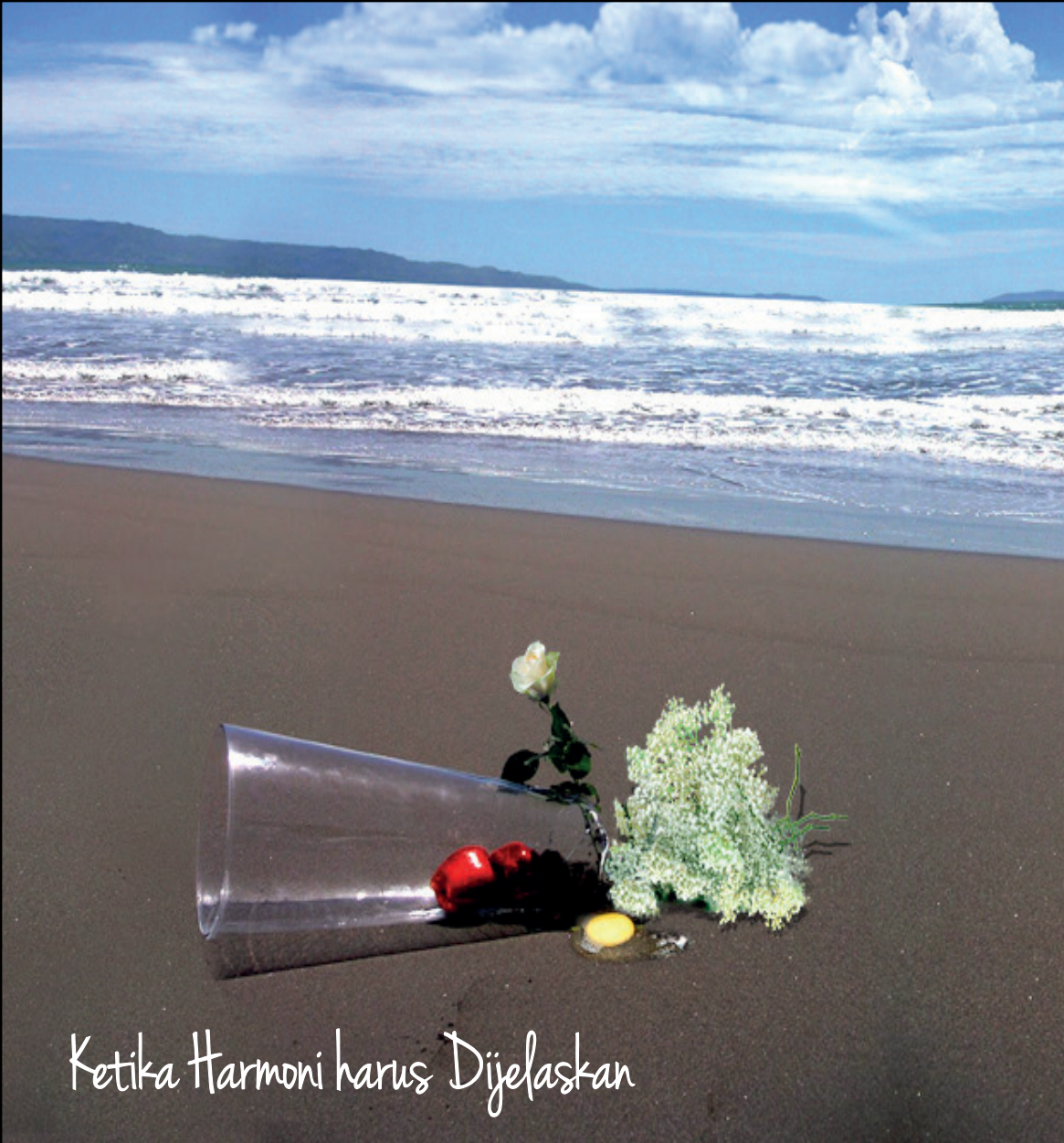
Kalau saja ada vas kaca yang tergeletak di pasir dan ada setangkai mawar, apel, baby's breath dan telur menyertainya, bisakah itu sebuah kategori cinta? Sebab bila tak ada cinta yang mendasarinya untuk meletakkan semuanya di sana, apakah bisa tercipta suatu keindahan ini? Warna merah apel dan kuning telur serta sosok baby's breath dan bunga mawar yang indah, nan tertimpa cahaya matahari, menjadikan sebuah kisah tentang sebuah cinta yang disakiti. Seperti telur yang ditetaskan di atas pasir, atau seperti apel yang tergeletak di terik matahari atau seperti baby's breath dan setangkai mawar yang diletakkan di atas pasir pantai, tanpa disertai air. Itulah simbol kebenaran yang indah yang sedang menderita.

Terapung di Tengah Banjir

Ini adalah cinta yang terhempas dan hanyut, mengapa aku merangkai bunga seperti ini? Itu karena aku merana. Cintaku teraniaya. Kebenaran indah yang kupersembahkan tak dihargai. Jadi sesungguhnya selalu ada cinta dan kebenaran yang teraniaya dan tak dihargai dalam segala zaman.

Gigih

Aduh, kalau saja derasnya air di sungai masih bisa kutampakkan bersama rangkaian bunga, banyak hal yang menegangkan bisa dilembutkan.

Bungaku Mengapung

Rangkaian bunga mengapung, barangkali bisa disimpulkan sebagai sebuah karya yang terapung-apung. Bak risalah-risalah yang kutuliskan. Kebenaran dan keindahannya sebenarnya terlihat, tapi diapungkan.

Sungai pun Berbunga

*Alangkah bila kebencian tak ada di dunia ini,
sungai pun dapat dihiasi rangkaian bunga.
Ini hanyalah simbolisasi, tidak layak tapi
mengandung kebenaran yang di-uneg-kan.*

Harmoni di Tengah Alam

*Alam memang begitu, selalu indah untuk menjadi latar belakang.
Bunga pun selalu begitu, selalu indah untuk menjadi hiasan.
Alam dan bunga selalu indah untuk menyatakan kebenaran Ilahi,
karena yang menciptakan kedua keindahan itu adalah Tuhan.*

Menanti UFO
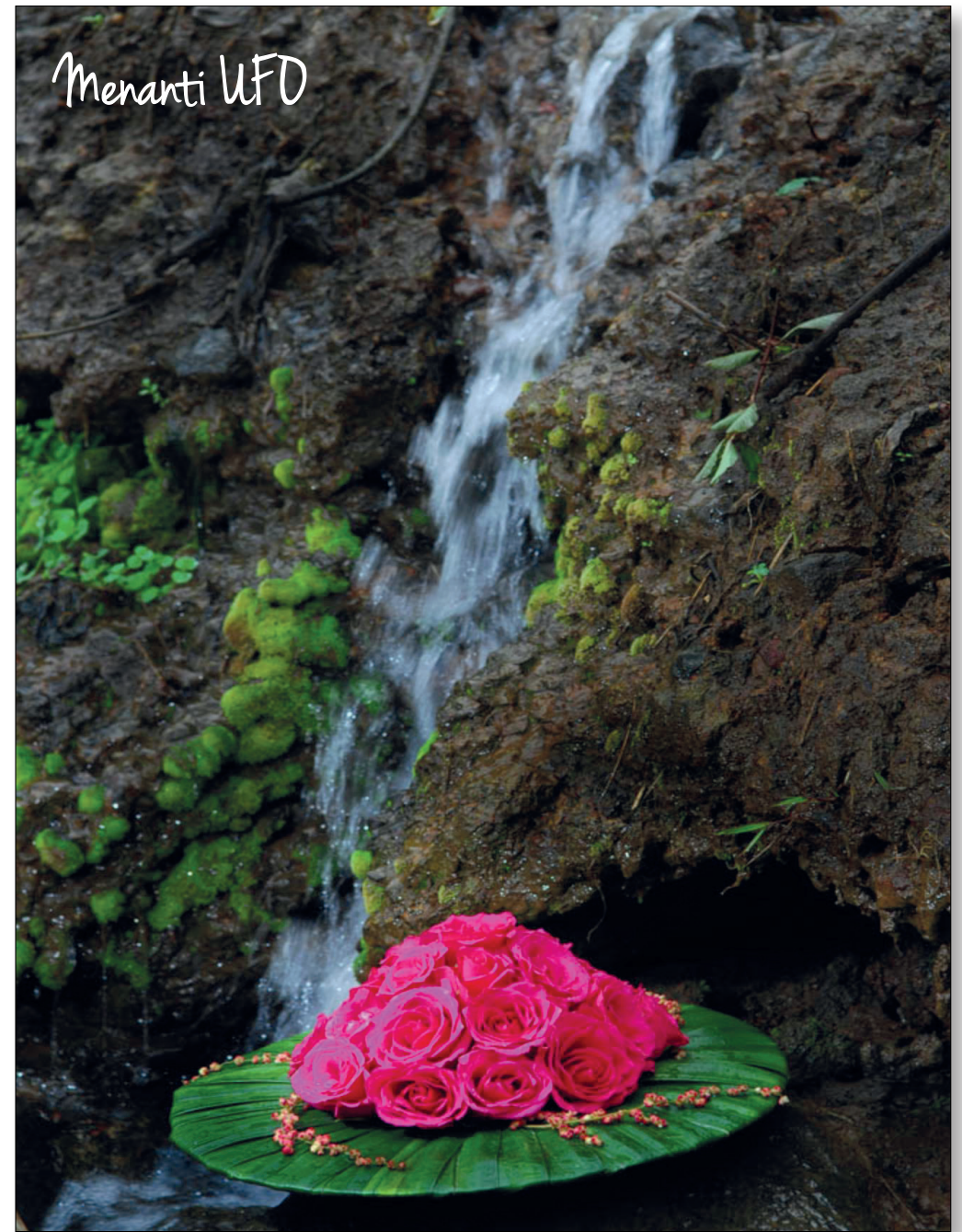
Surga di wilayah padat di Senen
di jalan yang sempit,
tapi Surga sampai saat ini masih sepi.
Tak ada lagikah yang berani disucikan,
atau tak mau tahu adanya Surga di dunia?

Pernah melihat Surga di langit?
Tak ada yang pernah melihatnya
dan yang mengalaminya.
Tuhan tak menempatkan Surga di langit,
karena tak bisa dibuktikan
kala Tuhan sudah menggenapi
Janji-Nya atas Surga.

Seni merangkai bunga memang sudah memasuki *graphic art*. Di samping ini contoh-contoh *graphic art* yang khusus menampilkan keindahan bunga dan komposisi warna serta bentuk. Adapun bila kita tak memungkinkan mengeluarkan biaya untuk mencoba-coba sesuatu yang baru, boleh coba membuat *graphic art* dengan menggunakan *vision* apa saja, tapi aku suka membuat komposisi bunga menjadi *graphic art*. Dan itu kebahagiaannya berbeda dengan kolase bunga kering seperti di bawah ini:

Kolase Bunga Kering

Bunga dikeringkan dengan silica gel dan dikeraskan dengan resin. Buat latar belakang kanvas yang dilukis sesuai dengan corak warna bunga kering yang dimiliki. Buat komposisi yang terpadu antara lukisan abstrak dengan komposisi rangkaian bunganya. Ini kolaseku yang kubuat di Rutan Pondok Bambu, tahun 2007.

Rangkaian Bunga Artifisial

Di sini aku lebih banyak merangkai bunga artifisial. Apa boleh buat, begitulah cara yang terekonomis. Bunga segar bisa layu, bunga artifisial tahan lama, sampai kapan-kapan. Dan inilah sebagian rangkaian-rangkaian bunga artifisial yang kurangkai di Lapas Wanita Tangerang. Tak kuberi keterangan di Bab Rangkaian Bunga Artifisial ini, karena segala hal yang tiruan tak bisa diberi kandungan filosofis walaupun indah.

Rangkaian Bunga Artifisial

Rangkaian Bunga Artifisial

Kalau kita ingin mengungkapkan suatu perasaan kepada orang yang kita sayangi, tentu ingin melalui kartu yang khas dan istimewa, apalagi kalau *handmade*. *Pressed Flowers Art* mungkin adalah sebagai alternatif pilihan. Kartu ucapan dengan hiasan bunga kering pres tak mudah membuatnya. Walaupun itu sesungguhnya adalah pekerjaan ringan tapi mengasyikkan.

Aku tak pernah berpikir akan punya *international class* di penjara ini. Ada orang Malaysia, ada beberapa orang Iran, ada orang juga Mozambique, ada orang Thailand juga. Dan aku selalu antusias mengajari mereka, walau mereka tak fokus. Maklum penjara.

Dapat kukatakan, pembuatan kartu di Lapas ini terdiri dari beberapa kategori. Terjelaskan sebagai berikut:

1. Gaya Bebas
2. Gaya Vegetatif
3. Gaya Mozaik
4. Gaya Sentral Segiempat
5. Gaya Sentral Bulat
6. Gaya Komposisi Bidang
7. Gaya Kombinasi Bunga dan Emboss

Gaya Bebas

Gaya Vegetatif

Gaya Mozaik

Gaya Sentral Bulat

Gaya Sentral Segiempat

Gaya Komposisi Bidang

Gaya Kombinasi Bunga dan Emboss

Secara umum membuat hiasan kartu dengan bunga pres, terlebih dahulu mempersiapkan bunga-bunga dan daun, serta rumput-rumputan dan sulur-sulur daun yang banyak agar banyak pilihan. Siapkan buku tebal bekas (Umpamanya buku telepon yang kedaluwarsa/bekas), kertas tisu dan tali rafia. Atau buatkan alat pengepres yang terdiri dari kayu, triplek, karton tebal, kertas serta tisu. Triplek itu diberi rangka dan tempat baut di kedua sisinya.
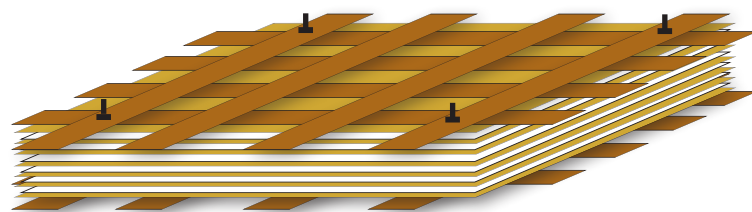
Biasakan memetik bunga di pagi hari setelah matahari menguapkan embun yang menimpa tanaman. Sama sekali jangan menggunakan bunga atau daun yang basah dan berembun, karena pasti hasilnya kurang bagus atau membusuk dan berjamur. Dan jangan meletakkan bunga yang berbeda ketebalannya dalam satu halaman buku pres. Perbedaan ketebalan membuat yang tipis akan berkerut dan tak terpakai. Jadi jangan pernah melakukan itu.

Pisahkan bunga dan daun supaya mudah menyeleksinya dan mengumpulkannya pada wadahnya masing-masing. Masa pengeringan satu sama lain tanaman itu tak sama, sehingga penempatan yang berbeda takkan memberantakkan satu sama lainnya. Masa pengepresan bisa memakan waktu 5 hari hingga 1 minggu. Tempatkan bunga-bunga dan daun-daun yang sudah kering dalam plastik bening, dan tempatkan dalam kotak plastik.

Kartu yang sudah disiapkan atau yang sudah dicetak dialasi kertas putih agar kartu terjaga dari noda. Sekali ada titik noda di atas kartu yang sudah dihiasi bunga kering, niscaya *rejected*, tak terpakai, seindah apa pun rangkaian Anda.

Jangan terbiasa bertoleransi dengan noda. Kalau terbiasa bertoleransi, maka takkan pernah ada karya Anda yang sempurna. Dan apabila Anda selalu menjaga kesempurnaan karya Anda, hati Anda pun selalu terjaga dari kesalahan dan noda.

Hanya karya yang bagus, bersih dan indah yang siap untuk dilaminating. Dan itu adalah pekerjaan Belinda. Pada saat ini, hanya dia yang berhasil bisa mengoperasikan alat laminating dengan baik. Hasil laminating itulah penentu akhir, karena setelah itu tak ada lagi pekerjaan-pekerjaan yang menegangkan hati.

Menempatkan bunga dan daun press memakai lem putih (Fox) atau boleh saja memakai merek lain, asal sejenis sifat dan daya rekatnya dengan lem Fox yang putih. Jangan menempatkan bunga atau daun sebelum yakin atas konsep desain Anda. Dan untuk itu, Anda boleh meniru konsep-konsep desain yang sudah kupaparkan di halaman buku ini dan dari contoh-contoh kartu yang sudah dicantumkan dalam buku ini. Murid-muridku, terbiasalah bekerja hingga tuntas, rapi dan bersih. Jangan berselisih, rebutan bunga pres apalagi mengutilinya. Jangan bernegosiasi dengan kesalahan, berikan yang terbaik darimu.

Bangkitlah dari kesalahan. Uang bukanlah segalanya. Premi dari membuat kartu hanyalah salah satu jalan untuk mendapatkan penghasilan di penjara, tapi itu pun juga adalah jalan untuk mencapai kebenaran yang indah. Hasil karya indah adalah sebuah pencapaian. Capailah kebanggaan dan kesejahteraan dengan jalan yang benar. Dan itulah yang terbaik darimu untuk Tuhan.

Demi premi pembuatan kartu dan rangkaian bunga untuk mengatasi perdagangan narkoba di Lapas ini, aku sangat mengharap Ibu Marlia bersedia meneruskan pengawasan atas murid-muridku agar kualitas pekerjaan mereka selalu terjaga tatkala aku sudah bebas nanti. Terima kasih, Ibu Marlia.

Kartu Karya Murid-muridku di LP Wanita Tangerang

Tertera beberapa karya bagus dari murid-muridku yang dapat kutampilkan:

Karya Ernawati

Tak banyak karya murid-muridku yang bisa kutampilkan. Dan inilah beberapa nama dan karya yang bisa kutampilkan yang hanya sedikit, karena lebih banyak yang berkarya asal-asalan atau karena ketiadaan *sense*.

Sudah pada ke mana murid-muridku ini?

Dimungkinkan murid-muridku yang membuat kartu-kartu ini sudah ada yang bebas atau ada yang meninggal di Lapas ini, seperti Kobra yang berkebangsaan Iran. Dan mungkin masih ada yang harus menempuh lama kurungannya karena pada umumnya murid-muridku itu adalah karena masalah narkoba yang rata-rata hukumannya lama.

Karya Daisy

Karya Kobra

Karya Rosmiya

Karya Neni

Karya Lily

Karya Ciap (Saichol Nonthanam)

Karya Lisda

Karya Chang Lie Jun

Boneka
dari Kulit Jagung dan Pelepah Pisang

DI PENJARA AKU JUGA MENGAJARKAN

Membuat Boneka dari Kulit Jagung dan Pelepah Pisang

Tapi sayangnya, tak banyak yang bisa membuatnya, terutama karena membutuhkan kerapihan dan ketrampilan tangan serta sense skala dan proporsi anatomi tubuh boneka. Tapi Olla Franolla cukup trampil membuat boneka seperti ini:

Seperti Gelas yang Pecah ini

Narkoba sangat mengacaukan dunia seperti kondisi gelas pecah ini.

Tanggal 9 April 2011, para napi dan tahanan Lapas Wanita Tangerang mengalami pemeriksaan urin oleh BNN (Badan Narkotika Nasional). Heboh pemeriksaan urin menghasilkan 11 napi positif pernah nyabu.

Tak hanya itu, suatu hari pun aku bersaksi melihat Olla Franola sebagai bandar narkoba di Lapas Wanita Tangerang dan hari itu aku melihat dia marah besar dan menyiksa dua napi yang menjadi perantara kurirnya untuk mengedarkan narkoba di luar. Dan itu kulaporkan kepada Kalapas, Ibu Etty Nurbaeti. Tapi sepertinya Olla tetap tak tersentuh, dia tetap menjadi bandar narkoba dari dalam penjara.

Ah, aku kesal, mengapa sabu masih bisa diperoleh di dalam penjara, padahal sebegitu ketatnya penjagaan dan pemeriksaan barang yang masuk. Kalau seperti itu, apakah mungkin pengunjung yang membesuk napi yang menyelundupkan sabu dalam bawaannya? Kalau itu tipis kemungkinannya, tentunya ada orang dalam yang bekerja sama dengan napi.

Tapi tak menjadi rahasia lagi bahwa perdagangan narkoba dikendalikan oleh napi dari balik penjara. Sungguh memedihkan hati memandangi hal itu tanpa bisa berbuat apa pun. Dan aku berharap Tuhan segera mengelola keadaan yang lebih akut untuk mengatasi narkoba sebagaimana yang dijanjikan-Nya.

Aku tak sangsi atas apa-apa yang dijanjikan Tuhan, aku hanya menginginkan penjeraan atas penggunaan dan perdagangan narkoba itu segera terjadi. Dan semua orang yang terlibat narkoba dapat merasakan kehidupan yang baru tanpa narkoba.

Dunia Narkoba tak bisa Digambarkan dengan Keindahan

Rangkaian ini jelek dan menakutkan, ya?
Itu karena aku harus merangkai bunga yang bagaimana, kalau ingin digunakan sebagai ilustrasi tentang dunia narkoba dan iblis?
Jadi beginilah rangkaianku.

Kalau Takdir Surga Sudah Terbuka
Narkoba akan diberantas Tuhan

Berita langit menyatakan: "Neraka narkoba sudah harus dihabisi", semenjak semua orang sudah tak tahu bagaimana mengatasi masalah kejahatan narkoba. Masa akhir zaman memang tak memungkinkan manusia menghindari kejahatan, karena masa akhir adalah pelimpahan kodrat manusia menjadi makhluk lain. Surga pun dibutuhkan untuk memulihkan habitat manusia supaya tak sampai berubah kodrat menjadi iblis. Penyelamatan Tuhan ini seperti tak mau disadari, kalau belum datang waktunya dominasi iblis terhadap umat manusia itu telah menjadi sangat memuakkan dan amat menakutkan.

Tuhan mengumpamakan kejahatan narkoba adalah Neraka iblis. Sesungguhnya dunia narkoba itu adalah perilaku iblis yang serakah dan brutal menguasai umat manusia. Narkoba adalah unggulan mereka yang paling ampuh untuk menyesatkan umat manusia. Manusia serakah meraup uang haram dan bergelimang dosa maksiat dan kekejian. Melalui apa Tuhan menghukum mereka semua? Demikian narkoba itu ada di dunia dan disukai walau sudah diketahui bahwa itu adalah serum iblis.

Kalau manusia itu terengah-engah ingin kembali menjadi normal, dan apakah karma dosa-dosa mereka itu sudah dapat ditebusnya? Padahal, mereka hanya ingin hidup normal setelah mereka tahu mereka telah bersama iblis, tanpa tahu bagaimana cara menebus dosa-dosanya. Demikian kejahatan narkoba meliliti mereka yang penuh dosa dan tak ada jalan kembali. Demikian keterjerumusan terhadap narkoba bisa menggelincirkan siapa saja di semua lapisan masyarakat, karena di semua lapisan masyarakat juga tak luput dari kejahatan korupsi, suap, kriminalitas dan perbuatan keji serta maksiat.

Dosa-dosa itu semua juga terhimpun dalam kolaborasi jahat yang penuh fitnah dan sabotase. Bahkan semua itu sudah mewujud di peradilan dan ranah hukum serta pemerintahan dan partai politik. Jadi siapa yang bisa membebaskan diri atau negara dari narkoba, kalau dosa sudah tak pandang bulu lagi?

Keterjerumusan orang ke dalam narkoba dapat diumpamakan sebagai keterjerumusan memasuki dunia iblis, dan sepertinya tak ada jalan untuk berbalik. Dan tak ada kuasa apa pun yang dapat menanggulanginya. Hanya atas Kuasa Tuhan sajalah kekuatan yang dapat menghabisi kuasa iblis itu. Kiranya bila Surga itu telah diadakan Tuhan di sini, barulah kita dapat berkeyakinan adanya Kuasa Tuhan yang bekerja untuk mengatasi masalah narkoba di negeri ini dan di dunia.

Di negeri inilah Tuhan menurunkan Surga-Nya, tapi di negeri ini pulalah kerajaan iblis membahana. Kejahatan narkoba sudah semakin berkuasa di negeri ini, maka masih maukah bangsa ini menyalah-nyalahkan kami yang ingin menyampaikan Bantuan Tuhan untuk mengalahkan neraka?

Seberapapun kuasa iblis sekarang ini, niscaya ada kekuatan yang bisa melawannya, karena itu sudah merupakan hukum alam. Bahwa semua kejahatan yang melimpah, niscaya akan ada akhirnya karena ada Kuasa Tuhan yang Termaha. Dan selalu ada cara bagi Tuhan untuk menyatakan Diri-Nya sedang bekerja untuk melakukan pembaharuan zaman. Demikian Surga diadakan-Nya di atas bumi ini.

Dunia narkoba dapat disamakan sebagai kerajaan iblis yang tak bisa dikurangi eksistensinya. Pada saat ini perang melawan iblis sungguh tak seimbang, itu karena energi Surga masih terkurung oleh penolakan dan tuduhan sesat. Ekuilibrium Surga dan Neraka jadi tak berimbang karena tingkah polah umat manusia jua yang memusuhi Surga, tapi malah senang melakukan dosa. Neraka padat, Surga kesepian. Berton-ton narkoba ditemukan, lebih dari berton-ton lagi yang bisa lolos.

Iblis kini itu bermuka dua melalui narkoba, karena para koruptor dan anak koruptor serta penegak hukum pun menjadi pecandu narkoba. Setidaknya istilah uang haram dimakan setan jangan dijanggalkan, karena itu adalah suatu kenyataan. Dan ketika semua instansi pemerintah mewajibkan tes urine kepada seluruh karyawan, sesungguhnya itu memalukan. Tapi itu tak bisa mengatasi masalah secara tuntas. Berikan saja uang kepada yang bertugas mengetes urine, setelah itu siapa pun bisa bebas dari tuduhan sebagai pengguna narkoba.

Pemaksimalan kejahatan dan dosa-dosa terus akan meningkat, karena umat manusia sendiri yang memilih Neraka karena telah memusuhi Surga. Dan kejahatan narkoba adalah merupakan andalan iblis. Itu karena dunia narkoba adalah primadona kerajaan iblis, selain korupsi dan terorisme. Betapapun

ketiga hal itu telah menjadi hedonisme di dunia kejahatan, maka sulit untuk membendungnya. Kalau tak ada kuasa yang bisa membendungnya, padahal dari ketiga kejahatan itu manusia sudah kehilangan orientasi hidup, karena semuanya kemudian bermuara di kejahatan yang tak terhingga dan yang tak memiliki jalan untuk kembali.

Menurut Tuhan, uang korupsi itulah yang menyebabkan anak-anak koruptor dan koruptor itu sendiri tergelincir ke dunia narkoba. Sementara terorisme tak canggung mencari dana juga melalui perdagangan narkoba. Demikian kolaborasi kejahatan itu, sehingga dosa itu bercampur aduk sedemikian rupa. Maka masalah narkoba itu akan sampai pada suatu hiperkondisi yang menakutkan, yaitu para pecandu narkoba itu akan mengalami kerusakan sel-sel otak sehingga mereka menjadi beringas, haus terhadap darah segar, demikian mereka menjadi zombie.

Suatu Ketentuan Tuhan bila sudah menjadi nyata di dunia manusia, maka itulah dalil Hukum Tuhan. Bahwa bila semua kejahatan telah menyatu, maka menjadilah adzab sebagaimana Adzab Tuhan terhadap orang-orang yang terlibat narkoba. Dan adapun hiperkondisi dari kecanduan narkoba adalah perubahan manusia menjadi iblis, demikian mereka terkutuk menjadi zombie.

Kalau sesungguhnya kalangan mereka itu banyak di semua negara-negara, maka ancaman zombie itu juga mengancam semua negara-negara. Pentagon serius mengadakan pelatihan pengantisipasian adanya serangan *zombie apocalypse*. Betapapun mereka itu sudah siaga menghadapi wabah zombie di tengah masyarakat yang telah kehilangan sifat-sifat kemanusiaannya. Sesungguhnya tak ada hal yang bisa diupayakan terhadap wabah zombie itu, demikianpun kejahatan narkoba. Karena semua itu adalah kutukan Tuhan. Dan setiap jenis kutukan Tuhan yang terberat niscaya menjadi suatu hal yang tak bisa tertangani oleh kuasa apa pun di dunia.

Kepadaku Tuhan menyatakan tak ada yang bisa mengatasi hal tersebut kecuali Dia. Sedangkan Tuhan hanya mau bertindak bila eksistensi Surga diakui dunia. Karena tak mungkin Tuhan menerapkan Pertolongan-Nya kalau Wahyu-wahyu-Nya ditolak dan tak diakui dan Surga-Nya dilecehkan dan dimusuhi. Karena dari mana umat manusia dapat mengetahui Tuhan ingin menghentikan narkoba, kalau bukannya ada 'institusi' Surga-Nya di dunia ini yang menyatakan Petunjuk-petunjuk-Nya yang pakem untuk mengatasi masalah narkoba. Sedangkan kami sendiri tak bisa berinisiatif apa-apa untuk mengatasi narkoba sebelum Tuhan yang memberikan tuntunan kepada kami.

Tak menjadi pertimbangan apa pun atas diri kami ini yang masih saja dituduh sesat dan menyesatkan. Umat muslim masih saja berkutat menuduh kami dengan tuduhan dan fitnah yang macam-macam, tanpa mau melihat kebenaran Wahyu-wahyu Tuhan yang kami sodorkan. Tapi coba lihat Pentagon sudah mempersiapkan diri menghadapi wabah zombie. Itu tak mungkin terjadi tanpa adanya bukti apa-apa. Dan maukah melihat itu sebagai akibat dari kemaksimalan kejahatan dan dosa-dosa?

Mayat hidup zombie memburu manusia sehat dengan beringas dan menghisap darahnya seperti drakula. Bayangkan bila pecandu narkoba yang mengidap HIV Aids juga sudah terinfeksi virus atau bakteri pemakan daging (Ebola, Necrotizing Fasciitis, MRSA atau Methicillin-Resistant Staphylococcus Aureus). Demikian kelak sulit bagi masyarakat untuk menghindar dari ancaman zombie yang senantiasa ingin meredakan rasa *addicted* terhadap narkoba, dan rasa sakit yang dialaminya mengakibatkan dia menjadi sosok horor yang haus darah yang mampu melakukan apa saja demi mengatasi penderitaannya.

Itu seperti kisah fiksi, tapi bukankah jalur menjadi zombie itu sudah dapat ditengarai? Sedangkan semua ajaran agama menyatakan ada Surga dan Neraka. Semua jenis kejahatan yang memaksimal itu adalah wujud Neraka. Dan semua kebenaran dan keindahan itu adalah Surga. Aku tak tahu persis bagaimana Tuhan akan bekerja menghabisi narkoba yang sudah menggurita melilit dunia. Tapi aku percaya, akan terasa nyaman dan memudahkan Sikap Tuhan dalam menanganinya, karena Tuhan terlebih dahulu sudah mempersiapkan Surga-Nya di sini.

Tak terjadi kemenangan Surga di dunia kalau Neraka belum sampai kepada kemaksimalannya. Dunia narkoba adalah dunia iblis dan Neraka. Suatu hari akan sampai keangkaramurkaan iblis melalui narkoba dan kejahatan manusia dalam hal apa saja. Suatu hari nanti, kami tak lagi terkurung dalam isu sesat lagi, karena Surga-lah yang akan melawan Neraka. Janji Tuhan itu sedang kami nantikan.

Cantik tapi Rapuh dan Lapuk

Di penjara banyak kutemui perempuan-perempuan cantik pecandu narkoba. Rata-rata mereka tak tahu bagaimana menempuh hidup selanjutnya tanpa narkoba.

Menurutku, perempuan-perempuan cantik itu juga sudah kehilangan harga diri, karena mereka tak tahu bagaimana caranya menghargai diri mereka, kala mereka serampangan cari uang untuk membeli narkoba ketika mereka merasa sedang dirasuk ketagihan. Demikian mereka sangat rapuh dan lapuk.

Dan aku membuat rangkaian yang terdiri dari batang-batang kayu yang rapuh dimakan oleh rayap. Seperti inilah perempuan-perempuan cantik pecandu narkoba yang kutemui di penjara-penjara.
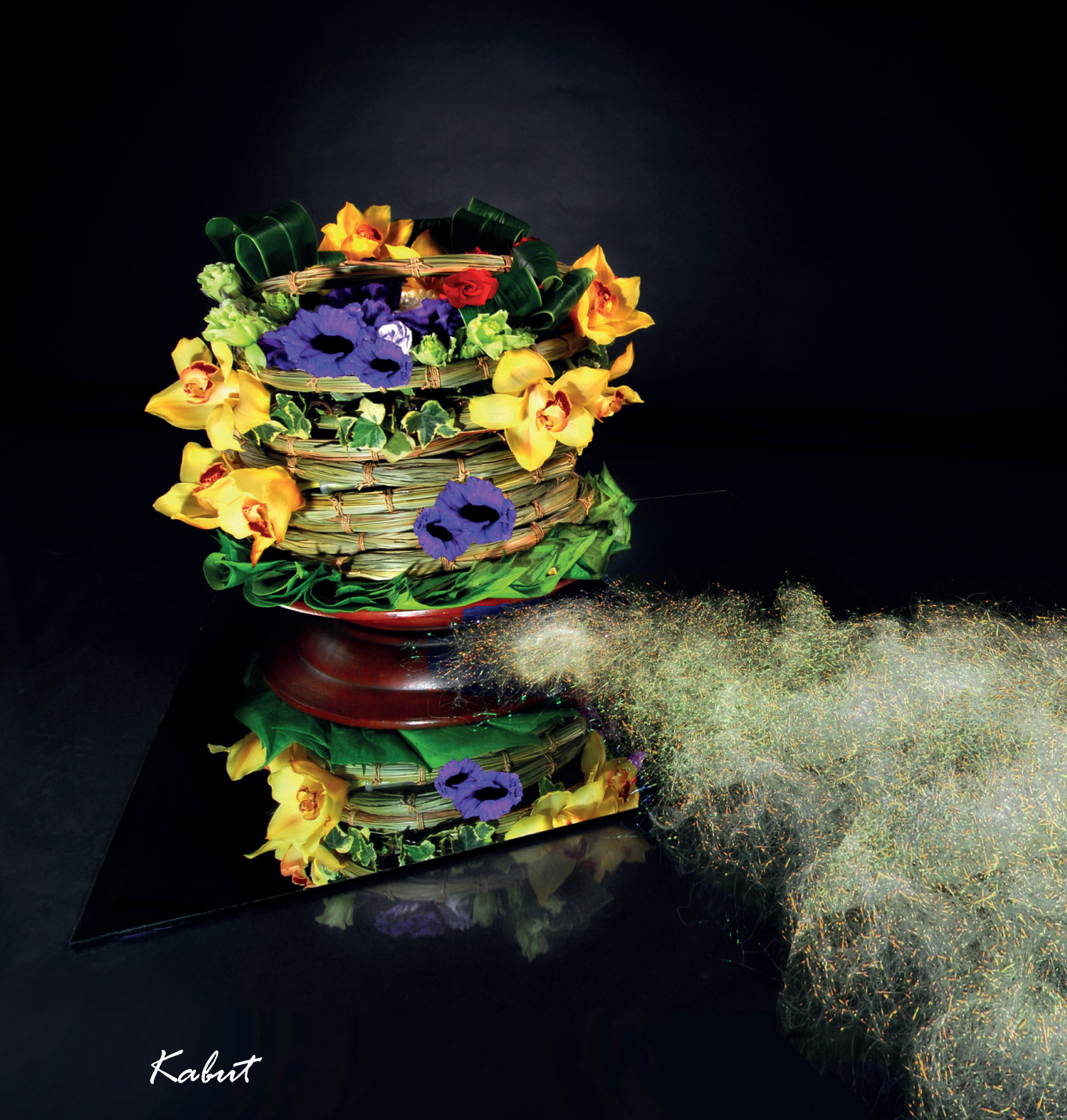
Kabut

Bungaku terlihat sedang diserang kabut, mulanya kukira kabut fitnah itu menyelubungiku hanya untuk beberapa saat. Ternyata 20 tahun fitnah itu tak juga mau surut. Oh bunga, jangan patah karena fitnah, jangan layu karena intimidasi dan jangan takut dipenjara lagi. Bungaku berkata, “Tak ada ketakutan bagi kebenaran yang indah”.

Mengapa Harus Bunga?

Ini rangkaian bebas yang dirangkai pada dinding. Semua elemen dijadikan satu-kesatuan agar menjadi satu fenomena karakter rangkaian bunga masterpiece.

Kuberi judul ***“Mengapa Harus Bunga?”****, itu karena keakuanku berasal dari bunga, tapi eksistensiku juga berasal darinya.*

Mengapa harus bunga? Itu karena aku sebenarnya tak bisa menjelaskan apa pun melalui hal yang lain, karena hanya itu ilmuku. Kalau aku kemudian bisa menjelaskan isi Wahyu Tuhan, itu karena Perkenan Tuhan semata.

Aku yang sedang Tersudut

Di penjara ini, aku menebus habis karmaku. Di penjara ini, aku lemas tak berdaya. Terasa sangat renta dan terkalahkan tanpa dapat berkutik. Aku tersudutkan oleh dajjal yang berpesta-pora di negeriku dan di dunia yang telah menjadi kacau-balau.

Keadaan ragaku yang selalu lemas ini adalah bagian dari episode kekalahan malaikat. Suasana sekarang ini merupakan suasana kegarangan dajjal yang sedang optimal kekuasaannya, sedangkan malaikat merasa kesepian. Seakan semua orang lebih suka dikuasai dajjal dan mengikuti kemauannya daripada mengikuti kiprah Jibril di Indonesia.

Aku tergolek lemas di klinik sampai nanti Tuhan menyatakan tiba giliran malaikat yang berperan. Aku hanya bisa berdoa dan menjaga diri agar tak tersalah sedikit pun. Satu-satunya harapanku adalah titik nadirku ini cepat berlalu, dan aku terbebas dan merdeka dari permainan dajjal.

Kini aku tahu, tak ada kemenangan sebelum ketotalan titik nadir itu sampai saatnya. Seberapa pun kenihilan titik nadir itu, tak ada yang tahu. Kecuali kekalahan malaikat itu telah juga membuatku tak berdaya apa-apa dan Wahyu-wahyu Tuhan masih tetap tak bisa terangkat menerobos dunia. Bungaku berkata, "Kalau kau tersudut dan tak ada lagi peluang apa pun lagi untukmu, dan bagikan senyuman bagiku, karena itu tandanya kau sudah sampai pada titik balik."

Ah, aku percaya pada ucapan bungaku, karena itu aku tahu waktuku menantikan titik balik itu takkan lama lagi. Fajarku sudah hampir datang.

Harmoni di antara Dua Kekuatan yang Berkarakter

Dua rangkaian bunga yang berkarakter kuat, tak saling mengalahkan
ketika disandingkan, keindahannya saling bersinergi.
Duhai, seandainya di antara kekuatan-kekuatan kekuasaan itu
bisa harmonis dan bersinergi, kelanggengan perdamaian itu sungguh indah.

Simpul Kata
tentang Bungaku di Penjara

Kondisi kita di penjara ini membuat aku tak bisa maksimal memberi materi pengajaran yang lengkap. Bukan karena ketiadaan waktu atau keleluasaan yang diberikan pihak Lapas padaku, melainkan disiplin murid yang kurang. Kurangnya keseriusan belajar membuat kami seakan terhalang menerapkan sistem pengajaran yang efisien dan menjadilah tak bisa membuat jadwal pelajaran yang runtut dan tersesuaikan dengan tahapan dan materi pengajaran.

Tentu saja aku harus bisa menyesuaikan diri dengan habitat penjara. Tapi murid-muridku yang bisa bertahan hanya beberapa saja. Aku selalu mendapati murid baru lagi, dan tentunya kami harus memulai menjelaskan dari awal lagi. Kalau ditanya kepada murid yang lama absen, jawabnya ada kesibukan lain atau lagi banyak masalah. Nah, kalau sudah begitu, kita tak bisa berbuat apa-apa. Padahal aku harus memastikan ada murid yang terampil dan dapat mewarisi ilmu kami.

Murid baru lagi, murid baru lagi, itulah persoalan kami. Tapi dari pengalaman ini, aku berkesimpulan bahwa di penjara ini tak mudah membawa seseorang berfokus pada hal-hal yang indah sekalipun. Maka aku menganggap inilah tantangan yang harus kuhadapi. Masalah beban hidup, masalah keluarga, masalah lingkungan hidup di penjara, semua itulah keluhan mereka. Maka, aku mengharapkan premi atas karya mereka dapat mengatasi masalah yang utama, yaitu masalah ekonomi. Dengan mendapatkan premi selayaknya, semoga bisa membuat mereka jenak berproduksi. Dan semoga Tuhan memberkati semuanya melalui keindahan yang tercipta dari tangan-tangan mereka.

Suatu ketahanan tak bisa diraih sebelum memiliki kepastian. Suatu jaminan menjadi pasti oleh suatu kegiatan yang menghasilkan. Setiap kebenaran baru bisa tertampilkan apabila ada kepastian kebenaran yang terjamin. Dan kepastiannya adalah bilamana keakuan dosa telah dapat dilemahkan. Penghasilan yang terjamin, memberi ketahanan untuk menjauhi dosa. Pagari hatimu melalui hal-hal yang indah. Perindah akhlak dan moral melalui ketahanan menjauhi dosa.

Sayang, setelah ini Bunda tak berada di sini lagi. Jangan malas dan ciptakan karya-karya terbaik dan terindah. Basuh dirimu dari hal-hal yang tak berguna. Jaga peninggalan-peninggalan Bunda dengan baik. Jadilah benar, baik dan penuh manfaat. Jangan mempertengkarkan apa-apa yang Bunda tinggalkan. Rukunlah demi kenyamanan berteman dengan sesama. Terima kasih, Sayangku.

Bunda Lia Eden
5 April 2011

Aku mengajar dengan kecapi atau siter kala
mengajarkan filosofi bunga dan tentang kebenaran.
Dan aku berpuisi agar jiwa dan batin mereka
tenang demi menyusupkan pencerahan bagi mereka.
Mengajar di penjara memang tak mudah.
Harus ada cara untuk menundukkan habitat penjara.

Ketika Terang sudah di Ambang Pintu

Dan ketika lilin-lilin sudah dinyalakan,
aku berdoa: Ya Tuhanku, beri kami kehidupan
yang tenteram dan penuh berkah.

Bukuku yang Malang

Memberikan kepadaku Filosofi yang Terang

Ketika aku harus menulis,
pada saat aku sakit dan terpenjara di klinik Lapas Wanita Tangerang,
aku menulis buku ini yang selesai kutulis pada 11 April 2011.

Penatku, isi hatiku, marahku, kekesalanku,
semuanya menjadi puisi dan tulisan tentang bunga dan rangkaiannya.

Sudah malam ketika aku di ranjang klinik
mencari tahu tentang filosofi rangkaian bunga.
Tak kudapati yang spesial kecuali menuangkan isi hatiku.
Bagiku, tak ada kala untuk menangis tersedu-sedu.
Yang ada hanyalah waktu luang menjadikannya buku.
Tak terasa aku sudah sampai di tahun 2016.

Kini aku sedang lelah difitnah.
Tentu tak sama dengan kelelahanku dipenjara dua kali,
sehingga total vonis atas diriku menjadi 4,5 tahun.
Juga tak sama dengan penantianku yang lama atas pengusaian tuduhan
sesat terhadap Eden.

Di usiaku yang tua ini, waktuku hanya tersisa sedikit untuk bernafas lega
menantikan fajar menyingsing dari kabut gelap tuduhan sesat.
Apakah kebenaran-kebenaran yang tersaji melalui bunga-bungaku ini
akan menyusuli Wahyu-wahyu Tuhan yang telah ditolak?
Entahlah!

Bagaikan kebenaran yang di-personanongrata-kan,
demikian kurasakan usia tuaku ini melelahkan,
karena fitnah-fitnah terus menggelayuti diriku.
Oh Tuhan, mohon jadikanlah di sisa usiaku ini,
Engkau memenangkan kebenaran Wahyu-wahyu-Mu
yang kuemban. Amin.

Lia Eden,
Jakarta, 3 Juli 2016